

OPTIMIZING DIGITAL,
TRANSFORMING
TOWARDS EXCELLENCE

Laporan Tahunan **2020**
Annual Report



DAFTAR ISI

Table of Contents

KILAS KINERJA	4	KILAS KINERJA	48	TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK	64
Performance Highlights		Management Discussion and Analysis		Good Corporate Governance	
Ikhtisar Keuangan	6	Kondisi Perekonomian dan Industri	50	Tata Kelola Perusahaan yang Baik	66
Financial Highlights		Economic and Industrial Conditions		Good Corporate Governance	
Peristiwa Penting 2020	8	Segmen Usaha	52	Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik	67
2020 Key Events		Business Segment		Good Corporate Governance Principles	
		Kinerja per Segmen Usaha	57	Struktur dan Mekanisme Tata Kelola	69
		Performance of Each Business Segments		Governance Structure and Mechanism	
LAPORAN MANAJEMEN	16	Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal	59	Pemegang Saham Utama dan Pengendali Baik Langsung maupun Tidak Langsung, Hingga Pemilikan Individu	69
Management Reports		Management Policy of Capital Structure		Ultimate and Controlling Shareholders Both Direct and Indirect to Individual Ownership	
Sambutan Dewan Komisaris	18	Ikatan Material Atas Barang Modal	61	Dewan Komisaris	71
Message from the Board of Commissioners		Material Commitment on Capital Goods		Board of Commissioners	
Sambutan Direksi	22	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Keuangan	61	Direksi	72
Message from the Board of Directors		Information and Material Facts after the Reporting Date		Board of Directors	
		Kebijakan Dividen	62	Rangkap jabatan Direksi dan Dewan Komisaris	74
		Dividend Policy		Concurrent Positions of the Board of Directors and Board of Commissioners	
		Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	62		
		Realization of Use of Proceeds from Public Offering			
PROFIL PERUSAHAAN	26				
Company Profile					
Nama dan Alamat Lengkap Perusahaan	28				
Company's Name and Address					
Riwayat Singkat Perusahaan	28				
Company's Brief History					
Bidang Usaha	29				
Line of Business					
Struktur Organisasi	30				
Organization Structure					
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan	32				
Vision, Mission, and Corporate Culture					
Profil Dewan Komisaris	34				
Board of Commissioners' Profile					
Profil Direksi	38				
Board of Directors' Profile					
Group Head Profile	42				
Group Head Profile					
Sumber Daya Manusia	44				
Human Resources					
Komposisi Pemegang Saham	46				
Composition of Shareholders					
Nama dan Alamat Lembaga Penunjang	46				
Name and Address of Supporting Institutions					
Kantor Cabang	47				
Branch Offices					





Penilaian Sendiri (Self Assessment) atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) Self-Assessment of Good Corporate Governance (GCG) Implementation	74	Akuntan Publik Public Accountant	82	● ● ● ● ●
Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors	75	Sistem Pengendalian Intern Internal Control System	82	● ● ● ● ●
Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama Disclosure of Affiliate Relationship Between Members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Ultimate Shareholder	77	Penerapan Manajemen Risiko Implementation of Risk Management	83	● ● ● ● ●
Pelaksanaan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris Meetings of the Board of Directors and Commissioners	77	Akses Informasi dan Data Perusahaan Information Access and Company Data	85	● ● ● ● ●
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	79	Kode Etik Code of Conduct	85	● ● ● ● ●
Internal Auditor (IA) Internal Auditor (IA)	80	Whistleblowing System (WBS) Whistleblowing System (WBS)	86	● ● ● ● ●
		Perkara Hukum Litigations	87	● ● ● ● ●
		Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	87	● ● ● ● ●
		Lembar Pertanggung Jawaban Laporan Tahunan Accountability of Annual Report	88	● ● ● ● ●
		LAPORAN KEUANGAN Financial Statements	90	● ● ● ● ●
				● ● ● ● ●
				● ● ● ● ●

KILAS KINERJA

Performance Highlights

01.





IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

Uraian	2018	2019	2020	Description
Dana Investasi	373.802	294.531	440.122	Investment Fund
Jumlah Aktiva Lancar	1.061.880	1.457.042	1.199.815	Total Current Assets
Jumlah Aktiva Tetap	17.379	15.404	13.076	Total Non-Current Assets
Jumlah Aktiva Lainnya	50.954	47.347	43.966	Total Other Assets
Jumlah Hutang Lancar	133.494	225.481	218.626	Total Current Debts
Jumlah Cadangan Teknis	634.862	710.447	591.597	Total Technical Reserve
Jumlah Modal Sendiri	438.884	449.275	457.945	Total Equity
Total Aset	1.504.014	1.814.324	1.696.979	Total Assets

Laporan Laba Rugi

Statements of Profit or Loss

Uraian	2018	2019	2020	Description
Premi Bruto	369.753	415.862	318.440	Gross Premium
Hasil Premi Netto	134.636	194.961	171.116	Net Premium Income
Beban Klaim Netto	140.871	69.971	111.320	Net Claim Expenses
Hasil Underwriting	109.013	91.069	73.588	Underwriting Income
Hasil Investasi	21.618	40.072	17.786	Investment Income
Hasil Operasional	130.631	131.141	91.373	Operational Income
Biaya Operasional	129.392	110.198	73.694	Operational Expenses
Hasil Bersih Operasional	1.240	20.943	17.680	Operational Net Income
Pendapatan / (Beban) Lain	(1.076)	(9.608)	(13.948)	Other Income / Expenses
Laba Sebelum Pajak	164	11.335	3.732	Profit Before Tax
Pajak Penghasilan	3.451	(4.571)	(1.630)	Income Tax
Laba Setelah Pajak	3.615	6.765	2.102	Profit After Tax

Rasio-Rasio Keuangan

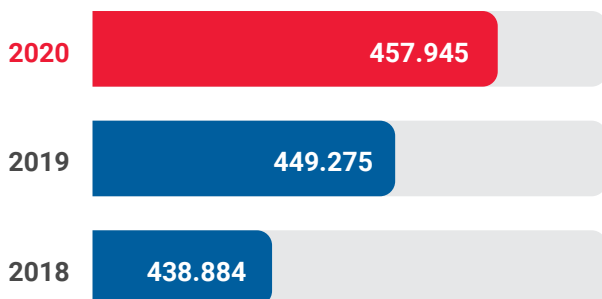
Financial Ratios

Uraian	2018	2019	2020	Description
Rentabilitas	0,04%	2,55%	0,82%	Rentability
Likuiditas	191,57%	195,08%	188,70%	Liquidity
Solvabilitas	220,18%	291,90%	287,35%	Solvability
Rasio Pengeluaran	34,99%	26,50%	23,14%	Expense Ratio
Rasio Klaim	44,79%	36,33%	43,47%	Claim Ratio
Rasio Hasil Investasi	5,79%	11,99%	4,01%	Investment Ratio

Jumlah Modal Sendiri

Total Equity

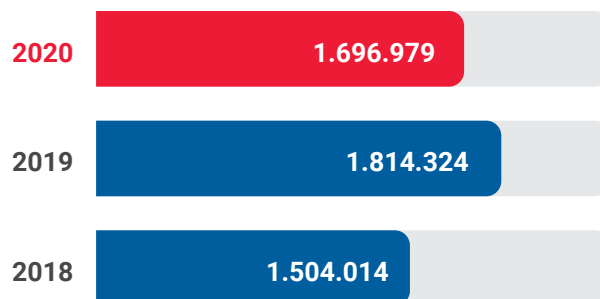
Dalam Jutaan Rupiah
In million Rupiah



Total Aset

Total Assets

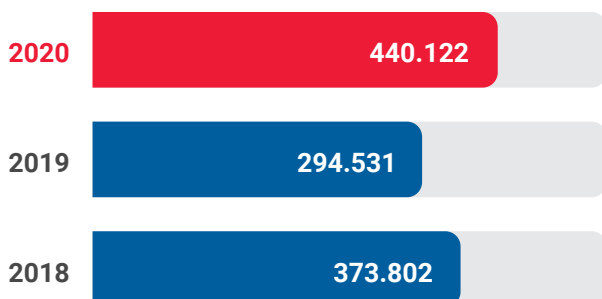
Dalam Jutaan Rupiah
In million Rupiah



Dana Investasi

Investment Fund

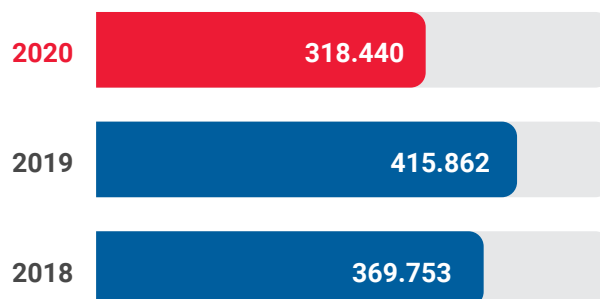
Dalam Jutaan Rupiah
In million Rupiah



Premi Bruto

Gross Premium

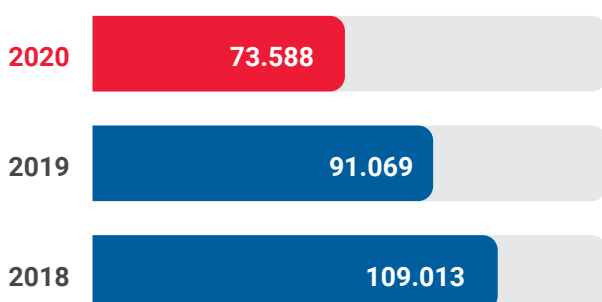
Dalam Jutaan Rupiah
In million Rupiah



Hasil Underwriting

Underwriting Income

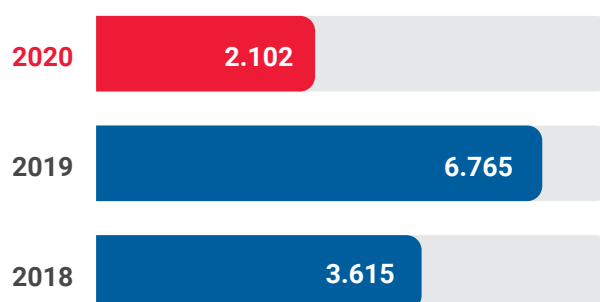
Dalam Jutaan Rupiah
In million Rupiah



Labanya Setelah Pajak

Profit After Tax

Dalam Jutaan Rupiah
In million Rupiah



▷ PERISTIWA PENTING 2020

2020 Key Events

▷ Januari | January



▷ Pengarahan Pegawai Awal Tahun 2020

Early 2020 Employee Briefing

Gedung Menara Kadin Indonesia, Lt. 21 Ruang Anggrek telah dilaksanakan acara Pengarahan awal tahun 2020 yang disampaikan oleh Direksi PT Asuransi Asei Indonesia dan dihadiri oleh seluruh pegawai di Kantor Pusat Asei.

Menara Kadin Indonesia Building, 21st Floor Anggrek Room
In early 2020, the Company's employee briefing was held by the Board of Directors of PT Asuransi Asei Indonesia and attended by all employees of Asei Head Office.



▷ Peduli Korban Banjir

Flood Relief

Gd. Menara Kadin Indonesia, Lt. 21 PT Asuransi Asei Indonesia menyerahkan bantuan CSR secara simbolis kepada 37 Pegawai Asei yang terkena dampak Banjir akibat curah hujan yang berkepanjangan pada awal tahun 2020. Simbolis bantuan diserahkan oleh Direktur Teknik & Pemasaran Bpk Erickson Mangunsong didampingi oleh Direktur SDM & Keuangan Bpk David Sy bersama Corporate Secretary Bpk Tranggana Nadir.

Menara Kadin Indonesia Building, 21st Floor Anggrek Room
PT Asuransi Asei Indonesia distributed disaster relief to 37 employees who were affected by the floods which was caused by high-intensity rainfall in early 2020. As part of the Company's CSR program, the relief was given by the Director of Technical & Marketing Mr. Erickson Mangunsong, accompanied by the Director of Human Resources & Finance Mr. David Sy and Corporate Secretary Mr. Tranggana Nadir.



Rapat Kerja RKAP Tahun 2020
2020 Company Work Plan and Budget Meeting

Gedung Menara Kadin Lt. 21 telah dilaksanakan Rapat Kerja RKAP Tahun 2020 dalam rangka pencapaian sasaran dan target perusahaan melalui kegiatan pembekalan dan pemantapan strategi untuk diimplementasikan di tahun 2020. Rapat dibuka Oleh Direktur Teknik dan Pemasaran Bpk. Erickson Mangunsong, didampingi oleh Komisaris Utama Bapak Untung Hadi Santosa dan Direktur Keuangan dan SDM Bpk. David Sy.

Menara Kadin Indonesia Building 2020 Company Work Plan and Budget meeting was held with a purpose to accomplish the Company's goals and targets through briefing and consolidation strategies to be implemented in 2020. The meeting was delivered by the Director of Technical and Marketing, Mr. Erickson Mangunsong, accompanied by President Commissioner Mr. Untung Hadi Santosa and Director of Human Resources & Finance Mr. David Sy.



Car Free Day - GMM Go-Green
Car Free Day - GMM Go-Green

Corporate Social Responsibility (CSR) Asuransi Asei berpartisipasi pada kegiatan Car Free Day Go-Green dengan tujuan:

1. Mewujudkan Kota Depok sebagai Kota Layak Anak
2. Melaksanakan Program Kerja RW Ramah Anak dan RW 08 Kel. Jatimulya, Kec. Cilodong, Depok
3. Memfasilitasi anak-anak RW 08 Kel. Jatimulya, Kec. Cilodong, Depok dengan kegiatan bermain bersama.
4. Memberikan edukasi tentang pemilahan sampah
5. Menstimulasi kreatifitas anak melalui kreasi barang bekas.

As part of the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) Program, Asuransi Asei participated in Car Free Day Go-Green event with the aim of:

1. Transforming Depok City to be a Child Friendly City
2. Implementing the Child Friendly RW program to RW 08 Kel. Jatimulya, Kec. Cilodong, Depok
3. Facilitating the children of RW 08 Kel. Jatimulya, Kec. Cilodong, Depok with play-based learning activities.
4. Providing education about waste sorting
5. Stimulating children's creativity using scraps.

▶ Februari | February



▶ Bantuan Renovasi Masjid di Kabupaten Bekasi Mosque Renovation Assistance in Bekasi Regency

Corporate Social Responsibility (CSR) Asuransi Asei memberikan bantuan dana untuk pembangunan Musholla yang difokuskan pada sarana tempat wudhu dan lantai dalam Musholla Nurul Ikhlas Kp. Bogor Desa Setia Asih Kecamatan Tarumajaya Kabupaten Bekasi.

Asuransi Asei provided Corporate Social Responsibility (CSR) financial assistance for the construction of prayer room, focused on facilities for ablution facilities and flooring at the Nurul Ikhlas Mosque, Bogor Setia Asih Village, Tarumajaya District, Bekasi Regency.



▶ Mancing Bersama Indonesia Re Group Fishing Activities with Indonesia Re Group

Jakarta, 17 Pemancing ASEI hadir memeriahkan acara "MANCING BERSAMA INDONESIARE 2020", kegiatan ini untuk meningkatkan dan menjalin hubungan silaturahmi mempererat persaudaraan dilingkungan PT RIU (Persero) dengan PT Asuransi Asei Indonesia sebagai kegiatan yang dapat menumbuhkan rasa keakraban antara pemancing IndonesiaRe Group.

Jakarta, a total of 17 ASEI anglers were participated in the fishing activities to enliven the "FISHING WITH INDONESIARE 2020" event. The main objectives of this event were to improve and establish good relations, as well as strengthening the relationship between PT RIU (Persero) and PT Asuransi Asei Indonesia. This activity was able to foster closeness and connection between anglers in IndonesiaRe Group.

➤ Maret | March



➤ Forum Asuransi Ketenagalistrikan Electricity Insurance Forum

Asuransi Asei berpartisipasi dalam kegiatan Forum Asuransi Ketenagalistrikan PT Safana mandiri Sejahtera (SMS Consultant) pada tanggal 27-28 Februari 2020 di Hotel Grand Mercure Yogyakarta. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan Asei mampu bersaing di lini bisnis asuransi ketenagalistrikan/Electrical Power Insurance.

Asuransi Asei participated in the PT Safana Mandiri Sejahtera Electricity Insurance Forum (SMS Consultant) which was held on 27-28 February 2020 at the Grand Mercure Hotel Yogyakarta. Through this event, it is expected that Asei will be able to compete in the Electrical Power Insurance business line.



➤ Liaison Officer Gathering Liaison Officer Gathering

Asuransi Asei menghadiri Liaison Officer Gathering di AAUI tanggal 3 Maret 2020.

Asuransi Asei attended the Liaison Officer Gathering at AAUI on March 3, 2020.



➤ Asei Jasindo Gathering Asei Jasindo Gathering

Dalam rangka mempererat sinergi BUMN, Asuransi Asei berupaya meningkatkan kerjasama yang lebih baik dengan memberikan komitmen pasti kepada seluruh relasi khususnya dengan Jasindo.

In order to strengthen the synergy of SOEs, Asuransi Asei strives to improve better cooperation by providing a solid commitment to all relationships, especially with Jasindo.

▷ Juni | June



▷ Asei Bagikan Paket Pencegahan Covid kepada seluruh Pegawai

The Distribution of Covid Prevention Packages to all Employees by Asei

Asuransi Asei memberikan Paket Pencegahan Covid kepada seluruh pegawai berupa masker, sarung tangan, hand sanitizer, multivitamin dan disinfektan spray sebagai langkah preventif dan upaya mengurangi mata rantai penyebaran virus Covid-19.

Asuransi Asei distributed Covid Prevention Packages to all employees in the form of face masks, gloves, hand sanitizers, multivitamins, and disinfectants as preventive measures and efforts to reduce the Covid-19 transmission.



▷ Dari Asei untuk Masyarakat Terdampak Covid

From Asei To Covid-19 Affected Communities

Asuransi Asei memberikan donasi kepada masyarakat terdampak Covid-19 yang disalurkan melalui Bakti Pemuda Foundation, Urban Sakola dan Yayasan Yasmin. Penyaluran dana diberikan ke beberapa wilayah antara lain Kabupaten Bogor, Cikarang dan Bekasi. Kegiatan donasi ini sekaligus merupakan tanggung jawab sosial atau corporate social responsibility (CSR) Asei kepada masyarakat khususnya yang terdampak Covid-19.

Asuransi Asei distributed donations to communities affected by Covid-19 through the Bakti Pemuda Foundation, Urban Sakola and Yayasan Yasmin. The relief fund was distributed to several areas, including Bogor Regency, Cikarang and Bekasi. The relief was part of the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) program to the community, especially for those who affected by Covid-19.

> **Juli | July**



> **Kerjasama PT Asuransi Asei Indonesia dengan PT Pos Indonesia (Persero)**
Cooperation between PT Asuransi Asei Indonesia and PT Pos Indonesia (Persero)

PT Asuransi Asei Indonesia gandeng PT Pos Indonesia (Persero) untuk memberikan perlindungan atas risiko pengiriman kurir dan logistik meliputi pengiriman kurir dan logistik ritel, pengiriman logistik proyek, pengiriman e-commerce, dan Pengiriman Valuable Goods Khusus Logam Mulia. Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) dilakukan oleh Direktur Utama PT Asuransi Asei Indonesia Erickson Mangunsong dan Direktur Komersial PT Pos Indonesia (Persero) Charles Sitorus pada hari Rabu, 2 Juli 2020 bertempat di Kantor PT Pos Indonesia (Persero) Jakarta.

PT Asuransi Asei Indonesia cooperated with PT Pos Indonesia (Persero) to provide protection against courier and logistics delivery risks, consisting of courier delivery and retail logistics, project logistics delivery, e-commerce delivery, and Valuable Goods Delivery for Precious Metals. The Memorandum of Understanding (MoU) signing was done by the President Director of PT Asuransi Asei Indonesia, Erickson Mangunsong and Commercial Director of PT Pos Indonesia (Persero), Charles Sitorus on Wednesday, 2 July 2020 at the office of PT Pos Indonesia (Persero) Jakarta.



> **Kerjasama PT Asuransi Asei Indonesia dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jambi.**
Cooperation between PT Asuransi Asei Indonesia and PT Bank Pembangunan Daerah Jambi

PT Asuransi Asei Indonesia bekerjasama dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jambi untuk memberikan perlindungan atas risiko kredit multiguna. Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) dilakukan oleh Direktur Utama PT Asuransi Asei Indonesia Erickson Mangunsong dan Direktur Utama PT Bank Pembangunan Daerah Jambi H. Yunsak El Halcon pada hari Rabu, 2 Juli 2020 bertempat di Jakarta. Kerjasama yang terjalin akan menjadi sinergi yang saling menguntungkan dan meningkatkan kinerja usaha masing-masing perusahaan.

PT Asuransi Asei Indonesia cooperated with PT Bank Pembangunan Daerah Jambi to provide protection against multipurpose credit risk. The Memorandum of Understanding (MoU) signing was done by the President Director of PT Asuransi Asei Indonesia, Erickson Mangunsong and President Director of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, H. Yunsak El Halcon on Wednesday, 2 July 2020 at Jakarta. The cooperation was a mutually beneficial synergy in order to improve the business performance of both companies.

▷ Agustus | August



▷ Soft Launching Core Application Asuransi Umum & Syariah

Soft Launching Core Application for General & Sharia Insurance

Rabu, 5 Agustus 2020 Asuransi Asei telah mengadakan Soft Launching Core Application Asuransi Umum dan Syariah. Dengan adanya aplikasi ini Asuransi Asei berharap dapat meningkatkan kualitas layanan kepada mitra bisnis.

Wednesday, August 5, 2020 Asuransi Asei has conducted Soft Launching Core Application for General and Sharia Insurance. With this application, Asuransi Asei commits to improve its service quality to its business partners.

▷ September | September



▷ INOVASI ASEI TAHUN 2020

ASEI INNOVATION IN 2020

Asuransi Asei kembali selenggarakan InovAsei yang ke-3. Program ini sebagai ajang adu ide dan gagasan yang dapat direalisasikan guna menunjang akselerasi peningkatan kinerja perusahaan yang lebih baik.

Asuransi Asei held the 3rd InovAsei. This program was a medium for competing ideas that can be realized with a purpose to support the acceleration of the Company's performance.

> Oktober | October



> HUT ASEI ke 6 Tahun 2020 ASEI 6th Birthday Year 2020

Asuransi Asei selenggarakan HUT yang ke-6 secara virtual, mengingat masih tingginya penularan covid di lingkungan masyarakat dan perkantoran. Penyelenggaraan tetap dilakukan secara meriah dengan tetap menerapkan protokol kesehatan secara ketat.

Asuransi Asei held a virtual 6th Anniversary event, considering the high Covid transmission rates within the community and offices. The event was carried out along with the implementation of strict health protocols.

> November | November



> Pemeriksaan Rapid Test untuk seluruh Karyawan Rapid Testing and Screening for All Employees

Dalam rangka antisipasi pencegahan penularan Covid-19 dan untuk memberikan kenyamanan dalam pemberian layanan kepada nasabah, Asuransi Asei selenggarakan Rapid Test kepada seluruh pegawai baik dikantor pusat dan cabang yang tersebar diseluruh wilayah Indonesia

In order to prevent the Covid-19 transmission and to provide convenience in providing services to customers, Asuransi Asei arranged Rapid Testing and Screening program for all employees of the head office and branches located throughout Indonesia.

> Desember | December



> ASEI RAIH JUARA AAUI CUP 2020 ASEI WON VARIOUS AWARDS AT THE 2020 AAUI CUP

Asuransi Asei kembali meraih berbagai juara pada ajang AAUI CUP 2020 antara lain sebagai juara 1 Video Creatif dan Photography.

Asuransi Asei won various achievement awards at the 2020 AAUI CUP, including 1st place in Creative Video and Photography.



LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports

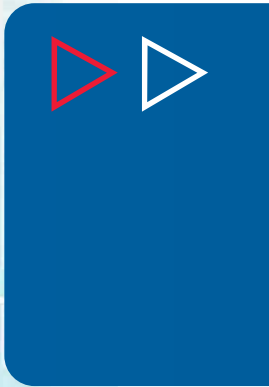
02.





▶ **SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS**

Message from the Board of Commissioners



UNTUNG HADI SANTOSA
Komisaris Utama | President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Salam sejahtera bagi kita semua.

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas karunia-Nya, Asei dapat melalui tahun 2020 yang penuh tantangan dengan pencapaian kinerja yang baik. Selanjutnya izinkan kami sebagai Dewan Komisaris untuk menyampaikan laporan tugas pengawasan pengelolaan perusahaan sepanjang tahun buku 2020.

PENGAWASAN DAN PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap kinerja Direksi secara menyeluruh, dalam rangka untuk memastikan pengelolaan perusahaan dijalankan sesuai dengan langkah-langkah dan strategi yang tepat sejalan dengan visi dan misi, serta strategi dan program kerja yang telah ditetapkan. Sepanjang tahun 2020 kami memandang bahwa Direksi telah menjalankan tugas, fungsi dan perannya dengan baik, ditengah pukulan gelombang pandemi Covid-19 yang menyerang seluruh sector industri termasuk industri perasuransian.

Dear Shareholders,

Best wishes for us all.

Praise and gratitude to the God Almighty, for His blessings, Asei was able to post a positive performance amidst a number of challenges throughout 2020. Furthermore, allow us, the Board of Commissioners, to deliver the supervision report of the Company's management during the 2020 financial year.

SUPERVISION AND ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Board of Commissioners generally supervises the performance of the Board of Directors to ensure that the management of the company is carried out in accordance with the right steps and strategies in line with the Company's vision and mission, as well as the strategies and work programs that have been determined. Throughout 2020, we assessed that the Board of Directors has carried out their duties, functions, and roles well amid the Covid-19 pandemic that disrupted all industrial sectors, including the insurance industry.

Perolehan hasil underwriting bersih tahun 2020 Asuransi Asei masih terjaga dengan yield yang lebih baik dari tahun 2019 yaitu sebesar 23,11% meningkat dari sebelumnya 21,90%.

Net underwriting income of Asuransi Asei in 2020 were still maintained with better yields compared with 2019, which was 23.11% increased from 21.90% from the previous year.

Keberhasilan dari aspek operasional dapat terlihat dari upaya peningkatan kualitas bisnis yang lebih *prudent*. Meskipun dari produksi premi bruto terjadi penurunan, namun perolehan hasil underwriting bersih tahun 2020 Asuransi Asei masih terjaga dengan yield yang lebih baik dari tahun 2019 yaitu sebesar 23,11% meningkat dari sebelumnya 21,90%. Selain itu, upaya perbaikan portofolio bisnis juga tercermin dari komposisi produksi premi tahun 2020 antara asuransi keuangan dan asuransi umum menjadi 74,81% berbanding 25,19%. Hal tersebut menunjukkan bahwa Asei telah berada di jalur yang benar untuk menuju perusahaan asuransi keuangan yang terkemuka di Indonesia.

Dewan Komisaris meyakini bahwa dengan adanya dukungan penuh dari pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan serta dengan meningkatnya kepercayaan pasar, Asuransi Asei di tahun mendatang dapat tumbuh dan kembali mencatatkan kinerja positif yang lebih baik.

The achievement of operational aspect can be seen from the Company's efforts to improve the quality of being prudent. Despite the declining gross premium production, net underwriting income of Asuransi Asei in 2020 were still maintained with better yields compared with 2019, which was 23.11% increased from 21.90% from the previous year. Moreover, efforts to improve business portfolios were also reflected in the composition of premium production in 2020 between financial insurance and general insurance to become 74.81% and 25.19%. It shows that Asei is currently on the right track to become a leading financial insurance company in Indonesia.

The Board of Commissioners considers that with the full support of shareholders and stakeholders and with increased market confidence, Asuransi Asei is able to grow and record a better positive performance in the coming years.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dan menyeluruh diyakini dapat memberikan kekuatan bagi perusahaan dalam memperoleh kepercayaan dan dukungan *stakeholders* dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan secara berkelanjutan. Hal tersebut merupakan wujud komitmen Dewan Komisaris dalam rangka terciptanya nilai-nilai perusahaan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap pelaksanaan GCG melalui kegiatan rapat dengan Direksi yang dilakukan setiap bulan. Selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi dan analisis terhadap laporan perkembangan kegiatan perusahaan secara berkala (laporan bulanan, triwulanan, semesteran maupun tahunan) baik yang dilakukan sendiri maupun bersama dengan Komite Audit. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.

APRESIASI

Atas nama Dewan Komisaris Asuransi Asei, perkenankanlah kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Direksi dan segenap manajemen serta seluruh pegawai Asuransi Asei atas dedikasi dan kerja keras yang tidak mengenal lelah dalam berupaya untuk memberikan yang terbaik terhadap kemajuan perusahaan. Kami juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan yang selama ini terus memberikan dukungannya sehingga Asuransi Asei dapat terus berkarya dan berinovasi dalam meningkatkan kinerja usaha ke depan. Dewan Komisaris senantiasa mendukung upaya-upaya strategis yang dilakukan Direksi untuk mencapai kinerja optimal pada tahun mendatang. Kami yakin dengan perencanaan yang baik dan eksekusi proses kegiatan bisnis yang profesional disertai dengan semangat kebersamaan yang tinggi mampu menghadapi segala hambatan dan tantangan di tengah perkembangan kegiatan usaha yang semakin kompetitif.

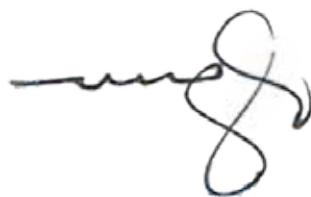
IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

A consistent and comprehensive good corporate governance (GCG) implementation is expected to provide strength for the Company in gaining the trust and support of stakeholders in carrying out the operational activities in a sustainable manner. It is a manifestation of the commitment of the Board of Commissioners in the terms of creating corporate values based on the GCG principles. The Board of Commissioners supervises and monitors the GCG implementation through monthly meetings with the Board of Directors. Throughout 2020, the Board of Commissioners evaluated and analyzed reports on the progress of the Company's activities on a regular basis (monthly, quarterly, semi-annual and annual reports) both individually and together with the Audit Committee. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Commissioners of Asuransi Asei, we would like to express our appreciation to the Board of Directors, all management, and all employees of Asuransi Asei for their dedication and hard work in providing the best for the Company's development. We also would like to express our deepest gratitude to the Shareholders and stakeholders who continuously provide support so that Asuransi Asei is able to continue to work and innovate in improving business performance in the future. Going forward, the Board of Commissioners continuously supports all strategic efforts conducted by the Board of Directors in achieving optimal performance in the future. We are confident that through good planning and professional business conduct accompanied by spirit of togetherness, we are able to face any obstacles and challenges in the midst of increasing competitive business activities.

Jakarta, Juni / June 2021



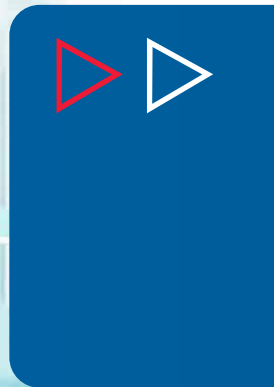
UNTUNG HADI SANTOSA

Komisaris Utama / President Commissioner



▶ SAMBUTAN DIREKSI

Message from the Board of Directors



ARIE SURYA NUGRAHA
Direktur Utama | President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur patut kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan karunia-Nya kepada kita semua, dimana pada tahun 2020 Asei mencatatkan kinerja usaha yang baik. Selanjutnya, izinkan kami untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban Direksi atas tugas pengelolaan perusahaan untuk tahun buku 2020. Laporan ini merupakan bagian dari komitmen Direksi dalam penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*).

KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2020

Mengawali tahun 2020, kondisi perekonomian nasional dihadapkan oleh pandemi global, yaitu wabah Covid-19 yang menyerang hampir seluruh belahan dunia. Fenomena ini memberikan pengaruh terhadap industri keuangan nasional, termasuk industri asuransi dan Asei sendiri. Kemungkinan menurunnya kinerja kredit dan pembiayaan diperkirakan dapat mempengaruhi kinerja bisnis Asei di tahun 2020. Namun demikian, kami patut bersyukur karena pada tahun 2020 Asei menunjukkan kinerja operasional perusahaan yang positif.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude to the God Almighty for His blessings as Asei successfully recorded an excellent performance in 2020. Furthermore, we would like to deliver the Board of Directors' accountability report for the duties of the Company's management in the 2020 financial year. This report was the emblem of the Board of Directors' commitment to commend the Good Corporate Governance principles.

THE COMPANY'S PERFORMANCE IN 2020

Starting from early 2020, the global pandemic has disrupted almost all countries and economies around the world, which also affected Indonesia's national economy. This phenomenon particularly gave a major impact on the national financial industry, including the insurance industry and Asei. The possibility of declining credit and financing performance was expected to affect Asei's business performance in 2020. Nevertheless, we should be grateful because Asei showed a positive operational performance in 2020.

Dari sisi indikator kesehatan perusahaan, rasio kecukupan modal (Risk Base Capital) Asei tahun 2020 sebesar 287,35% atau berada jauh di atas ketentuan minimum yang dipersyaratkan regulasi sebesar 120%.

In terms of company health indicators, Asei's Risk Based Capital in 2020 was 287.35% or above the minimum requirement required by regulation of 120%.

Pencapaian produksi premi bruto selama tahun 2020 sebesar Rp318,44 miliar atau mencapai 79,94% dari target RKAP 2020 sebesar Rp398,36 miliar, mengalami penurunan 23,43% dari pencapaian premi tahun 2019 yaitu sebesar Rp415,86 miliar.

Sekalipun mengalami penurunan produksi, kinerja keuangan Asei pada tahun 2020 secara umum masih mencatatkan perolehan kinerja yang positif. Dari sisi indikator kesehatan perusahaan, rasio kecukupan modal (*Risk Base Capital*) Asei tahun 2020 sebesar 287,35% atau berada jauh di atas ketentuan minimum yang dipersyaratkan regulasi sebesar 120%.

The achievement of gross premium production in 2020 was Rp318.44 billion or 79.94% of the 2020 Company's Work Plan and Budget target of Rp398.36 billion, decreased by 23.43% compared with Rp415.86 billion in 2019.

Despite the declining production, Asei's financial performance in 2020 still recorded positive performance gains in general. In terms of company health indicators, Asei's Risk Based Capital in 2020 was 287.35% or above the minimum requirement required by regulation of 120%.

Sebagai perusahaan yang memiliki *core business* asuransi keuangan, di tahun 2020 Asei tetap fokus untuk mengoptimalkan bisnis dengan tetap menjaga keseimbangan bisnis Asuransi Non Keuangan. Strategi bisnis yang dilakukan di tengah penyebaran wabah Covid-19, di antaranya dengan peningkatan prudent underwriting.

Pada tahun 2020 Asei terus melakukan *improvement* terhadap beberapa aspek, antara lain melalui peningkatan produktifitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan peningkatan kualitas layanan berbasis teknologi informasi.

PROSPEK USAHA 2021

Asei menjadikan tahun 2021 sebagai tahun optimis dalam pencapaian sasaran dan target perusahaan. Asei memandang bahwa produk Asuransi Keuangan akan terus menjadi prioritas perusahaan dalam memperbesar pangsa pasar. Produk asuransi ini meliputi Asuransi Kredit, Perdagangan, dan Penjaminan. Peningkatan portofolio bisnis di produk ini akan terus dilakukan, bahkan ke seluruh cabang perusahaan dengan tetap memperhatikan aspek kehati-hatian.

Dengan pengalaman usaha yang dimiliki dan sebagai anak usaha BUMN, Asei hadir menjadi perusahaan asuransi yang lebih dinamis dan mampu menghadapi tantangan, serta mampu bersaing di industri. Asei memiliki visi menjadi perusahaan asuransi keuangan terkemuka dan terpercaya di Indonesia melalui layanan terintegrasi berbasis teknologi.

Perbaikan kinerja perusahaan terus dilakukan dalam rangka mendorong pertumbuhan hasil usaha perusahaan yang lebih baik. Melalui serangkaian strategi dan program strategis yang telah diterapkan, termasuk upaya *cost efisiensi* melalui penyerapan biaya-biaya dilakukan berdasarkan skala prioritas. Di masa tantangan New Normal ini, Asei cukup yakin dapat melalui tahun 2021 dengan kinerja usaha yang gemilang dengan pertumbuhan hasil usaha yang positif.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam kegiatan operasional perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan dari seluruh nasabah dan pemangku kepentingan. Penerapan GCG dilakukan dengan mendasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian. Pengukuran atas penerapan praktik-praktik GCG tahun 2020 telah dilakukan dan memperoleh predikat "Baik" dengan total skor 86,83.

As a company with financial insurance as its core business, Asei remained to be focused on optimizing the business while maintaining the balance of the Non-Financial Insurance business in 2020. Amid the Covid-19 pandemic, Asei implemented various business strategies, including by increasing prudent underwriting.

In 2020, Asei improved several aspects, including by increasing the productivity of Human Resources (HR) as well as improving the quality of information technology-based services.

2021 BUSINESS OUTLOOK

For Asei, the year 2021 is expected to be an optimistic year for achieving the Company's goals and targets. Asei projects that Financial Insurance products will continue to be the Company's priority in increasing market share. These insurance products consist of Credit, Trade, and Guarantee Insurances. The Company will continue to increase the business portfolio of these products, even to all the Company's branches, while still paying attention to the aspect of prudence.

Through its experience and position as a subsidiary of a state-owned enterprise (SOE), Asei strives to become an insurance company that is more dynamic and capable of facing various challenges, as well as being able to compete in the industry. Asei has a vision to become a leading and trusted financial insurance company in Indonesia through technology-based integrated services.

The Company continuously improves its performance in order to encourage better growth in the operating income through a series of strategies and strategic programs that have been implemented, including cost efficiency efforts through absorption costing based on priority scale. In the current New Normal phase, Asei is confident that it is able to get through the year 2021 with an excellent business performance as well as positive growth in operating income.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company's operational activities could enhance the trust from all customers and stakeholders. The GCG practice was implemented in accordance with the Regulation of Financial Services Authority concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies. We have conducted a measurement of GCG practice implementation in 2020 and received "Good" predicate with total score of 86.83.

Penerapan GCG dilingkungan Asei terus ditingkatkan melalui program *awareness building*, pembaharuan manual GCG, dan pengukuran GCG secara berkelanjutan. Sejalan dengan hal tersebut, Asei juga terus melakukan evaluasi atas kinerja operasional perusahaan melalui penerapan Kriteria Perusahaan Kinerja Unggul (KPKU) dan ISO 9001:2015.

APRESIASI

Atas nama Direksi, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, serta seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Kami juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada segenap Insan Asei atas dedikasi, loyalitas dan kerja kerasnya untuk melewati setiap tantangan dalam memberikan kinerja terbaik bagi perusahaan di tahun 2020 dan tahun-tahun mendatang.

GCG implementation within Asei is continuously improved through building awareness programs, GCG manuals update, and continuous assessment of GCG. In line with that, Asei also continues to evaluate the Company's operational performance through the implementation of the Excellent Performance Assessment Criteria (KPKU) and ISO 9001:2015.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, we conveyed our profound gratitude to the Shareholders, Board of Commissioners, and all stakeholders for all the support and trust. We would also like to express our highest gratitude and appreciation to all Asei Individual for their dedication, loyalty and hard work in overcoming each challenges to give their best performance during 2020 and years to come.

Jakarta, Juni / June 2021



ARIE SURYA NUGRAHA

Direktur Utama / President Director

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

03.





> NAMA DAN ALAMAT LENGKAP PERUSAHAAN

Company's Name and Address

NAMA PERUSAHAAN :

PT Asuransi Asei Indonesia dengan brand name Asei

ALAMAT PERUSAHAAN :

Gedung Menara Kadin Indonesia lantai 21 & 22
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3 Jakarta
12950 Indonesia.

Email : humas@asei.co.id

Website : www.asei.co.id

COMPANY'S NAME :

PT Asuransi Asei Indonesia with brand name Asei

COMPANY'S ADDRESS :

Menara Kadin Indonesia Building, 21st & 22nd Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3 Jakarta
12950 Indonesia.

Email : humas@asei.co.id

Website : www.asei.co.id



> RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Company's Brief History

PT Asuransi Asei Indonesia (Asei) merupakan anak perusahaan PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) atau disebut IndonesiaRe yang sebelumnya bernama PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero). Terbentuknya Asei ini merupakan hasil dari spin off bisnis asuransi dan reasuransi PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) sesuai surat ijin OJK Nomor KEP-121/D.05/2014 tanggal 21 Oktober 2014, dan surat Kementerian BUMN Nomor S-07/MBU/2014 tanggal 08 Januari 2014 perihal Transformasi PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) menjadi BUMN Reasuransi.

Berdasarkan sejarahnya, PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) didirikan dalam rangka komitmen Pemerintah untuk mendorong peningkatan ekspor nasional serta meningkatkan pembangunan ekonomi, sehingga didirikanlah PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) pada tanggal 30 November 1985 melalui Akta No.173 yang dibuat dihadapan Notaris Achmad Bajumi, SH pengganti dari Notaris Imas Fatimah, SH. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) pada saat dibentuk menjalankan fungsi asuransi ekspor dan jaminan kredit ekspor. Sejak tahun 2002, PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) memiliki 4 (empat) produk yang dipasarkan yaitu, Asuransi Ekspor, Asuransi Kredit, Penjaminan/Suretyship, dan Asuransi Umum. Dengan telah dilaksanakannya spin off maka kegiatan tersebut dilakukan sepenuhnya oleh Asei yang mulai beroperasi tanggal 9 Oktober 2014.

PT Asuransi Asei Indonesia (Asei) is a subsidiary of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) or called IndonesiaRe which was previously named PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero). The establishment of Asei is the result of the spin off of the insurance and reinsurance business of PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) in accordance with the OJK Permit No. KEP-121/D.05/2014 dated October 21, 2014, and the SOE Ministry Letter No. S-07/MBU/2014 dated January 8, 2014 concerning the Transformation of PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) into a Reinsurance SOE.

Based on its history, PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) was established by the Government's commitment to spur national exports and promote economic development, so that PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) was established on November 30, 1985 through Deed No. 173 made before Notary Achmad Bajumi, SH as a substitute for Notary Imas Fatimah, SH. In carrying out its business activities, PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) was first established to carry out the function of export insurance and export credit guarantees. Since 2002, PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) has marketed 4 (four) products comprising Export Insurance, Credit Insurance, Guarantee/Suretyship, and General Insurance. Upon realization of the spin off, these activities can be fully conducted by Asei that commenced its operation on October 9, 2014.

> **BIDANG USAHA** Line of Business

Maksud dan tujuan Perseroan sesuai Akta Pendirian Perusahaan adalah sebagai berikut:

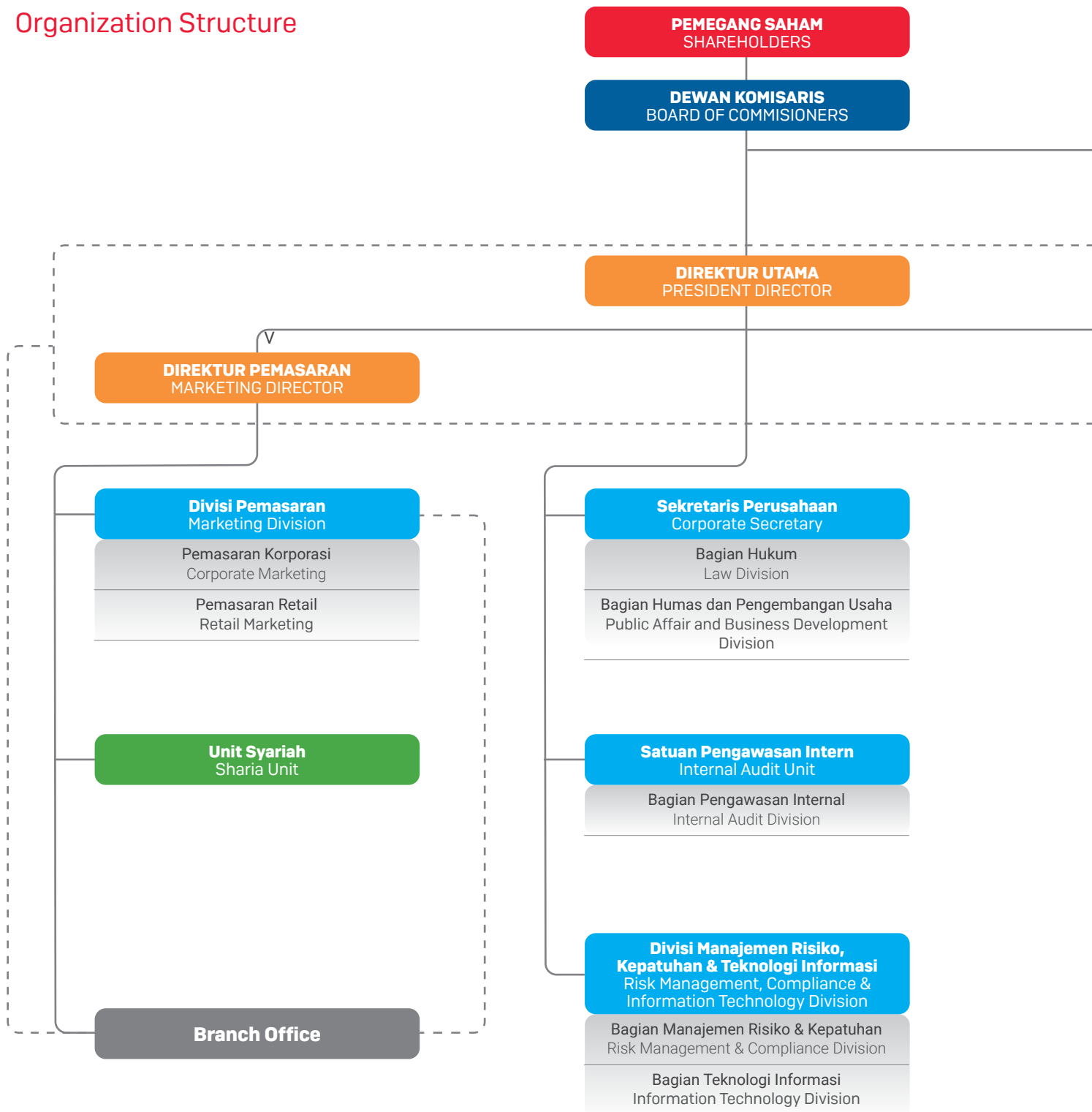
1. Melakukan usaha dibidang asuransi umum termasuk prinsip syariah untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya perseroan untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
 - a. Menerima pertanggungan atas risiko tidak diterimanya pembayaran dari importir (pembeli) di luar negeri terhadap ekspor barang atau jasa yang dilakukan oleh eksportir dari Indonesia;
 - b. Menerima pertanggungan atas risiko tidak diterimanya pelunasan kredit dari debitur terhadap kredit yang diberikan oleh Bank atau Lembaga Pembiayaan;
 - c. Menerima pertanggungan langsung dari segala jenis asuransi kerugian dan sejenisnya termasuk menyelenggarakan usaha dibidang asuransi dengan prinsip syariah, serta mereasuransikan risiko-risiko asuransi tersebut dengan mempertimbangkan kemampuan Perseroan;
 - d. Menerima pertanggungan tidak langsung dari perusahaan-perusahaan asuransi/reasuransi di dalam maupun di luar negeri atas segala jenis asuransi kerugian dan sejenisnya untuk ditahan sendiri, serta mereasuransikan risiko-risiko asuransi tersebut dengan mempertimbangkan kemampuan Perseroan;
 - e. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh perusahaan asuransi dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

The purposes and objectives of the Company pursuant to the Company's Deed of Establishment is as follows:

1. To engage in the business of general insurance including sharia insurance exports and non-export activities to generate/pursue profits in order to increase the Company's value by applying the principles of a Limited Liability Company as well as optimizing the use of the Company's resources to produce high quality and highly competitive services.
2. To achieve the above purposes and objectives, the Company may perform main business activities as follows:
 - a. To accept coverage against non-payment risk from importer (buyer) abroad for goods and services exported by exporters in Indonesia;
 - b. To accept coverage against non-payment risk of credit from a debtor for a credit granted by a bank or financial institution;
 - c. To accept direct coverage against any type of general insurances and similar insurances and to reinsure those insurance risks by taking the Company's capability into consideration.
 - d. To accept indirect coverage from insurance/ reinsurance companies both domestic and overseas of any types of general insurance and the like for self-managed and to reinsure the insurance risks by taking the Company's capability into consideration.
 - e. To engage in other business generally carried out by an insurance company subject to the prevailing laws and regulations.

> STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



KOMITE DEWAN KOMISARIS
BOC COMMITTEE

Komite Audit
Audit Committee

DIREKTUR TEKNIK
TECHNOCAL DIRECTOR

DIREKTUR SDM & KEUANGAN
HR & FINANCE DIRECTOR

Divisi Asuransi Kredit dan Penjaminan
Credit and Guarantee Insurance Division

Bagian Underwriting Asuransi Kredit
Credit Insurance Underwriting Division

Bagian Underwriting Penjaminan
Guarantee Underwriting Division

Bagian Reasuransi Asuransi Kredit dan Penjaminan
Credit and Guarantee Insurance Reinsurance Division

Divisi Asuransi Perdagangan dan Asuransi Umum
Trading Insurance and General Insurance Division

Bagian Underwriting Asuransi Perdagangan
Trading Insurance Underwriting Division

Bagian Underwriting Harta Benda & Rekayasa
Property & Engineering Underwriting Division

Bagian Underwriting Asuransi Pengangkutan, Rangka Kapal, Aneka & Migas
Marine Cargo, Marine Hull, Miscellaneous & Oil and Gas Insurance Underwriting Division

Bagian Reasuransi dan Statistik
Reinsurance and Statistic Division

Divisi Klaim dan Subrogasi
Claim and Subrogation Division

Bagian Klaim I (Asuransi Kredit, Penjaminan & Asuransi Perdagangan)
Claim I Division (Credit Insurance, Guarantee & Trading Insurance)

Bagian Klaim II (Asuransi Umum)
Claim II Division [General Insurance]

Bagian Subrogasi
Subrogation Division

Bagian Manajemen Portofolio
Portfolio Management Division

Divisi Keuangan dan Akuntansi
Finance & Accounting Division

Bagian Keuangan dan Investasi
Finance and Investment Division

Bagian Akuntansi dan Penagihan
Accounting and Billing Division

Divisi SDM & Umum
HR & General Affairs Division

Bagian SDM & Umum
HR & General Affairs Division

> VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Vision, Mission, and Corporate Culture

VISI VISION

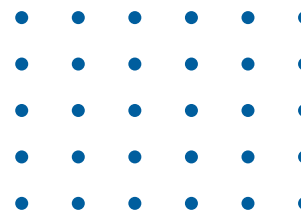
Menjadi perusahaan asuransi keuangan yang terkemuka dan terpercaya di Indonesia melalui layanan terintegrasi berbasis teknologi.

To become a leading and reliable financial insurance company in Indonesia by providing technology based integrated services.



MISI MISSION

1. Berkomitmen tinggi dalam memberikan pelayanan prima serta nilai tambah kepada stakeholder melalui inovasi produk dan pengembangan teknologi informasi yang berkesinambungan;
 2. Memperoleh hasil underwriting yang terus meningkat melalui Asuransi Keuangan, Asuransi Umum dan Asuransi Syariah;
 3. Meningkatkan kompetensi dan produktivitas sumber daya manusia yang profesional secara berkelanjutan.
1. Highly committed to providing prime and value-added services to stakeholders through continuous product innovation and information technology department;
 2. To achieve a continously increasing underwriting income trough Financial Insurance, General Insurance, and Sharia Insurance;
 3. To sustainably improve the competency and productivity of profesional human capital.



BUDAYA PERUSAHAAN CORPORATE CULTURE

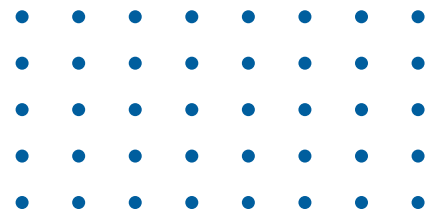
AKHLAK

AKHLAK (Core Value BUMN) untuk mewujudkan pencapaian Visi dan Misi, Asuransi Asei mengedepankan nilai nilai AKHLAK;

1. **AMANAH** : Memegang Teguh Kepercayaan yang diberikan
2. **KOMPETEN** : Terus Belajar dan mengembangkan kapasitas
3. **HARMONI** : Saling peduli dan menghargai perbedaan
4. **LOYAL** : Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara
5. **ADAPTIF** : Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan
6. **KOLABORATIF** : Membangun kerja sama yang sinergis

AKHLAK (SOE Core Value) to achieve the Vision and Mission, Asuransi Asei prioritizes AKHLAK values;

1. **TRUST** : Holding firmly onto the given trust.
2. **COMPETENT** : Keep learning and improving capacity
3. **HARMONY** : Care for each other and respect differences
4. **LOYAL** : Dedicated and prioritizes the benefit of nation
5. **ADAPTIVE** : Keep innovating and enthusiastic to create and face changes
6. **COLLABORATIVE** : Building a synergistic collaboration



▶ PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile



1

UNTUNG HADI SANTOSA
Komisaris Utama | President Commissioner

2

ROBERT TAMPUBOLON
Komisaris | Commissioner

3

RACHMAN NOTOWIBOWO*
Komisaris Independen | Independent Commissioner

* Berlaku efektif setelah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit & proper test*) Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

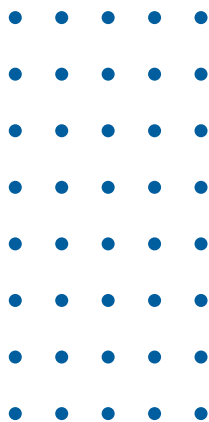
* Effective after passing the Financial Services Authority (OJK) fit and proper test



UNTUNG HADI SANTOSA
Komisaris Utama / Komisaris Independen
President Commissioner / Independent Commissioner

Lahir di Pati pada tahun 1958. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Nasional Jakarta Jurusan Ekonomi tahun 1987 dan dilanjutkan pendidikan di IPWI Jakarta Jurusan Megister Manajemen Akuntansi pada tahun 2000, serta gelar Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (AAAIK) dari AAMAI pada tahun 2013. Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Kantor Cabang PT Asuransi Jasindo Indonesia (Persero). Beliau juga sempat menjabat sebagai Direktur Pemasaran Korporasi, dan juga sebagai Plt. Direktur Utama PT Asuransi Jasindo Indonesia (Persero). Mulai tanggal 8 Februari 2019 beliau dipercaya sebagai Komisaris Utama merangkap sebagai Komisaris Independen PT Asuransi Asei Indonesia.

Born in Pati in 1958. He graduated from Universitas Nasional Jakarta majoring in Economics in 1987 and completed his Master's Degree at IPWI Jakarta majoring in Accounting Management in 2000, and was also awarded the title of Adjunct Indonesian Insurance Experts (AAAIK) from AAMAI in 2013. During his career, he once served as Head of Branch Office of PT Asuransi Jasindo Indonesia (Persero). He also served as Director of Corporate Marketing and Acting President Director of PT Asuransi Jasindo Indonesia (Persero). As of February 8, 2019, he served as the President Commissioner and Independent Commissioner of Asei.

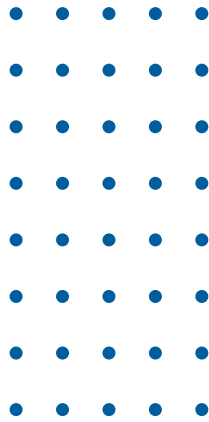


ROBERT TAMPUBOLON

Komisaris
Commissioner

Lahir di Serdang Bedagai, Sumatera Utara pada tahun 1971. Menyelesaikan pendidikannya di Universitas HKBP Nommensen jurusan Akuntansi pada tahun 1995 dan melanjutkan pendidikannya di Universitas Indonesia (1999) dengan mengambil jurusan Studi Kebijakan Administrasi Bisnis. Mengawali karir di PT Reasuransi Internasional Indonesia pada tahun 1996. Saat ini beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Perencanaan *Strategic* dan pada tanggal 17 November 2016 beliau diangkat sebagai Komisaris PT Asuransi Asei Indonesia. Beberapa sertifikasi yang dimiliki saat ini antara lain QIA, AAAIK, AAIK, CIP, ICPU, AAIS, CPLHI dan ICBU Indonesia.

Born in Serdang Bedagai, North Sumatra in 1971. He graduated from Universitas HKBP Nommensen majoring in Accounting in 1995, and continued his study at Universitas Indonesia in 1999 with a major in Business Administration Policy Studies. He started his career with PT Reasuransi International Indonesia in 1996 as a staff member until he currently serves as Risk Management and Strategic Planning Division Head and also serves as Commissioner in PT Asuransi Asei Indonesia since 17 November 2016. He also holds a variety of certifications including QIA, AAAIK, AAIK, CIP, ICPU, AAIS, CPLHI and ICBU.



 **RACHMAN NOTOWIBOWO**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lahir di Jakarta pada tahun 1966. Menyelesaikan Pendidikan Sarjana di Institut Teknologi Indonesia Jurusan Teknik dan Manajemen Industri pada tahun 1997 dan juga menyelesaikan Megister Manajemen di Universitas Bhayangkara PTIK tahun 2000. Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Cabang di PT Jasaraharja Putera, Direktur Operasional PT Asuransi Andika Raharja Putera, Direktur Utama PT Andika Raharja Putera, Direktur Teknik PT Tugu Kresna Pratama dan Direktur Pemasaran di PT Asuransi Binagriya Upakara. Beliau juga memiliki sertifikasi antara lain AAAIK, QIP, AMRP, CRGP. Mulai tanggal 15 Juni 2021 beliau dipercaya sebagai Komisaris Independen PT Asuransi Asei Indonesia.

*) Dalam proses uji kepatutan dan kelayakan (fit & proper test) Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Born in Jakarta in 1966. He graduated from Indonesian Institute of Technology in Technical and Industrial Management faculty in 1997, following to Master's Degree in Management at Universitas Bhayangkara PTIK in 2000. He once served as Branch Head at PT Jasaraharja Putera, Operational Director of PT Asuransi Andika Raharja Putera, President Director of PT Andika Raharja Putera, Engineering Director of PT Tugu Kresna Pratama and Marketing Director of PT Asuransi Binagriya Upakara. He also holds a variety of certifications including AAAIK, QIP, AMRP, CRGP. As of 15 June 2021, he served as the Independent Commissioner of PT Asuransi Asei Indonesia.

*) in the process of fit and proper test by Financial Services Authority

▶ PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile



1

ARIE SURYA NUGRAHA
Direktur Utama | President Director

2

MARAH KERMA M. MANURUNG
Direktur Teknik | Technical Director

3

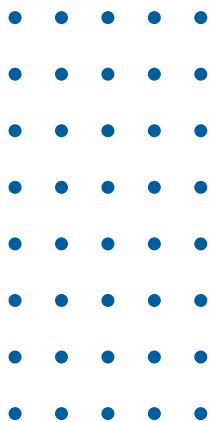
DAVID SY
Direktur Keuangan & SDM | Director of HR & Finance



 **ARIE SURYA NUGRAHA**
Direktur Utama
President Director

Lahir di Jakarta pada tahun 1972. Meraih gelar sarjana Teknologi Industri Pertanian dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1995. Memulai karir sebagai Management Trainee dengan menangani underwriting Engineering dan Surety Bond, kemudian menjabat sebagai Kepala Departemen Treaty, Kepala Departemen Facultative Marine & Aneka dan Kepala Departemen Marketing, Kepala Divisi Marketing dan Administrasi Reasuransi Umum di PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero). Mulai 7 Januari 2021 beliau menjabat sebagai Direktur Utama di PT Asuransi Asei Indonesia. Aktif dalam organisasi di Assosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) sebagai member di Departemen Asuransi Surety dan Kredit serta sebagai Kepala Departemen di Departemen Keagenan. Pernah menjabat sebagai Ketua Komite Teknik KSCBI sejak 2012 dan pernah menjadi Manager Pool KSCBI. Mengajar Surety Bond dan Kontra Bank Garansi serta engineering kepada perusahaan asuransi. Pada tahun 2016 diangkat menjadi Komisaris di PT Reasuransi Syariah Indonesia dan berakhir sejak diangkatnya beliau menjadi Direktur Utama di PT Asuransi Asei Indonesia pada tanggal 7 Januari 2021.

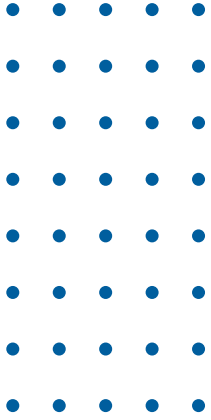
Born in Jakarta in 1972. He earned a Bachelor's degree in Agricultural Industrial Technology from Bogor Agricultural University in 1995. Started his career as a Management Trainee by handling the Engineering and Surety Bond underwriting, then served as Head of the Treaty Department, Head of the Facultative Marine & Miscellaneous Department and Head of the Department of Marketing, Head of Marketing Division and General Reinsurance Administration at PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero). Since January 7, 2021, he has served as the President Director of PT Asuransi Asei Indonesia. He is active in several organizations, such as the Indonesian General Insurance Association (AAUI) as a member in the Surety and Credit Insurance Department as well as serving as the Head of Department in the Agency Department. Previously, he served as Manager of the KSCBI Pool. He served as the Chairman of the KSCBI Technical Committee in 2012. Besides, he also teaches Surety Bonds and Counter Bank Guarantees as well as engineering to insurance companies. In 2016, he was appointed as Commissioner of PT Reasuransi Syariah Indonesia. As of January 7, 2021, he has served as the President Director of PT Asuransi Asei Indonesia.



▶ **MARAH KERMA M. MANURUNG**
Direktur Teknik
 Technical Director

Lahir di Tarutung tahun 1971, memperoleh gelar S1 dari Universitas Padjadjaran Bandung dan S2 Magister Management dari ABFI Institute Perbanas Jakarta. Memiliki pengalaman di asuransi lebih dari 20 tahun dengan spesialisasi di bidang reasuransi, pemasaran dan asuransi keuangan. Sebelum bergabung di Asei, beliau juga sempat berkarir di Asuransi Central Asia, Vitasia Ltd HK dan Asuransi Samsung Tugu dengan spesialisasi di bidang reasuransi. Sebelum mengemban jabatan sekarang, beliau telah dipercaya untuk memegang beberapa jabatan seperti Kabag Treaty, Kepala Divisi Reasuransi sekaligus merangkap Plh Sekretaris Perusahaan, Kepala Cabang Utama Jakarta, Kepala Divisi Pemasaran dan Group Head of Trade & Commercial Insurance Group. Beberapa sertifikasi yang dimiliki saat ini antara lain AAAIK, ANZIIF Associate, CRMO, CRMP dan CRGP-GIRMA. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Teknik PT Asuransi Asei Indonesia.

Born in Tarutung in 1971, earned his Bachelor's degree from Padjadjaran University, Bandung and Master's degree in Management from ABFI Institute Perbanas Jakarta. More than 20 years of insurance experience with specializations in reinsurance, marketing, and financial insurance. Before joining Asei, he also had a career in Central Asia Insurance, Vitasia Ltd. HK, and Samsung Tugu Insurance with specialization in reinsurance. Prior to his current position, he was entrusted to hold several positions, such as Head of Treaty Division, Head of the Reinsurance Division and concurrently the Corporate Secretary, Head of the Jakarta Main Branch, Head of Marketing Division, and Group Head of Trade & Commercial Insurance Group. He currently holds several certifications, including AAAIK, ANZIIF Associate, CRMO, CRMP, and CRGP-GIRMA. Currently, he serves as Technical Director of PT Asuransi Asei Indonesia.



 **DAVID SY**
Direktur Keuangan & SDM
Director of HR & Finance

Lahir di Lintau, Sumatera Barat pada tahun 1965. Ia menyelesaikan gelar Sarjana di Universitas Andalas pada tahun 1990 jurusan Akuntansi dan terus menyelesaikan gelar Magister Manajemen dari PPM School of Management, Jakarta pada tahun 2001. Ia menjabat berbagai posisi di PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) termasuk Kepala Departemen Akuntansi Teknis, Kepala Departemen Akuntansi Keuangan, Kepala Departemen Audit Internal, Kepala Departemen Akuntansi & Keuangan Syariah, Kepala Departemen Penyelesaian Hutang dan Kepala Divisi Investasi & Keuangan. David memegang gelar profesional Perwakilan Manajer Investasi (WMI) dan Chartered Accountant (CA). Sejak Juni 2019, ia telah ditunjuk sebagai Direktur Keuangan & Sumber Daya Manusia PT Asuransi Asei Indonesia.

Born in Lintau, West Sumatra in 1965. He completed his Bachelor's Degree education at Andalas University in 1990 and earned his Master of Management at PPM Institute of Management Jakarta in 2001. He has been trusted to serve several positions at PT Reasuransi International Indonesia including Technical Accounting Department Head, Finance and Accounting Department Head, SPI Auditor, Islamic Accounting & Finance Department Head, Investment & Finance Department Head, Accounts Receivable Settlement Department Head, and Finance Division Head. Since June 2019, he has been appointed as Director of HR & Finance of PT Asuransi Asei Indonesia.

> GROUP HEAD PROFILE

Group Head Profile



> **TRANGGANA NADIR**
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



> **SITI MULYANTI**
Kepala Divisi Manajemen Risiko, Kepatuhan & IT
Risk Management, Compliance & IT Division Head



> **TAUCHID PRADANA**
Kepala Divisi Pemasaran
Marketing Division Head



> **EMIR IZAD**
Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi
Finance and Accounting Division Head



SULISTYO ADI PRAYITNO
Kepala Divisi Asuransi Kredit dan Penjaminan
Credit and Guarantee Insurance Division Head



EKO SULISTYO RAHARJO
Kepala Divisi Asuransi Perdagangan dan
Asuransi Umum
Trading and General Insurance Division Head



MASNANI SIAHAAN
Kepala Divisi Klaim dan Subrogasi
Claims and Subrogation Division Head



WAHYUDIN RAHMAN
Kepala Unit Syariah
Sharia Unit Head

> SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Asei terus berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan strategi dan kebijakan pelatihan SDM. Untuk menjalankan aktivitas bisnis, perusahaan didukung dengan komposisi personil sebagai berikut:

Asei remains committed to improve the quality of its human resources through the development of human resources training strategies and policies. In running its business operations, the Company is supported by these following individuals:

JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN JABATAN, JENJANG PENDIDIKAN DAN USIA TAHUN 2020

TOTAL EMPLOYEES BY POSITIONS, EDUCATIONAL LEVEL AND AGE IN 2020

No	Uraian Description	2020	2019
a.	Menurut Jabatan By Position		
	Kepala Divisi Division Head	11	24
	Kepala Departemen / Grup Head Department Head / Group Head	35	30
	Kepala Seksi / Unit Head Section Head / Unit Head	35	24
	Staf Staff	91	82
	Karyawan Kontrak Contract Employee	10	24
	Jumlah Total	182	184
b.	Menurut Jenjang Pendidikan By Educational Level		
	Karyawan Tetap: Permanent Employee:		
	Sarjana Strata 2 Master's Degree	21	17
	Sarjana Strata 1 Bachelor's Degree	143	134
	Sarjana Muda Diploma	6	7
	Sekolah Lanjutan Atas Senior High School	2	1
	Jumlah Total	172	159

No	Uraian Description	2020	2019
	Karyawan Kontrak: Contract Employee:		
	Sarjana Strata 2 Master's Degree	2	2
	Sarjana Strata 1 Bachelor's Degree	8	18
	Sarjana Muda Diploma	-	2
	Sekolah Lanjutan Atas Senior High School	-	3
	Jumlah Total	10	25
	Total	182	184
c.	Menurut Usia By Age		
	18-25 tahun years old	7	10
	26-35 tahun years old	102	110
	36-45 tahun years old	49	40
	46-55 tahun years old	24	24
	>55 tahun years old	-	-
	Jumlah Total	182	184

> KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Composition of Shareholders

Pemegang Saham Asei adalah sebagai berikut:

1. PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) sebagai induk usaha Asei sebesar 99,998%;
2. Koperasi Pegawai ASEI sebesar 0,002%.

Asei Shareholders are as follows:

1. PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) as the holding company of Asei as much as 99.998%;
2. ASEI Employee Cooperative as much as 0.002%.

> NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA PENUNJANG

Name and Address of Supporting Institutions

Nama Name	Alamat Address	Kontak Contact	Email
Biro Administrasi Efek Security Administration Bureau			
Kistodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190 Indonesia	Telepon : +62 21 515 2855 Fax : +62 21 5299 1199	helpdesk@ksei.co.id
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm			
Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf & Aryanto	Plaza ASIA, Level 10 Jl. Jend. Sudirman Kav.59 Jakarta 12190 Indonesia	Telepon : +62 21 5140 1340 Fax : +62 21 5140 1350	inquiry@rsm.id
Perusahaan Pemeringkat Rating Company			
PT Fitch Ratings Indonesia	DBS Bank Tower 24th Floor, Suite 2403, Jl. Prof.Dr. Satrio Kav 3-5 Jakarta Selatan 12940	Telepon : +62 21 2988 6800	indra.kompono@fitchratings.com

> KANTOR CABANG

Branch Offices

JAKARTA

Gedung Menara Kadin Indonesia Lt. 21
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3
Jakarta 12950
Telp. (021) 5790 3737
E-mail : asejkt@asei.co.id
Kepala Cabang : Andika Indra

BEKASI

Ruko Emerald Commercial Blok UB 53, Jl. Boulevard Selatan –
Summarecon Bekasi
Telp. (021) 8949 0011 / 0894 9033
E-mail : asejkt3@asei.co.id

SEMARANG

Graha ASEI
Jl. Indra Prasta No 25 Semarang 50131
Telp. (024) 3583187/3587432
Fax. (024) 3583183
E-mail : ase-smg@asei.co.id
Kepala Cabang : M. Yunus Najamullah

MAKASSAR

Jl. AP. Pettarani
Komp. Rukan Bisnis Center
Blok E No. 1, Makassar
Telp. (0411) 887788
Fax. (0411) 887799
E-mail : ase-mks@asei.co.id
Kepala Cabang : Ruby Ashari Alam

MANADO

Ruko Mega Smart Blok I No. 7
Jl. Pierre Tendean Boulevard Manado
Telp. (0431) 8881176
Fax. (0431) 8821860
E-mail : ase-manado@asei.co.id
Kepala Cabang : Dedy Wahyudi

PALEMBANG

Jl. Angkatan 66 No. 6 I (Huruf i)
Kel. Talang Aman, Kec. Kemuning, Palembang
Telp. 082213961118
E-mail : ase-palembang@asei.co.id
Kepala Cabang : Rully Indra

YOGYAKARTA

Taman Business Centre Ruko B.8
Jl. Taman Siswa No. 160 Wirogunan, Kec. Mergangsan,
Yogyakarta 55151
E-mail : ase-yogya@asei.co.id

PEKANBARU

Komplek Perkantoran Grand Sudirman Blok A No.6
Jl. Datuk Setia Maharaja (d/h Jl. Parit indah) Pekanbaru
Telp. (0761) 7891704
Fax. (0761) 7891704
E-mail : ase-pekanbaru@asei.co.id
Kepala Cabang : Jumay Taty

BANDUNG

eL Royale Hotel – Lantai 2
Jl. Merdeka No.2 Bandung 40111
Telp. (022) 8780 4700
Fax. (022) 8780 4705
E-mail : ase-bdg@asei.co.id
Kepala Cabang : Rudi Barkah

DENPASAR

Jl. Tukad Gangga No. 3A Denpasar, Bali
Telp. 082 12345 5058
E-mail : denpasar.branchoffice@asei.co.id
Kepala Cabang : I Komang Surya Putra

SAMARINDA

Jl. Wijaya Kusuma XII No. 15 RT. 09 Kel. Air Putih Kec.
Samarinda Ulu Samarinda 75124
Telp. (0541) 6526657
Fax. (0541) 6526657
E-mail : ase-smd@asei.co.id
Kepala Cabang : Adi Tria Sumpena

TANGERANG

Jl. Raya Serpong No.39/5817 WTC Matahari Serpong Tangerang
Banten 15326
Telp. (021) 53166281, 53166283, 53166284, 35837173
Fax. (021) 53166282
E-mail : ase-tgr@asei.co.id
Kepala Cabang : Gatot Oktora

MALANG

Jl. R. Tumenggung Suryo No. 131C Malang
Telp. (0341) – 4379244
E-mail : ase-mlg@asei.co.id
Kepala Cabang : Imam Syafi'i

MEDAN

Jl. Panglima Nyak Makam No. 43 Medan
Telp. (061) 4160001
E-mail : ase-mdn@asei.co.id
Kepala Cabang : Nasaret Napitupulu

SURABAYA

Jl. Raya Gubeng No. 3 Surabaya
Telp. (031) 5042949 (hunting), 031-5042621, 031-5042554
Fax. 031-5042590
E-mail : ase-sby@asei.co.id
Kepala Cabang : Achmad Nurkozin

JAMBI

Jl. Gajah Mada No.3 RT. 028 Kel. Lebak Bandung, Kec. Jelutung,
Kota Jambi
E-mail : ase-jambi@asei.co.id
Kepala Cabang : Qodri Muttaqin

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion
and Analysis

04.



Jan Feb Mar Apr May Jun Jul Aug Sep Oct Nov



Innovation
 Branding
 Solution
 Marketing
 Analysis
 Ideas
 Success
 Management

Jan Feb Mar Apr May Jun Jul Aug Sep Oct

KONDISI PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

Economic and Industrial Conditions

Kinerja Asei tahun 2020 tidak terlepas dari pengaruh situasi perekonomian nasional. Berdasarkan Laporan Perekonomian Indonesia Tahun 2020 oleh Bank Indonesia, pandemi Covid-19 memberikan tekanan berat kepada Indonesia, tidak hanya aspek kesehatan dan kemanusiaan, tapi juga aspek sosial dan ekonomi. Perekonomian dunia yang melambat serta kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar untuk memitigasi penyebaran Covid-19 yang menurunkan mobilitas perekonomian, telah mengakibatkan kontraksi pertumbuhan ekonomi tahun 2020.

Pada semester II 2020, pertumbuhan ekonomi Indonesia mulai membaik seiring pelonggaran PSBB, realisasi stimulus fiskal yang meningkat, dan perbaikan ekonomi global. Penanganan kesehatan dan implementasi protokol kesehatan memungkinkan relaksasi PSBB sehingga mobilitas mulai merangkak naik.

Kenaikan mobilitas juga mendukung pemulihan konsumsi rumah tangga, terutama konsumsi transportasi, restoran, serta hotel. Pemulihan konsumsi juga berdampak terhadap kinerja investasi yang juga membaik, terutama investasi nonbangunan. Sementara itu, permintaan global juga mulai membaik seiring dengan pelonggaran pembatasan sosial yang juga dilakukan di negara mitra dagang, khususnya dari AS dan Tiongkok. Pertumbuhan ekspor mulai terlihat pada beberapa komoditas, seperti besi dan baja, pulp and paper, pakaian, dan serat tekstil. Dengan perkembangan tersebut, kontraksi pertumbuhan ekonomi di triwulan III berkurang menjadi 3,49%.

Pada semester II 2020, Rupiah terapresiasi 1,46% secara point-to-point (ptp) disertai dengan volatilitas yang menurun tajam dari 22% pada Juni 2020 menjadi 2,65% pada Desember 2020. Tekanan inflasi pada semester II 2020 tetap rendah dipengaruhi permintaan domestik yang belum kuat. Inflasi IHK pada Desember 2020 tercatat 1,68% (yoy), merupakan realisasi inflasi terendah sejak 20 tahun terakhir.

Dalam mempercepat pertumbuhan perekonomian nasional, Bank Indonesia melakukan akselerasi digitalisasi sistem pembayaran berdasarkan Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia (BSPI) 2025 untuk memperluas ekonomi dan keuangan digital sebagai bagian dari upaya pemulihan ekonomi dan memperkuat pondasi bagi perekonomian Indonesia secara struktural. Bank Indonesia terus mendorong berbagai inisiatif transformasi digital di berbagai area, seperti pembayaran digital melalui Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS), digitalisasi perbankan, dan perluasan akses UMKM dan masyarakat kepada layanan ekonomi dan keuangan digital dengan dukungan kolaborasi antara bank dan fintech.

Asei's performance in 2020 was inseparable from Indonesia's economic performance. According to the 2020 Indonesia Economic Report by Bank Indonesia, the Covid-19 pandemic put heavy pressure on Indonesia, not only on health and humanitarian aspects, but also on social and economic aspects. The sluggish world economy and the Large-Scale Social Restrictions to mitigate the Covid-19 transmission which reduced economic mobility resulted in a contraction of economic growth in 2020.

In the second half of 2020, Indonesia's economic growth slightly improved in line with the easing of Large-Scale Social Restrictions, increased realization of fiscal stimulus, and improvement of the global economy. Due to the healthcare provision and implementation of health protocols, the Government planned to ease the Large-Scale Social Restrictions so that the mobility started to increase.

The increase in mobility also supported the recovery of household consumption, especially consumption of transportation, restaurants, and hotels. The consumer demand recovery had an impact on investment performance which also improved, particularly the non-construction investment. Meanwhile, global demand has started to improve in line with the easing of social restrictions that were also carried out in trading partner countries, particularly from the US and China. Export growth started to be seen in various commodities, such as iron and steel, pulp and paper, clothing, and textile fibers. Through these developments, the contraction of economic growth in the third quarter improved to 3.49%.

In the second half of 2020, the Indonesian Rupiah appreciated by 1.46% point-to-point (ptp) accompanied by a sharp decline in volatility from 22% in June 2020 to 2.65% in December 2020. Inflationary pressures in the second half of 2020 remained low due to weak domestic demand. CPI inflation in December 2020 was recorded at 1.68% (yoy), which was the lowest inflation in the last 20 years.

In order to accelerate the national economic growth, Bank Indonesia accelerated the digitization of the payment system based on the 2025 Indonesia Payment System Blueprint to expand the digital economy and finance as part of efforts to recover the economy and strengthen the structural foundation for the Indonesia's economy. Bank Indonesia continues to encourage various digital transformation initiatives in various areas, such as digital payments through the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS), banking digitalization, as well as expanding small and medium-sized enterprises (SMEs) and community access to digital economic and financial services with the support of collaboration between banks and fintech.

Berdasarkan data kinerja dan analisa Industri Asuransi Umum AAUI, pendapatan Premi Asuransi Umum Tahun 2020 tercatat sebesar Rp76,9 triliun, dibandingkan Tahun 2019 (Rp79,8 triliun) mencatatkan pertumbuhan negatif sebesar 3,6%. Tercatat terdapat 7 dari 14 Lini usaha Asuransi Umum membukukan pertumbuhan negatif pada akhir tahun 2020. Penurunan terbesar dibukukan pada lini usaha Asuransi Aneka (-30,7%) diikuti Asuransi Energi on Shore (-22,2%) dan Asuransi Kendaraan Bermotor (-21,3%). Klaim Dibayar sampai dengan akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp36,1 triliun, dibandingkan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp36,7 triliun mencatatkan penurunan sebesar -1,5%. Peningkatan klaim terjadi pada lini usaha asuransi Tanggung Gugat (168,5%), Asuransi Pesawat Udara (22,3%) dan Asuransi Harta Benda (13,9%). Sedangkan sisanya mencatatkan penurunan klaim. Rasio klaim dibayar terhadap premi selama tahun 2020 meningkat sebesar 46,9% dibandingkan tahun sebelumnya.

Pangsa Pasar terbesar masih didominasi oleh lini bisnis Asuransi Harta Benda namun posisi kedua Asuransi Kendaraan Bermotor telah disusul oleh lini usaha Asuransi Kredit dengan proporsi sebesar 48,6%. Posisi ke tiga oleh lini bisnis Asuransi kendaraan bermotor dengan proporsi sebesar 19,1%. Sejalan dengan Pangsa Pasar Premi, Kontribusi Klaim juga didominasi oleh lini usaha Asuransi kredit (29,7%), asuransi Kendaraan Bermotor (19,4%) dan Harta Benda (19,1%).

According to the AAUI General Insurance Industry performance data and analysis, General Insurance Premium income in 2020 was recorded at Rp76.9 trillion, compared with Rp79.8 trillion in 2019 which recorded a contraction of 3.6%. It was recorded that 7 out of 14 General Insurance business lines posted negative growth at the end of 2020. The largest decline was recorded in the Miscellaneous Insurance business line (-30.7%) followed by On Shore Energy Insurance (-22.2%) and Motor Vehicle Insurance (-21.3%). Claims paid up to the end of 2020 was recorded at Rp36.1 trillion, decreased by 1.5% compared with Rp36.7 trillion in 2019. The increase in claims was taken place in the insurance business line of Liability Insurance (168.5%), Aviation Insurance (22.3%), and Property Insurance (13.9%). While the rest of insurances recorded a decrease in claims. The ratio of total claims paid to total premiums in 2020 was increased by 46.9% compared with the previous year.

The largest market share was still dominated by the Property Insurance, followed by Credit Insurance in the second place with a contribution of 48.6%. The third position was taken by the motor vehicle insurance with a contribution of 19.1%. In line with the Premium Market Share, the Claims Contribution was also dominated by the Credit Insurance (29.7%), Motor Vehicle Insurance (19.4%), and Property Insurance (19.1%).

SEGMENT USAHA

Business Segment

Sebagai bagian dari keseluruhan strategi bisnis Perusahaan, Asei memiliki 2 (dua) segmen usaha yaitu Asuransi Keuangan dan Asuransi Umum dengan berbagai macam varian produk.

ASURANSI KEUANGAN

Asuransi Perdagangan

Asuransi Perdagangan adalah jenis asuransi yang memberikan ganti rugi kepada Tertanggung (Penjual/Bank/Institusi Keuangan Non Bank (INKB)) terhadap kemungkinan risiko kerugian akibat tidak diterimanya sebagian atau seluruh pelunasan pembayaran dari Pembeli/Importir atau Bank pembuka L/C yang disebabkan oleh risiko komersial dan/atau risiko politik.

Jenis-jenis Produk Asuransi Perdagangan:

1. Asuransi Kredit Ekspor/*Export Credit Insurance* (ECI)
2. Asuransi Kredit Perdagangan Domestik/*Domestic Credit Insurance* (DCI)
3. Asuransi Pembiayaan Tagihan Ekspor/*Export Bill Insurance* (EBI)
4. Asuransi Pembiayaan Tagihan Domestik/*Domestic Credit Insurance Financing* (DCIF)

Asuransi Kredit

Asuransi Kredit adalah jenis asuransi yang memberikan proteksi kepada bank/Lembaga Keuangan Non Bank (LKNB) atas risiko kegagalan debitur dalam melunasi fasilitas kredit atau pinjaman tunai (*cash loan*) yang diberikan oleh bank/LKNB.

Jenis-jenis Produk Asuransi Kredit:

1. Asuransi Kredit Produktif
 - a. Asuransi Kredit Modal Kerja (KMK) Aflopend
 - b. Asuransi Kredit Modal Kerja Transaksional (KMKT)
 - c. Asuransi Kredit Modal Kerja Revolving/Rekening Koran
 - d. Asuransi Kredit Investasi/*Project Financing*
 - e. Asuransi Kredit Mikro/Multiguna Pola Executing
 - f. Asuransi Kredit Mikro/Multiguna Pola Channeling
 - g. Asuransi Kredit Program Pemerintah
2. Asuransi Kredit Konsumtif
 - a. Asuransi Kredit Pemilikan Rumah (KPR)
 - b. Asuransi Kredit Pegawai Plus
 - c. Asuransi Kredit Konsumtif Multiguna
3. Asuransi Kredit Lainnya
Proteksi yang diberikan pada masa pertanggung jawaban atas risiko kerugian Tertanggung (bank) yang disebabkan oleh kegagalan debitur dalam melunasi kredit yang belum disebut di atas atau berbagai macam kebutuhan kredit lainnya

As part of the Company's integrated business strategy, Asei operates 2 (two) business segments, namely Financial Insurance and General Insurance, equipped with an extensive range of product varieties.

FINANCIAL INSURANCE

Trading Insurance

Trading Insurance is an insurance which provides compensation to the Insured (Seller/Bank/Non-Bank Financial Institution) against potential risk of loss due to the unaccepted some or whole payment from Buyer/Importer or L/C Issuer Bank caused by commercial and/or political risks.

Type of Trading Insurance Products:

1. Export Credit Insurance (ECI)
2. Domestic Credit Insurance (DCI)
3. Export Bill Insurance (EBI)
4. Domestic Credit Insurance Financing (DCIF)

Credit Insurance

Credit Insurance is a type of insurance which provides protection to Banks/Non-Bank Financial Institutions upon the risk of failure of the Debtor in settling the credit facility or cash loan provided by the Bank/Non-Bank Financial Institution.

Types of Credit Insurance Products:

1. Productive Credit Insurance
 - a. Aflopend Working Capital Credit Insurance
 - b. Transactional Working Capital Credit Insurance
 - c. Revolving Working Capital Credit/Current Account Insurance
 - d. Project Financing Insurance
 - e. Micro/Multipurpose Credit Insurance with Executing Pattern
 - f. Micro/Multipurpose Credit Insurance with Channeling Pattern
 - g. Government Program Credit Insurance
2. Consumptive Credit Insurance
 - a. House Ownership Credit Insurance
 - b. Employee Plus Credit Insurance
 - c. Multipurpose Consumptive Credit Insurance
3. Other Credit Insurance
Protection provided during the coverage period upon the risk of loss of the Insured (bank) caused by the debtor's failure to settle other credits which have not been mentioned previously or any other credit requirement with a minimum

dengan batasan minimal kolektabilitas 3 (Kurang Lancar) sesuai dengan pelaporan BI *Checking*.

limit of collectability 3 (Substandard) in accordance with the BI checking report.

Penjaminan (Surety Bond)

Suatu bentuk perjanjian antara *Surety* dan *Principal*, di mana pihak pertama (*Surety*) memberikan jaminan untuk kepentingan pihak kedua (*Principal*) bagi kepentingan pihak ketiga (*Obligee*).

Jenis-jenis Produk Penjaminan:

1. Suretyship

Perjanjian tertulis antara perusahaan asuransi (*Surety*) dan *Principal* untuk menjamin kepentingan pihak pemilik proyek (*Obligee*), bahwa penerima pekerjaan (*Principal*) akan memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pokok (kontrak) yang dibuat antara *Principal* dan *Obligee*.

Produk Jaminan Suretyship:

a. Surety Bond

Merupakan Jaminan antara perusahaan asuransi (*Surety*) dan *Principal* untuk menjamin kepentingan pihak pemilik proyek (*Obligee*) untuk memenuhi kewajiban sesuai dengan perjanjian pokok (kontrak). Jenis-jenis Surety Bond antara lain:

- i. Jaminan Penawaran (*Bid Bond/BB*)
- ii. Jaminan Pelaksanaan (*Performance Bond/PB*)
- iii. Jaminan Uang Muka (*Advance Payment Bond/APB*)
- iv. Jaminan Pemeliharaan (*Maintenance Bond/MB*)
- v. Jaminan Sanggahan Banding (*SB*)
- vi. Jaminan Pembayaran Sisa Anggaran/SP2D/Progres Payment
- vii. Jaminan Progres Pekerjaan
- viii. *Custom Bond*
- ix. *Excise Bond*
- x. Jaminan Pembayaran (*Payment Bond*)

2. Jaminan Kredit Non Tunai

a. Kontra Bank Garansi

Jaminan yang diterbitkan oleh perusahaan *Surety* kepada bank penerbit apabila *Obligee* mencairkan garansi bank, dikarenakan *Principal* cedera janji.

Jenis-Jenis Produk Kontra Bank Garansi:

- i. Jaminan Penawaran (*Bid Bond/BB*)
- ii. Jaminan Pelaksanaan (*Performance Bond/PB*)
- iii. Jaminan Uang Muka (*Advance Payment Bond/APB*)
- iv. Jaminan Pemeliharaan (*Maintenance Bond/MB*)
- v. Jaminan Sanggahan Banding (*SB*)
- vi. Jaminan Keagenan Kargo
- vii. Jaminan Pembayaran
- viii. Jaminan Distributorship
- ix. Jaminan Pembayaran Sisa Anggaran/SP2D/Progres Payment

Suretyship (Surety Bond)

Is a form of agreement between *Surety* and *Principal*, in which the first party (*Surety*) provides security for the interests of the second party (*Principal*) and for the interests of third party (*Obligee*).

Type of Suretyship Products:

1. Suretyship

Written agreement between the insurance company (*Surety*) and *Principal* to guarantee the interests of the project owner (*Obligee*), that the employee (*Principal*) will fulfill its obligations in accordance with the principal agreement (contract) made between the *Principal* and *Obligee*.

Types of Suretyship Products:

a. Surety Bond

The assurance between the insurance company (*Surety*) and *Principal* to guarantee the interests of the project owner (*Obligee*) in fulfilling its obligations in accordance with the principal agreement (contract). Types of Surety Bond are:

- i. Bid Bond (*BB*)
- ii. Performance Bond (*PB*)
- iii. Advance Payment Bond (*APB*)
- iv. Maintenance Bond (*MB*)
- v. Objection Appeal Bond (*SB*)
- vi. Progress Payment Bond
- vii. Work Progress Bond
- viii. Custom Bond
- ix. Excise Bond
- x. Payment Bond

2. Cashless Credit Guarantee

a. Counter Bank Guarantee

Guarantee issued by the *Surety* company to the issuing bank if the *Obligee* liquidify the bank guarantee, because of *Principal's* default.

Types of Counter Bank Guarantee Products:

- i. Bid Bond (*BB*)
- ii. Performance Bond (*PB*)
- iii. Advance Payment Bond (*APB*)
- iv. Maintenance Bond (*MB*)
- v. Objection Appeal Bond (*SB*)
- vi. Cargo Agency Bond
- vii. Payment Bond
- viii. Distributorship Bond
- ix. Progress Payment Bond

- b. Jaminan Pembukaan Letter of Credit (LC) Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)
Merupakan jaminan atas suatu pernyataan tertulis dari bank atas permintaan nasabah untuk menyediakan dan menyelesaikan suatu jumlah kewajiban tertentu bagi kepentingan pihak ketiga (beneficiary), dengan syarat-syarat yang ditentukan.

ASURANSI UMUM

Merupakan penanggulangan risiko atas kerugian, kehilangan manfaat dan tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang timbul dari peristiwa yang tidak pasti.

Jenis-jenis Produk Asuransi Umum:

1. Asuransi Harta Benda/Property Insurance

Merupakan asuransi yang memberikan ganti rugi kepada Tertanggung atas kerusakan atau kerugian harta benda yang dipertanggungjawabkan yang disebabkan oleh kebakaran, sambaran petir, ledakan, kejatuhan pesawat terbang, serta asap yang berasal dari kebakaran harta yang dipertanggungjawabkan. Asuransi Properti meliputi Asuransi Kebakaran dan perluasan jaminannya (gempa bumi, badai, banjir, topan, dan lain-lain) serta jaminan atas kerugian sebagai akibat terganggunya usaha (*business interruption*) yang disebabkan kebakaran.

Asuransi Harta Benda mencakup sebagai berikut:

- a. Polis Standar Asuransi Kebakaran Indonesia (PSAKI)
 - b. Asuransi *Property All Risk* (PAR)/Asuransi *Industrial All Risks* (IAR)
 - c. Polis Standar Asuransi Gempa Bumi Indonesia (PSAGBI)/*Earthquake*
 - d. Asuransi *Terrorisme and Sabotage* (TAS)
 - e. Asuransi *Business Interruption* (BI)
2. Asuransi Rekrayasa
- Asuransi yang menjamin kerugian akibat kerusakan material (pada mesin, peralatan elektronik, dan lainnya) atau kerugian akibat tanggungjawab terhadap pihak ketiga yang terjadi selama masa pembangunan (*construction*) atau pada saat pemasangan (*erection*).

Asuransi Rekrayasa mencakup sebagai berikut:

- a. *Engineering* Proyek
 - i. Asuransi Konstruksi/*Contractor All Risks* (CAR)
 - ii. Asuransi Pemasangan/*Erection All Risks* (EAR)
 - iii. Asuransi *Contractor's Plant and Machinery* (CPM)
 - iv. Asuransi *Civil Engineering Completed Risk* (CECR)
- b. Non *Engineering* Proyek
 - i. Asuransi Peralatan Elektronik/*Electronic Equipment Insurance* (EEI)

- b. Disclosure of Import Letter of Credit (LC) Guarantee and Domestic Documented Letters of Credit (SKBDN) Guarantee
Guarantee upon a written statement from the bank based on the customer's request to provide and settle a certain amount of obligations for the interest of the beneficiary, based on the stipulated requirements.

GENERAL INSURANCE

A risk mitigation of loss, loss of benefits and legal liability to third parties arising from uncertain events.

Types of General Insurance:

1. Property Insurance

An insurance which provides compensation to the Insured for any damage or loss of the insured property, caused by fire, lightning strikes, explosions, fallen aircraft, as well as smoke coming from fire of the insured property. Property Insurance consists of Fire Insurance and the extension of its coverage (earthquakes, storms, floods, typhoons, etc.) and also guarantee of loss due to the business disruption caused by fire.

Property Insurance includes the following products:

- a. Standard Policy of Indonesian Fire (PSAKI)
 - b. Property All Risks (PAR) Insurance/Industrial All Risks (IAR) Insurance
 - c. Indonesian Earthquake Insurance Standard Policy (PSAGBI)
 - d. Terrorism and Sabotage (TAS) Insurance
 - e. Business Interruption (BI) Insurance
2. Engineering Insurance
- Insurance that covers loss from material damage (on machines, electronic equipments, and others) or loss due to the liabilities of third parties occurred during construction or erection phase.

Engineering Insurance consists of these following products:

- a. Project Engineering
 - i. Contractor All Risks (CAR)
 - ii. Erection All Risks (EAR)
 - iii. Contractor's Plant and Machinery (CPM)
 - iv. Civil Engineering Completed Risk (CECR)
- b. Non-Engineering Project
 - i. Electronic Equipment Insurance (EEI)

- | | |
|---|--|
| <p>ii. Asuransi Kerusakan Mesin/<i>Machinery Breakdown</i> (MI)</p> <p>iii. <i>Comprehensive Machinery Insurance</i> (CMI)</p> <p>3. Asuransi Pengangkutan Barang
Asuransi yang memberikan perlindungan kepada Tertanggung (pemilik barang yang diangkut) dari kerusakan/kerugian atas barang-barang yang diangkut (yang sedang dalam pengangkutan) sebagai akibat suatu musibah/kecelakaan.</p> <p>Asuransi Pengangkutan Barang mencakup sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Asuransi Pengangkutan Barang/<i>Marine Cargo</i> (MC) b. Asuransi <i>Marine/Air Cargo Inter Island</i> (MACII) c. Asuransi <i>Marine Cargo Open Cover</i> (MCOC) d. Asuransi <i>Marine/Air Cargo Export Import</i> (MACEI) e. Asuransi <i>Marine/Air Cargo In Land Transit</i> (MACILT) <p>4. Asuransi Rangka Kapal/<i>Hull and Machinery Insurance</i>
Suatu pertanggungan atau asuransi yang memberikan jaminan atau proteksi terhadap kerugian atau kerusakan atau kehilangan atas rangka kapal berikut mesin-mesin penggerakannya sebagai akibat dari risiko-risiko yang dijamin dalam kondisi polis.</p> <p>Jenis-jenis Produk Asuransi Rangka Kapal:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Asuransi Rangka Kapal/<i>Hull and Machinery Insurance</i> b. Asuransi Pembangunan Kapal/<i>Builders Risks Insurance</i> <p>5. Asuransi Minyak dan Gas Bumi/<i>Oil and Gas Insurance</i>
Asuransi untuk menjamin kerusakan atau kerugian pada peralatan eksplorasi dan produksi minyak lainnya baik di darat (<i>onshore</i>) maupun di laut (<i>offshore</i>), meliputi <i>Oil and Gas Onshore and Offshore Exploration, Oil and Gas Onshore and Offshore Production</i>, dan <i>Oil and Gas Onshore and Offshore Construction</i>.</p> <p>Asuransi Minyak dan Gas Bumi mencakup sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Asuransi <i>Oil and Gas On Shore</i> b. Asuransi <i>Oil and Gas Off Shore</i> <p>6. Asuransi Penerbangan/<i>Aviation Insurance</i>
Asuransi untuk menjamin risiko kerusakan/kerugian atas rangka pesawat, suku cadang pesawat, risiko perang dan pembajakan, tanggungjawab hukum terhadap pihak ketiga, tanggungjawab hukum terhadap penumpang pesawat, <i>personal accident crew, air crew loss of licence</i>, serta jaminan <i>airport owner liability</i>.</p> <p>Asuransi Penerbangan mencakup sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Aircraft Hull, Spares, and Liability Insurance</i> b. <i>Hull War Insurance</i> c. <i>Hull Deductible Insurance</i> d. <i>Personal Accident Crew Insurance</i> e. <i>Loss License Insurance</i> | <p>ii. Machinery Breakdown (MI)</p> <p>iii. Comprehensive Machinery Insurance (CMI)</p> <p>3. Marine Cargo Insurance
Insurance that provides protection to the Insured (the owner of the transported goods) from any loss/damage caused by the transported goods (in transport process) as a result of a disaster/accident.</p> <p>Cargo Insurance consists of these following products:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Marine Cargo (MC) b. Marine/Air Cargo Inter Island (MACII) c. Marine Cargo Open Cover (MCOC) d. Marine/Air Cargo Export Import (MACEI) e. Marine/Air Cargo In Land Transit (MACILT) <p>4. Marine Hull Insurance
Insurance which provides protection of loss or damage on the hull along with its engines as a result from the risks guaranteed in the policy.</p> <p>Marine Hull Insurance covers these following products:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Marine Hull Insurance b. Marine Builders Insurance <p>5. Oil and Gas Insurance
Insurance which provides protection of loss on exploration equipment and other oil production, both onshore and offshore, among others are Oil and Gas Onshore and Offshore Exploration, Oil and Gas Onshore and Offshore Production, and Oil and Gas Onshore and Offshore Construction.</p> <p>Oil and Gas Insurance covers these following products:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Oil and Gas Onshore Insurance b. Oil and Gas Offshore Insurance <p>6. Aviation Insurance
Insurance which provides protection upon the loss or damage of aircraft hull, aircraft spare parts, war and piracy risks, legal liability to third parties, legal liability to passengers of the plane, personal accident of crews, air crew loss of license and airport owner liability guarantee.</p> <p>Aviation Insurance covers these following products:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Aircraft Hull, Spares, and Liability Insurance b. Hull War Insurance c. Hull Deductible Insurance d. Personal Accident Crew Insurance e. Loss License Insurance |
|---|--|

7. Asuransi Tanggung Gugat/Liability Insurance

Asuransi untuk menjamin tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga baik berupa cedera badan (*bodily injury*) dan/ atau kerusakan harta benda (*property damage*) sehubungan dengan aktivitas pekerjaan atau bisnis yang dijalankan oleh tertanggung.

Asuransi Tanggung Gugat mencakup sebagai berikut:

- a. Asuransi *Director's/Employer's and Officer Liability* (DOL)
- b. Asuransi *Public Liability* (PL)
- c. Asuransi *Comprehensive General Liability* (CGL)
- d. *Combined Liability Insurance* (CLI)
- e. Asuransi *Stevedoring Liability* (SL)
- f. Asuransi *Port and Terminal Liability* (PTL)
- g. Asuransi *Employer's Liability* (EL)
- h. Asuransi *Automobile Liability* (AL)
- i. *Workmen's Compensation Insurance*

8. Asuransi Aneka/Miscellaneous Insurance

Asuransi yang memberikan jaminan atas kehilangan uang Tertanggung selama disimpan di dalam brankas, lemari besi, atau tempat penyimpanan uang lainnya selama dalam pengiriman dari satu tempat ke tempat lain, selama disimpan di kasir atau loket-loket dimana transaksi dilakukan, serta menjamin hilangnya uang Tertanggung akibat ketidakjujuran karyawan yang dipercaya dalam mengelola keuangan.

Asuransi Aneka mencakup sebagai berikut:

- a. Asuransi Uang/*Money Insurance*
 - i. *Cash In Safe Insurance*
 - ii. *Cash In Transit Insurance*
- b. Asuransi *Heavy Equipment* (HE)
- c. Asuransi *Advertising Sign* (AS)
- d. Asuransi Jaringan Pipa/*Pipeline*
- e. Asuransi Pencurian atau Perampokan/*Burglary Insurance*
- f. Asuransi *Moveable All Risks Insurance* (MAR)
- g. Asuransi *Fidelity Guarantee* (FG)

9. Asuransi Kecelakaan Diri/Personal Accident Insurance

Asuransi Kecelakaan Diri menjamin risiko kematian, cacat tetap, cacat sementara, biaya perawatan dan/atau pengobatan yang secara langsung disebabkan oleh suatu kecelakaan. Asuransi Kecelakaan Diri mencakup Polis Standar Asuransi Kecelakaan Diri Indonesia (PSAKDI).

10. Asuransi Kendaraan Bermotor

Produk asuransi yang memberikan jaminan atas kerugian dan kehilangan kendaraan bermotor roda empat dan roda dua yang dipertanggungjawabkan oleh peserta.

7. Liability Insurance

Insurance which guarantees the legal liability to third parties in form of bodily injury and/or property damage related to work or business activities carried out by the insured.

Liability Insurance covers these following products:

- a. Director's/Employer's and Officer Liability (DOL)
- b. Public Liability (PL)
- c. Comprehensive General Liability (CGL)
- d. Combined Liability Insurance (CLI)
- e. Stevedoring Liability (SL)
- f. Port and Terminal Liability (PTL)
- g. Employer's Liability (EL)
- h. Automobile Liability (AL)
- i. Workmen's Compensation Insurance

8. Miscellaneous Insurance

Insurance which provides collateral upon the loss of money of the Insured as long as it is stored in a safe, vault, or other depository during shipping from one place to another, as long as it is stored in the register or counter where the transaction is made, and guarantee the loss of money of the Insured due to the fraudulence of trusted employees in managing finance.

Miscellaneous Insurance covers these following products:

- a. Money Insurance
 - i. Cash In Safe Insurance
 - ii. Cash In Transit Insurance
- b. Heavy Equipment (HE)
- c. Advertising Sign (AS)
- d. Pipeline
- e. Burglary Insurance
- f. Moveable All Risks Insurance (MAR)
- g. Fidelity Guarantee (FG)

9. Personal Accident (PA) Insurance

Insurance which covers the risk of death, permanent disability, temporary disability, treatment and/or medical expenses directly caused by an accident. Personal Accident Insurance includes Personal Accident Insurance Policy of Indonesia (PSAKDI).

10. Motor Vehicle (MV) Insurance

Insurance which guarantees the loss/damage on four-wheeled or two-wheeled vehicles insured by the participants.

KINERJA PER SEGMENT USAHA

Performance of Each Business Segments

ANALISIS KEUANGAN

Pembahasan dan analisis kinerja keuangan berikut adalah berdasarkan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan yang juga disajikan dalam buku Laporan Tahunan ini.

1. Laporan posisi keuangan (neraca) per 31 Desember 2020 ditutup dengan jumlah aktiva sebesar Rp1.696,98 miliar, mengalami penurunan 6.47% dari tahun 2019 sebesar Rp1,814.33 miliar. Sedangkan untuk jumlah ekuitas per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp457,95 miliar mengalami peningkatan 1.93% dari tahun 2019 yaitu sebesar Rp449.28 miliar.
2. Pencapaian produksi premi bruto selama tahun 2020 sebesar Rp318,44 miliar atau mencapai 79.94% dari target RKAP 2020 sebesar Rp398,36 miliar, mengalami penurunan 23.43% dari pencapaian premi tahun 2019 yaitu sebesar Rp415,86 miliar.
3. Untuk perolehan hasil investasi selama tahun 2020 sebesar Rp17,78 miliar atau 89.81% dari target RKAP 2020 yaitu sebesar Rp19,80 miliar. Sedangkan untuk laba bersih tahun 2020 mencatatkan laba sebesar Rp2,10 miliar.

FINANCIAL ANALYSIS

The following overview and analysis of financial performance was based on financial report for the year ended on 31 December 2020 and has been audited by Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Public Accounting Firm, which is also published in this Annual Report.

1. The statements of financial position (balance sheet) as of December 31, 2020 was closed with total assets of Rp1,696.98 billion, decreased by 6.47% from Rp1,814.33 billion in 2019. Meanwhile, as of December 31, 2020, the total equity was recorded at Rp457.95 billion, increased by 1.93% from Rp449.28 billion in 2019.
2. The achievement of gross premium production in 2020 was recorded at Rp318.44 billion or 79.94% of the 2020 Company Work Plan and Budget target of Rp398.36 billion, decreased by 23.43% from Rp415.86 billion in 2019.
3. The investment return in 2020 was recorded at Rp17.78 billion or 89.81% of the 2020 Company Work Plan and Budget target of Rp19.80 billion. Meanwhile, in 2020, the Company recorded net profit of Rp2.10 billion.

PERBANDINGAN HASIL USAHA TAHUN 2020 TERHADAP ANGGARAN 2020 DAN REALISASI TAHUN 2019

COMPARISON OF BUSINESS PERFORMANCE IN 2020 WITH 2020 BUDGET AND REALIZATION IN 2019

(jutaan Rupiah) | (million Rupiah)

Uraian Description	Anggaran 2020 2020 Budget	Realisasi Realization		% Realisasi thd % Realization towards	
		2020	2019	Anggaran 2020 2020 Budget	Realisasi 2019 2019 Realization
PENDAPATAN ASURANSI INSURANCE REVENUE					
1. PREMI BRUTO GROSS PREMIUM	398,357	318,440	415,862	79.94	76.57
2. KOMISI REASURANSI KELUAR OUTWARD REINSURANCE COMMISSION	43,251	38,014	28,881	87.89	131.62
3. KLAIM REASURANSI KELUAR OUTWARD REINSURANCE CLAIM	97,845	143,377	176,789	146.54	81.10
4. CAD. PREMI DICAIRKAN DISBURSED PREMIUM RESERVE	75,255	75,255	62,211	100.00	120.97
5. CAD. KLAIM DICAIRKAN DISBURSED CLAIM RESERVE	279,695	279,695	284,969	100.00	98.15
6. PENDAPATAN UNDERWRITING LAINNYA OTHER UNDERWRITING REVENUE	9,661	990	1,394	10.24	71.01
7. RECOVERY	32,692	54,463	28,812	166.60	189.03
JUMLAH PENDAPATAN UNDERWRITING TOTAL UNDERWRITING REVENUE	936,756	910,234	998,919	97.17	91.12

Uraian Description	Anggaran 2020 2020 Budget	Realisasi Realization		% Realisasi thd % Realization towards	
		2020	2019	Anggaran 2020 2020 Budget	Realisasi 2019 2019 Realization
BEBAN USAHA ASURANSI INSURANCE OPERATING EXPENSES					
1. KLAIM BRUTO GROSS CLAIM	158,898	254,697	246,760	160.29	103.22
2. KOMISI BRUTO GROSS COMMISSION	40,650	19,133	32,714	47.07	58.49
3. PREMI REASURANSI KELUAR OUTWARD REINSURANCE PREMIUM	188,919	147,324	220,901	77.98	66.69
4. CAD. PREMI DIBENTUK FORMED PREMIUM RESERVE	105,407	118,724	75,255	112.63	157.76
5. CAD. KLAIM DIBENTUK FORMED PREMIUM CLAIM	282,379	232,073	279,695	82.18	82.97
6. RECOVERY REASURANSI KELUAR OUTWARD REINSURANCE RECOVERY	28,809	26,521	17,991	92.06	147.41
7. BIAYA UNDERWRITING LAIN OTHER UNDERWRITING EXPENSE	29,955	38,175	34,534	127.44	110.54
JUMLAH BEBAN UNDERWRITING TOTAL UNDERWRITING EXPENSE	835,017	836,646	907,850	100.20	92.16
TOTAL HASIL UNDERWRITING TOTAL UNDERWRITING INCOME	101,739	73,588	91,069	72.33	80.80
TOTAL HASIL INVESTASI TOTAL INVESTMENT INCOME	19,804	17,786	40,072	89.81	44.38
HASIL OPERASI OPERATING INCOME	121,544	91,373	131,141	75.18	69.68
TOTAL BIAYA OPERASI TOTAL OPERATING EXPENSE	94,209	73,694	110,198	78.22	66.87
SALDO LABA SEBELUM PPh EARNINGS BEFORE TAX	12,820	3,732	11,335	29.11	32.92
SALDO LABA SETELAH PPh EARNINGS AFTER TAX	12,820	2,102	6,765	16.39	31.07

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Management Policy of Capital Structure

PENGUNAAN LABA TAHUN 2020

Asei di tahun 2020 mencatatkan laba sebesar Rp2,1 miliar. Melalui berbagai upaya peningkatan Ditengah kondisi pandemi Covid-19, Asuransi Asei masih mencatatkan laba positif.

DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENJUALAN/ PENDAPATAN SERTA LABA

Sepanjang periode 2020 tidak ada dampak perubahan harga terhadap Penjualan/Pendapatan serta Laba.

PENERAPAN TATA KELOLA INVESTASI

Penerapan tata kelola investasi pada Asei meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Kebijakan dan strategi investasi
Kebijakan-kebijakan investasi PT Asuransi Asei Indonesia, terdiri dari:
 - a. Kebijakan Portofolio Investasi
 - i. Kebijakan Jenis Investasi
 - ii. Kebijakan Kriteria Instrumen Investasi
 - iii. Kebijakan Pembatasan atas Kekayaan Investasi
 - iv. Kebijakan Dana Jaminan
 - b. Kebijakan Limit Kewenangan dan *Joint Signing*
 - c. Kebijakan Pengawasan Surat Berharga
 - i. Pengawasan dan *monitoring* deposito
 - ii. Pengawasan dan *monitoring* saham
 - iii. Pengawasan dan *monitoring* Obligasi dan MTN
 - iv. Pengawasan dan *monitoring* reksa dana
 - d. Kebijakan pemberian kuasa terkait transaksi deposito kepada pihak eksternal
 - e. Kebijakan Teknis
 - i. Kebijakan Pengakuan Klasifikasi Portofolio Investasi
 - ii. Kebijakan Pengukuran Nilai Surat Berharga
 - iii. Kebijakan penjualan dibawah harga perolehan/nilai buku
 - iv. Kebijakan Pembentukan *Impairment* Investasi
 - Kriteria pembentukan *impairment* investasi
 - Perhitungan *impairment* investasi
 - v. Kebijakan Analisis Fundamental
 - vi. Kebijakan Komite Investasi

Strategi investasi yang dimiliki Perusahaan, antara lain sebagai berikut:

- a. Membentuk portofolio investasi yang optimal, yaitu yang memiliki *return* maksimal dan resiko yang terukur:
 - i. Melakukan diversifikasi portofolio
 - ii. *Rebalancing* portofolio sesuai kondisi pasar dan kebijakan/peraturan yang berlaku.
 - iii. Mengoptimalkan dana yang ada di Rekening Giro, sehingga mendapatkan *return* yang optimal.
 - iv. Monitor perkembangan pasar modal, pasar uang, dan lain-lain

PROFIT EXPENDITURE IN 2020

In 2020, Asei recorded a profit of Rp2.1 billion. Through a number of improvement actions amidst the Covid-19 pandemic situation, Asuransi Asei still managed to record a profit.

IMPACT OF PRICE CHANGE ON SALES/REVENUE AND PROFIT

Throughout 2020, there was no impact of price changes on Sales/Revenue and Profit.

IMPLEMENTATION OF INVESTMENT GOVERNANCE

The implementation of investment governance of Asei covers these following aspects:

1. Investment Policy and Strategy
The investment policies of PT Asuransi Asei Indonesia consist of:
 - a. Investment Portfolio Policy
 - i. Investment Type Policy
 - ii. Investment Instrument Criteria Policy
 - iii. Limitation Policy on Investment Wealth
 - iv. Guarantee Fund Policy
 - b. Authority and Joint Signing Limit Policy
 - c. Securities Supervision Policy
 - i. Supervision and monitoring of time deposits
 - ii. Supervision and monitoring of shares
 - iii. Supervision and monitoring of Bonds and MTN
 - iv. Supervision and monitoring of mutual funds
 - d. Policy on the grant of Power of Attorney related to time deposit transactions to external parties
 - e. Technical Policy
 - i. Classification Recognition Policy of Investment Portfolios
 - ii. Securities Value Measurement Policy
 - iii. Sales policy below the acquisition price/book value
 - iv. Investment Impairment Establishment Policy
 - Criteria for establishing investment impairments
 - Calculation of investment impairments
 - v. Fundamental Analysis Policy
 - vi. Investment Committee Policy

The Company's investment strategies are as follows:

- a. Establishing an optimal investment portfolio, namely those that have maximum returns and measurable risks:
 - i. Diversifying portfolios.
 - ii. Rebalancing portfolio according to market conditions and applicable policies/regulations.
 - iii. Optimizing funds in the Demand Deposit Account in order to get an optimal return.
 - iv. Monitoring the development of capital markets, money markets, and others.

- b. Penempatan pada deposito *reciprocal* fokus pada bank-bank yang memberikan premi yang tinggi:
- Melakukan analisis dan usulan penempatan deposito *reciprocal* sesuai permintaan SBU.
 - Melakukan penempatan deposito *reciprocal* pada bank rekanan SBU untuk menunjang perolehan premi.
 - Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil premi dan penempatan deposito *reciprocal*.
 - Melakukan *monitoring* dan pengawasan terhadap deposito *reciprocal* yang ada di kantor cabang.
- c. Memiliki SOP dan Prosedur Investasi yang terkini:
- Memantau perkembangan peraturan baru yang terkait investasi.
 - Evaluasi dan penyempurnaan atas SOP dan Prosedur Investasi.
- d. Pengembangan *networking* dan kerjasama dengan pihak lain yang terkait:
- Memperluas kerjasama dengan instansi terkait, baik yang ada saat ini maupun yang baru untuk mendukung transaksi saham, obligasi dan reksadana.
 - Aktif mengikuti dan menghadiri *market update* dan analisis meeting dari sekuritas maupun emiten.
- e. Peningkatan kompetensi SDM
2. Pengelolaan investasi
- Penerapan analisis terhadap risiko-risiko investasi Perusahaan dilakukan dengan cara sebagai berikut:
- Dalam pertimbangan pembelian awal surat berharga (saham, obligasi, dan deposito) harus berdasarkan analisis fundamental terhadap perusahaan penerbit surat berharga (saham, obligasi, dan deposito).
 - Penanaman/pembelian surat berharga (saham, obligasi, dan deposito) harus dilakukan pada perusahaan yang memiliki fundamental yang baik.
 - Klasifikasi fundamental yang baik dapat dilihat dari kriteria, yaitu:
 - Perusahaan memiliki profitabilitas yang baik, dibuktikan dengan saldo laba bersih perusahaan yang positif.
 - Perusahaan memiliki solvabilitas yang baik, dibuktikan dengan Rasio Total Hutang per Aset (*Debt to Asset Ratio*) tidak lebih dari 1 (satu) kali.
 - Untuk perusahaan penerbit obligasi, selain yang disebutkan di atas, perlu diperhatikan hal-hal berikut:
 - Rating Obligasi
 - Rating obligasi menggambarkan tingkat risiko yang dimiliki oleh obligasi tersebut.
 - Rating obligasi pada saat pembelian awal adalah minimal BBB.
- b. Placement on reciprocal time deposit focused on banks that provide high premiums:
- Analyzing and proposing reciprocal time deposit placements pursuant to SBU's request.
 - Conducting placements of reciprocal time deposits at SBU partner banks to support premium income
 - Monitoring and evaluating premium income and reciprocal deposit placements.
 - Monitoring and supervising reciprocal deposits in branch offices.
- c. Having the latest SOPs and Investment Procedures:
- Monitoring the development of new investment-related regulations.
 - Evaluation and improvement of SOPs and Investment Procedures.
- d. Development of networking and collaboration with other related parties:
- Expanding cooperation with related institutions, both existing and new to support stock, bond and mutual fund transactions.
 - Actively participating in and attending market updates and analysis of securities and issuers meetings.
- e. Improving human resources competency
2. Investment Management
- The Company's investment risks analysis is carried out in the following ways:
- The initial purchase of securities (shares, bonds, and time deposits) must be based on a consideration of fundamental analysis of the company issuing securities (shares, bonds, and time deposits).
 - Investment/purchase of securities (shares, bonds, and time deposits) must be done with companies that have good fundamentals.
 - Good fundamental classification can be seen from the following criteria:
 - Companies with good profitability, as evidenced by a positive net profit balance.
 - Companies with good solvency, as evidenced by Debt to Asset Ratio that is above 1 time.
 - For bond issuing companies, in addition to the above, the following should be noted:
 - Bond Rating
 - Bond rating describes the risk rating inherent to the bonds.
 - Bond rating at the time of initial purchase shall be at least BBB.

- 2) Covenant dari penerbit obligasi
 - *Covenant* adalah berupa kewajiban bagi pihak penerbit obligasi untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu. Misalnya, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan *Interest Coverage Ratio*.
 - iv. Untuk Bank, selain tersebut diatas perlu diperhatikan hal-hal berikut:
 - 1) Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio/ CAR*)
 - CAR merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktivasnya sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko.
 - CAR bank harus diatas ketentuan yang diwajibkan oleh Bank Indonesia.
 - v. Perusahaan/penerbit surat berharga tidak masuk dalam daftar cela atau daftar hitam oleh regulator terkait.
- 2) Covenant from bond issuers
 - Covenant is an obligation for bond issuers to maintain certain financial ratios. For example, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, and Interest Coverage Ratio.
 - iv. For banks, in addition to the above, the following matters need to be considered:
 - 1) Capital Adequacy Ratio (CAR)
 - CAR is an indicator of a bank's ability to cover a decrease in its assets as a result of bank losses caused by risky assets.
 - CAR of a Bank must exceed the conditions stipulated by Bank Indonesia.
 - v. The companies/issuers of securities are not blacklisted by the relevant regulators.

IKATAN MATERIAL ATAS BARANG MODAL

Material Commitment on Capital Goods

Sepanjang 2020, Asei telah melakukan beberapa ikatan material dalam rangka investasi barang modal yaitu gedung kantor/partisi, peralatan dan perabot kantor yang bertujuan untuk menunjang kinerja perusahaan, dengan menggunakan anggaran dari perusahaan.

Throughout 2020, Asei has made some material commitments for capital goods investment, such as office building/partition, office equipment and furnishings in purpose to support the Company's performance, using the the Company's budget.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Information and Material Facts after the Reporting Date

Tidak ada fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan.

There was no information and material facts occurred after the date of financial statements.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Pada 2020, Asei tidak melakukan pembagian dividen kepada Pemegang Saham.

In 2020, Asei did not distribute any dividends to the Shareholders.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization of Use of Proceeds from Public Offering

Asei merupakan perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) sebesar 99,998% dan Koperasi Pegawai ASEI sebesar 0,002%. Asei tidak pernah melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di pasar modal. Dengan demikian, tidak ada laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum dalam Laporan Tahunan ini.

Asei is a company whose shares are owned by PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) as much as 99.998% and Asei Employees Cooperative as much as 0.002%. Asei has never conducted Initial Public Offering (IPO) in the capital market. Therefore, there is no realization report on the realization of use of proceeds from public offering in this Annual Report.



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

05.





TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance



Asuransi Asei telah menerapkan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara menyeluruh pada berbagai lapisan organisasi. Manajemen Asuransi Asei dengan berbagai upaya terus memberikan dorongan dalam rangka meningkatkan *awareness* terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG. Penerapan GCG secara konsisten dapat memberikan kekuatan dan memperoleh kepercayaan serta dukungan *stakeholders* dalam memaksimalkan nilai perusahaan dan menjaga kelangsungan usaha secara berkelanjutan.

Optimalisasi penerapan GCG pada Asuransi Asei terus dilakukan dengan penguatan infrastruktur untuk mencapai praktik tata kelola perusahaan yang baik dengan didasarkan pada etika bisnis, budaya perusahaan, dan sistem serta prosedur sesuai peraturan perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku guna mencapai kinerja usaha yang maksimal.

Asei has implemented Good Corporate Governance (GCG) comprehensively at various levels of the organization. Asei management continuously manages to make various efforts to increase awareness of GCG implementation. A consistent GCG implementation is able to provide strength as well as gaining stakeholders' trust and support in maximizing the Company's value and maintaining the business continuity.

GCG implementation in Asei has been continuously optimized by strengthening infrastructure to achieve good corporate governance practices based on business ethics, corporate culture, systems as well as procedures in accordance with applicable company regulations and legislation to achieve maximum business performance.

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Principles

1. Keterbukaan (Transparency)

Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai Asuransi Asei, yang mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian serta standar prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.

2. Akuntabilitas (Accountability)

Kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Asuransi Asei sehingga kinerja perusahaan dapat berjalan secara wajar, efektif, dan efisien.

3. Pertanggungjawaban (Responsibility)

Kesesuaian pengelolaan Asuransi Asei dengan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan Usaha Perasuransian yang sehat.

4. Kemandirian (Independency)

Asuransi Asei dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.

5. Kesetaraan dan Kewajaran (Fairness)

Kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan didalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan, dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, praktik penyelenggaraan Usaha perasuransian yang sehat.

1. Transparency

Transparency in the decision-making process and transparency in the disclosure and provision of relevant information regarding Asei, which is easily accessible to stakeholders in accordance with laws and regulations in the field of insurance, as well as principles and practices of sound insurance business operations.

2. Accountability

Clarity of functions and implementation of the accountability of Asei organs so that the Company's performance is able to run fairly, effectively, and efficiently.

3. Responsibility

Conformity of the management of Asei with laws and regulations in the field of insurance as well as with ethical values, standards, principles, and best practices in sound Insurance Business operations.

4. Independency

Asei is managed independently and professionally and is free from conflicts of interest and the influence or pressure of any party that is in contrary with the laws and regulations in the field of insurance as well as with ethical values, standards, principles, and best practices in sound insurance business operations.

5. Fairness

Equality, balance and fairness in fulfilling the rights of stakeholders arising from agreements, legislation, as well as ethical values, standards, principles, and best practices in sound insurance business operations.

TUJUAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

1. Mengoptimalkan nilai Perusahaan Perasuransian bagi Pemangku Kepentingan khususnya pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.
2. Meningkatkan pengelolaan Perusahaan Perasuransian secara profesional, efektif, dan efisien.
3. Meningkatkan kepatuhan Organ Perusahaan Perasuransian dan DPS serta jajaran dibawahnya agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi pada etika yang tinggi, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan kesadaran atas tanggung jawab sosial Perusahaan Perasuransian terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian lingkungan.
4. Mewujudkan Perusahaan Perasuransian yang lebih sehat, dapat diandalkan, amanah, dan kompetitif.
5. Meningkatkan kontribusi Perusahaan Perasuransian dalam perekonomian nasional.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE OBJECTIVES

1. Optimizing the value of Insurance Company for Stakeholders, especially policyholders, insured, participants, and/or parties entitled to benefits.
2. Improving the management of Insurance Company in a professional, effective, and efficient manner.
3. Improving compliance of Insurance Company's Organs and DPS as well as the ranks below so that decision making and actions are taken based on high ethics, compliance with laws and regulations, and awareness of social responsibility of the Insurance Company to Stakeholders and environmental sustainability.
4. Realizing Insurance Company that is healthier, more reliable, trustworthy, and competitive.
5. Increasing the contribution of Insurance Company to the national economy.

PERWUJUDAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

1. Praktik tata kelola perusahaan mengacu pada prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, dan Kesetaraan dan Kewajaran. Prinsip-prinsip tersebut menjadi referensi bagi pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, menghindari konflik kepentingan, optimalisasi kinerja, dan peningkatan akuntabilitas.
2. Tata Kelola Perusahaan yang baik di lingkungan Asuransi Asei diimplementasikan melalui tata kelola bagi Pemegang Saham, Direksi, jajaran manajemen, serta organ-organ pendukung lainnya.

TATA NILAI PERUSAHAAN

Asuransi Asei menerapkan core value BUMN sebagai budaya kerja perusahaan yaitu "AKHLAK" meliputi nilai-nilai sebagai berikut:

Core Value	Nilai-Nilai Values
Amanah Trust	Integritas, Terpercaya, Bertanggung Jawab, Komitmen, Akuntabilitas, Jujur, Disiplin Integrity, Trusted, Responsible, Commitment, Accountability, Honest, Discipline
Kompeten Competent	Profesional, Fokus Pelanggan, Pelayanan Memuaskan, Unggul, Excellence, Smart Professional, Customer-focus, Satisfactory Service, Outstanding, Excellence, Smart
Harmonis Harmonious	Peduli (Caring), Keberagaman (Diversity) Caring, Diversity
Loyal Loyal	Komitmen, Dedikasi (rela berkorban), Kontribusi Commitment, Dedication (willing to sacrifice), Contribution
Adaptif Adaptive	Inovatif, Agile, Adaptif Innovative, Agile, Adaptive
Kolaboratif Collaborative	Kerja Sama, Sinergi Cooperation, Synergy

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

1. The corporate governance practice refers to the Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Equality and Fairness principles. These principles work as guidances for responsible decision-making, avoid conflict of interest, optimalization of performance, and improvement of accountability.
2. Good corporate governance is implemented at Asuransi Asei through governance of Shareholders, Board of Directors, management board, and other supporting organs.

CORPORATE CULTURE

Asuransi Asei upholds the core value of SOE as the corporate culture, namely "AKHLAK" which covers these following values:

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA

Governance Structure and Mechanism

Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkungan Asuransi Asei diimplementasikan melalui struktur dan mekanisme tata kelola organ-organ perusahaan, yaitu:

1. Organ Utama: Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi.
2. Organ Pendukung: Komite Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Internal Audit, Komite Direksi dan Dewan Pengawas Syariah

The Good Corporate Governance practice at Asuransi Asei is instigated through the governance structure and mechanism of the company organs, namely:

1. Main Organs: Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors.
2. Supporting Organs: Board of Commissioners' Committees, Corporate Secretary, Internal Audit, Board of Directors' Committees and Sharia Supervisory Board

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI BAIK LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG, HINGGA PEMILIKAN INDIVIDU

Ultimate and Controlling Shareholders Both Direct and Indirect to Individual Ownership

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Asuransi Asei tidak memiliki saham pada Perusahaan maupun Korporasi yang terafiliasi dengan Asuransi Asei.

SHARE OWNERSHIP OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

The members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Asuransi Asei do not own any shares on the Company or Corporations in affiliation with Asuransi Asei.

Pemegang Saham Shareholders	Nominal Saham Amount of Shares	Presentase Saham Shares Percentage
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	Rp 549.989.000.000,00	99,998%
Koperasi Pegawai ASEI ASEI Employee Cooperation	Rp 11.000.000,00	0,002%
Jumlah Total	Rp 550.000.000,00	100,00%

HUBUNGAN KEUANGAN DAN HUBUNGAN KELUARGA ANGGOTA DIREKSI

Pengungkapan hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Direksi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, dan/atau Pemegang Saham Perusahaan Asuransi Asei.

FINANCIAL AND FAMILIAL RELATIONSHIP OF BOARD OF DIRECTORS

The disclosure of financial and familial relationships between the members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors, members the Board of Commissioners, members of Sharia Supervisory Board, and/or Shareholders of Asuransi Asei.

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih dari modal disetor Share ownership of members of the Board of Directors and Board of Commissioners as much as 5% (five percent) or more than paid-up capital								
		A		B		C		D		Keterangan: Indonesia/ Luar Negeri Notes: Indonesia/ Overseas
		Jumlah Nominal Saham Total Amount of Shares	% Kepemilikan % Ownership	Jumlah Nominal Saham Total Amount of Shares	% Kepemilikan % Ownership	Jumlah Nominal Saham Total Amount of Shares	% Kepemilikan % Ownership	Jumlah Nominal Saham Total Amount of Shares	% Kepemilikan % Ownership	

DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

Arie Surya Nugraha	Direktur Utama President Director	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Marah Kerma M Manurung	Direktur Teknik Technical Director	--	--	--	--	--	--	--	--	--
David Sy	Direktur Keuangan & SDM Director of HR & Finance	--	--	--	--	--	--	--	--	--

HUBUNGAN KEUANGAN DAN HUBUNGAN KELUARGA
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pengungkapan hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, Anggota Dewan Pengawas Syariah, dan/atau Pemegang Saham Asuransi Asei.

FINANCIAL AND FAMILIAL RELATIONSHIP OF BOARD OF
COMMISSIONERS

The disclosure of financial and familial relationships between the members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners, members the Board of Directors, members of Sharia Supervisory Board, and/or Shareholders of Asuransi Asei.

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih dari modal disetor Share ownership of members of the Board of Directors and Board of Commissioners as much as 5% (five percent) or more than paid-up capital modal disetor								
		A		B		C		D		Keterangan: Indonesia/ Luar Negeri Notes: Indonesia/ Overseas
		Jumlah Nominal Saham Total Amount of Shares	% Kepemilikan % Ownership	Jumlah Nominal Saham Total Amount of Shares	% Kepemilikan % Ownership	Jumlah Nominal Saham Total Amount of Shares	% Kepemilikan % Ownership	Jumlah Nominal Saham Total Amount of Shares	% Kepemilikan % Ownership	

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Untung Hadi Santosa	Komisaris Utama President Commissioner	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Rachman Notowibowo	Komisaris Independen Independent Commissioner	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Robert Tampubolon	Komisaris Commissioner	--	--	--	--	--	--	--	--	--

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

No	Nama Name	Jabatan Position	Kriteria Criteria		Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Date of Appointment by GMS	Masa Jabatan Term of Office	Kewarganegaraan Nationality	Domisili Domicile
			Pendidikan Formal Terakhir Latest Formal Education	Pengalaman Pekerjaan di Bidang Perasuransian Work Experience in Insurance Sector				
1	Untung Hadi Santosa	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	S2 Master's Degree	<ol style="list-style-type: none"> Administrasi Akuntansi PT Asuransi Jasindo Indonesia (Persero) Direktur Pemasaran Korporasi Plt. Direktur Utama PT Asuransi Jasindo Indonesia (Persero) Komisaris Utama/Komisaris Independen PT Asuransi Asei Indonesia <ol style="list-style-type: none"> Accounting Administration of PT Asuransi Jasindo Indonesia (Persero) Corporate Marketing Director Acting President Director of PT Asuransi Jasindo Indonesia (Persero) President Commissioner/ Independent Commissioner of PT Asuransi Asei Indonesia 	08 Februari 2019 08 February 2019	5 Tahun years	Indonesia	Jakarta
2	Robert Tampubolon	Komisaris Commissioner	S2 Master's Degree	<ol style="list-style-type: none"> Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Perencanaan Strategis PT Reasuransi International Indonesia Komisaris PT Asuransi Asei Indonesia <ol style="list-style-type: none"> Head of Risk Management and Strategic Planning Division of PT Reasuransi International Indonesia Commissioner of PT Asuransi Asei Indonesia 	17 November 2016 17 November 2016	5 Tahun years	Indonesia	Jakarta
3	Rachman Notowibowo	Komisaris Independen Independent Commissioner	S2 Master's Degree	<ol style="list-style-type: none"> Kepala Cabang PT Jasaraharja Putera; Direktur Operasional PT Asuransi Andika Raharja Putera; Direktur Utama PT Andika Raharja Putera; Direktur Teknik PT Tugu Kresna Pratama; Direktur Pemasaran PT Asuransi Binagriya Upakara; Komisaris Independen PT Asuransi Asei Indonesia. <ol style="list-style-type: none"> Branch Office Head of PT Jasaraharja Putera; Operational Director of PT Asuransi Andika Raharja Putera; President Director of PT Andika Raharja Putera; Technical Director of PT Tugu Kresna Pratama; Marketing Director of PT Asuransi Binagriya Upakara; Independent Commissioner of PT Asuransi Asei Indonesia. 	Dalam proses FPT OJK In the process of FSA Fit and Proper Test	5 Tahun years	Indonesia	Jakarta

DIREKSI

Board of Directors

KOMPOSISI DIREKSI

COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

No	Nama Name	Jabatan Position	Kriteria Criteria		Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Date of Appointment by GMS	Masa Jabatan Term of Office	Kewarganegaraan Nationality	Domisili Domicile
			Pendidikan Formal Terakhir Latest Formal Education	Pengalaman Pekerjaan di Bidang Perasuransian Work Experience in Insurance Sector				
1	Arie Surya Nugraha	Direktur Utama President Director	S1 Bachelor's Degree	<ol style="list-style-type: none"> Kepala Departemen Treaty PT Reasuransi Indonesia Utama; Kepala Departemen Underwriting Facultative Marine PT Reasuransi Indonesia Utama; Kepala Departemen Marketing PT Reasuransi Indonesia Utama; Kepala Divisi Marketing dan Administrasi PT Reasuransi Indonesia Utama; Kepala Divisi Treaty dan BPPDAN PT Reasuransi Indonesia Utama. 	7 Januari 2021 7 January 2021	5 Tahun years	Indonesia	Jakarta
2	Marah Kerma M Manurung	Direktur Teknik Technical Director	S2 Master's Degree	<ol style="list-style-type: none"> Kepala Kantor Cabang Utama Jakarta PT Asuransi Asei Indonesia; Kepala Divisi Reasuransi PT Asuransi Asei Indonesia; Kepala Divisi Pemasaran PT Asuransi Asei Indonesia; Kepala Divisi Asuransi Perdagangan PT Asuransi Asei Indonesia; Kepala Divisi Trade & Commercial Insurance PT Asuransi Asei Indonesia; Direktur Teknik PT Asuransi Asei Indonesia. 	8 Oktober 2020 8 October 2020	5 Tahun years	Indonesia	Jakarta

No	Nama Name	Jabatan Postion	Kriteria Criteria		Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Date of Appointment by GMS	Masa Jabatan Term of Office	Kewarganegaraan Nationality	Domisili Domicile
			Pendidikan Formal Terakhir Latest Formal Education	Pengalaman Pekerjaan di Bidang Perasuransian Work Experience in Insurance Sector				
3	David Sy	Direktur SDM dan Keuangan HR and Finance Director	S2 Master's Degree	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Department Akuntansi Teknik PT Reasuransi International Indonesia 2. Kepala Department Akuntansi Keuangan PT Reasuransi International Indonesia 3. Auditor SPI PT Reasuransi International Indonesia 4. Kepala Department Akuntansi & Keuangan Syariah PT Reasuransi International Indonesia 5. Kepala Department Investasi & Keuangan PT Reasuransi International Indonesia 6. Kepala Department Penyelesaian Utang Piutang PT Reasuransi International Indonesia 7. Kepala Divisi Keuangan PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) 8. Direktur SDM & Keuangan PT Asuransi Asei Indonesia <ol style="list-style-type: none"> 1. Technical Accounting Department Head of PT Reasuransi International Indonesia 2. Finance Accounting Department Head of PT Reasuransi International Indonesia 3. SPI Auditor of PT Reasuransi International Indonesia 4. Sharia Accounting & Finance Department Head of PT Reasuransi International Indonesia 5. Investment & Finance Department Head of PT Reasuransi International Indonesia 6. Account Receivables & Payables Settlement Department Head of PT Reasuransi International Indonesia 7. Finance Division Head of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) 8. HR & Finance Director of PT Asuransi Asei Indonesia 	1 Juli 2019 1 July 2019	5 Tahun years	Indonesia	Jakarta

RANGKAP JABATAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Concurrent Positions of the Board of Directors and Board of Commissioners

DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

No	Nama Name	Posisi di Perusahaan Position in the Company	Posisi di Perusahaan Lain Position in Other Companies	Nama Perusahaan Lain dimaksud Name of Other Company	Bidang Usaha Line of Business
1.	Arie Surya Nugraha	Direktur Utama President Director	--	--	--
2.	Marah Kerma M Manurung	Direktur Teknik Technical Director	--	--	--
3.	David Sy	Direktur Keuangan & SDM Finance & Human Capital Director	--	--	--

DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS

No	Nama Name	Posisi di Perusahaan Position in the Company	Posisi di Perusahaan Lain Position in Other Companies	Nama Perusahaan Lain dimaksud Name of Other Company	Bidang Usaha Line of Business
1.	Untung Hadi Santosa	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	--	--	--
2.	Robert Tampubolon	Komisaris Commissioner	Kepala Divisi Division Head	PT Reasuransi Indonesia Utama	Reasuransi Reinsurance
3.	Rachman Notowibowo	Komisaris Independen Independent Commissioner	--	--	--

PENILAIAN SENDIRI (SELF ASSESSMENT) ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GCG)

Self-Assessment of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada PT Asuransi Asei Indonesia diterapkan secara menyeluruh pada setiap organ perusahaan. Penerapan GCG merupakan wujud komitmen perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan penciptaan citra perusahaan yang baik (*Good Corporate Image*). Dalam rangka menjaga dan meningkatkan perbaikan atas penerapan GCG, perusahaan senantiasa melakukan *self-assessment* GCG yang pelaksanaannya mendasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian.

The implementation of Good Corporate Governance at PT Asuransi Asei Indonesia is comprehensively applied to all Company's organs. The GCG implementation is a manifestation of the Company's commitment to improve performance and create a good corporate image. In order to maintain and improve the GCG implementation, the Company continuously conducts GCG self-assessment, of which the implementation is based on the Financial Services Authority Regulation Number 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.

Pelaksanaan *self-assessment* untuk penerapan GCG tahun 2020 dilakukan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai kondisi penerapan GCG di perusahaan. *Self-Assessment* GCG dilaksanakan oleh tim pelaksana (internal perusahaan) dengan membandingkan capaian penerapan praktik-praktik GCG pada masing-masing aspek. Berdasarkan hasil pengukuran penerapan praktik-praktik GCG perusahaan yang telah dilakukan, maka kondisi penerapan GCG perusahaan tahun 2020 mencapai predikat kategori "Sangat Baik" dengan total skor 86.83 dengan capaian pada masing-masing aspek sebagai berikut:

The self-assessment for GCG implementation in 2020 was carried out to obtain a comprehensive picture of GCG implementation in the Company. GCG self-assessment was carried out by the implementation team (internal company) by comparing the achievement of GCG implementation in each aspect. According to the measurement results of GCG implementation, the Company achieved a "Very Good" rating with a total score of 86.83 with achievements in each of the following aspects:

NO	ASPEK PENGUJIAN / INDIKATOR ASPECT OF ASSESSMENT / INDICATOR	BOBOT VALUE WEIGHT	CAPAIAN ACHIEVEMENT
I.	ETIKA BISNIS DAN PEDOMAN PERILAKU BUSINESS ETHICS AND CODE OF CONDUCT	20%	18.00
II.	ORGAN PERUSAHAAN COMPANY'S ORGANS	10%	9.24
III.	PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	10%	8.27
IV.	PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS	10%	8.79
V.	PRAKTIK-PRAKTIK USAHA YANG SEHAT SOUND BUSINESS PRACTICES	40%	32.52
VI.	PERNYATAAN PENERAPAN PEDOMAN GCG STATEMENT OF GCG GUIDELINES IMPLEMENTATION	10%	10.00
	Total	100%	86.83

KEBIJAKAN REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Penerapan kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengungkapan mengenai kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris
 - a. Remunerasi dalam bentuk non natura, termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (benefit), kompensasi berbasis saham, tantiem dan bentuk remunerasi lainnya yang diterima Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No: PER-04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN.

The implementation of remuneration policies and other facilities for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners can be explained as follows:

1. Disclosure of remuneration policies and other facilities for members of the Board of Directors and Board of Commissioners
 - a. Remuneration in the form of non-in-kind, including salaries and other fixed income, including benefits, share-based compensation, tantiem, and other forms of remuneration received by the Board of Directors and the Board of Commissioners based on SOE Minister Regulation Number PER-04/MBU/2014 dated March 10, 2014 concerning Guidelines for Determining Remuneration of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Supervisory Board of SOEs.

- b. Fasilitas lain dalam bentuk natura/non natura yaitu penghasilan tidak tetap lainnya, termasuk tunjangan untuk perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan fasilitas lainnya yang diterima Direksi dan Dewan Komisaris; PER-04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN.
2. Pengungkapan paket atau kebijakan remunerasi dalam 1 (satu) tahun Paket atau kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham.
- a. Paket remunerasi dan fasilitas Direksi, terdiri dari:
- Gaji
 - Tunjangan Hari Raya, Tunjangan Perumahan dan asuransi purnajabatan
 - Fasilitas kendaraan, fasilitas kesehatan dan fasilitas bantuan hukum
 - Tantiem/insentif kerja
- b. Paket remunerasi dan fasilitas Dewan Komisaris, terdiri dari:
- Honorarium
 - Tunjangan Hari Raya, Tunjangan Transportasi dan Asuransi Purnajabatan
 - Fasilitas Kesehatan dan fasilitas bantuan hukum
 - Tantiem/insentif kinerja
- b. Other in-kind/non in-kind facilities in the form of other non-permanent income, including allowances for housing, transportation, health insurance, and other facilities received by the Board of Directors and the Board of Commissioners based on SOE Minister Regulation Number PER-04/MBU/2014 dated March 10, 2014 concerning Guidelines for Determining Remuneration of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Supervisory Board of SOEs.
2. Disclosure of packages or remuneration policies in 1 (one) year Package or remuneration policy and other facilities for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners determined by the General Meeting of Shareholders.
- a. The remuneration package and facilities of the Board of Directors, consisting of:
- Salary
 - Holiday Allowance, Housing Allowances and pension insurance
 - Vehicle facilities, health and legal aid facilities
 - Tantiem/work incentives.
- b. The remuneration package and facilities of the Board of Directors, consisting of:
- Salary
 - Holiday Allowance, Housing Allowances and pension insurance
 - Health and legal aid facilities
 - Tantiem/work incentives.

Jenis remunerasi dan fasilitas lain bagi seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah paling sedikit mencakup jumlah anggota Direksi, jumlah anggota Dewan Komisaris, dan jumlah seluruh kebijakan remunerasi dan fasilitas lain sebagaimana dimaksud dalam poin 1 (satu).

The types of remuneration and other facilities for all members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board include at least the total number of the Board of Directors members, the total number of the Board of Commissioners members, and the total remuneration policies and other facilities as referred to in point 1 (one).

Jumlah Remunerasi Perorang dalam 1 tahun *) Total Remuneration each person in 1 year *)	Jumlah Direksi Total Board of Directors	Jumlah Dewan Komisaris Total Board of Commissioners	Jumlah Dewan Pengawas Syariah Total Sharia Supervisory Board
Diatas Rp 2 miliar Above Rp2 billion	---	---	---
Diatas Rp 1 miliar s/d Rp 2 miliar Above Rp1 billion to Rp2 billion	3	---	---
Diatas Rp 500 juta s/d Rp 1 miliar Above Rp500 million to Rp1 billion	---	3	---
Rp 500 juta kebawah Below Rp500 million	---	---	2

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA

Disclosure of Affiliate Relationship Between Members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Ultimate Shareholder

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Familial Relationship with		Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship with		Hubungan Bisnis Dengan Business Relationship with		Keterangan (Bila ada Hubungan Kekeluargaan, Keuangan, Bisnis & Relasi) Remarks (If there are Familial, Financial, Business and Relationships)
	Komisaris BOC	Direksi BOD	Komisaris BOC	Direksi BOD	Komisaris BOC	Direksi BOD	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	
Untung Hadi Santosa		X		X		X	
Robert Tampubolon		X		X		X	
Rachman Notowibowo		X		X		X	
Arie Surya Nugraha		X		X		X	
Marah Kerma M Manurung		X		X		X	
David Sy		X		X		X	

PELAKSANAAN RAPAT DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS Meetings of the Board of Directors and Commissioners

RAPAT DIREKSI

MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat (16 kali rapat) Total Meeting (16 times)			% Kehadiran Attendance
			Jumlah Kehadiran Total Attendance			
			Fisik Physical	Telekonferensi/Video konferensi/ Sarana Media Elektronik Lainnya Teleconference/Video Conference/ Other Electronic Media Facilities		
Periode Januari sd Februari 2020 Period January to February 2020						
1	Eko Supriyanto Hadi	Direktur Utama President Director	5	Record	100%	
2	Erickson Mangunsong	Direktur Director	4	Record	80%	
3	David Sy	Direktur Director	5	Record	100%	

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat (16 kali rapat) Total Meeting (16 times)		
			Jumlah Kehadiran Total Attendance		% Kehadiran Attendance
			Fisik Physical	Telekonferensi/Video konferensi/ Sarana Media Elektronik Lainnya Teleconference/Video Conference/ Other Electronic Media Facilities	
Periode Februari sd September 2020 Period February to September 2020					
1	Erickson Mangunsong	Plh. Direktur Utama Act. President Director	8	Record	100%
2	David Sy	Direktur Director	8	Record	100%
Periode September sd Oktober 2020 Period September to October 2020					
1	David Sy	Direktur Director	1	Record	100%
Periode Oktober sd Desember 2020 Period October to December 2020					
1	David Sy	Direktur Director	2	Record	100%
2	Marah Kerma M Manurung	Direktur Director	2	Record	100%

RAPAT DEWAN KOMISARIS

MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat (12 kali rapat) Total Meeting (12 times)		
			Jumlah Kehadiran Total Attendance		% Kehadiran Attendance
			Fisik Physical	Telekonferensi/Video konferensi/ Sarana Media Elektronik Lainnya Teleconference/Video Conference/ Other Electronic Media Facilities	
1	Untung Hadi Santosa	Komisaris Utama President Commissioner	11	Record	92%
2	Robert Tampubolon	Komisaris Commissioner	11	Record	92%

RAPAT DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat (12 kali rapat) Total Meeting (12 times)		
			Jumlah Kehadiran Total Attendance		% Kehadiran Attendance
			Fisik Physical	Telekonferensi/Video konferensi/ Sarana Media Elektronik Lainnya Teleconference/Video Conference/ Other Electronic Media Facilities	
I	Dewan Komisaris Board of Commissioners				
1	Untung Hadi Santosa	Komisaris Utama President Commissioner	11	Record	92%
2	Robert Tampubolon	Komisaris Commissioner	11	Record	92%

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat (12 kali rapat) Total Meeting (12 times)		
			Jumlah Kehadiran Total Attendance		% Kehadiran Attendance
			Fisik Physical	Telekonferensi/Video konferensi/ Sarana Media Elektronik Lainnya Teleconference/Video Conference/ Other Electronic Media Facilities	
II	Direksi Board of Directors				
1	Eko Supriyanto Hadi	Direktur Utama* President Director	2	Record	100%
2	Erickson Mangunsong	Direktur Director	9	Record	75%
3	David Sy	Direktur Director	11	Record	92%
4	Marah Kerma M.	Direktur** Director	3	Record	100%

* Januari-Februari 2020 / January-February 2020

** Oktober-Desember 2020 / October-December 2020

RAPAT DEWAN PENGAWAS SYARIAH

MEETING OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat (6 kali rapat) Total Meeting (6 times)		
			Jumlah Kehadiran Total Attendance		% Kehadiran Attendance
			Fisik Physical	Telekonferensi/Video konferensi/ Sarana Media Elektronik Lainnya Teleconference/Video Conference/ Other Electronic Media Facilities	
1	Prof. D. H. Hasanuddin AF, MA	Ketua DPS Chairman of Sharia Supervisory Board	6	Video Conferencing	100%
2	Amin Musa, SE	Anggota DPS Member of Sharia Supervisory Board	3	Video Conferencing	100%

*Dr. Umar Al Hadad bergabung pada bulan Juli 2020 / Dr. Umar Al Hadad joined in July 2020

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peran yang strategis dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance* antara lain untuk mendorong perusahaan dalam menerapkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, dan keadilan/kewajaran. Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*) dengan Pemegang Saham.

The Corporate Secretary plays a strategic role in the implementation of *Good Corporate Governance*, including by encouraging the Company to apply the principles of transparency, accountability, and fairness. The Corporate Secretary acts as a liaison officer with the Shareholders.

Adapun tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan adalah berikut:

1. Mengikuti perkembangan industri perasuransian dan perbankan khususnya dengan ketentuan-ketentuan yang berkaitan langsung dan tidak langsung dengan produk-produk Asuransi Asei.
2. Menjalin dan memelihara hubungan dengan pihak-pihak regulator di bidang perasuransian, Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, dan pihak-pihak lainnya untuk memperoleh informasi yang relevan dalam rangka memberikan masukan kepada Direksi untuk menyusun strategi dan mengembangkan produk.
3. Membuat analisis dan memberikan opini hukum atas masalah-masalah yang berkaitan dengan litigasi dan kerjasama dengan pihak ketiga.
4. Memberikan masukan-masukan kepada Direksi mengenai pengembangan organisasi perusahaan termasuk pengembangan kantor cabang dan kantor pemasaran.
5. Menyelenggarakan rapat-rapat kerja untuk mereview kinerja perusahaan, kinerja kantor cabang dan kantor pemasaran, serta unit-unit kerja lainnya termasuk dalam hal produk, biaya operasional, dan produktivitas pegawai.
6. Menatausahakan serta menyimpan dokumen perusahaan termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Risalah Rapat Dewan Komisaris, Risalah Rapat Direksi, dan dokumen perseroan lainnya.
7. Bertugas sebagai Ketua Komite KP5 (Komite Pemantauan Penerapan dan Penegakan Pedoman Perilaku).

Asuransi Asei telah menunjuk Bapak Tranggana Nadir sebagai Kepala Sekretaris Perusahaan sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor 04/002/SKD.KE/SDM tahun 2017.

The duties and functions of the Corporate Secretary are as follows:

1. Keep abreast of the development in the insurance and banking industries, especially the provisions which directly and indirectly related to Asei products.
2. Nurture the relationship with the regulators in the insurance industry, Financial Services Authority, Bank Indonesia, and other parties to gain relevant information so that the Corporate Secretary can give inputs to the Board of Directors which are able to help the Board of Directors in formulating strategies and developing products.
3. Analyze and provide legal opinions on issues related to litigation and cooperation with third parties.
4. Provide inputs to the Board of Directors about matters related to the development of the organization, including the development of branch and marketing offices.
5. Organize work meetings to review the company's performance, the performance of branch offices and marketing offices, as well as other work units, including in terms of products, operational costs, and employee productivity.
6. Manage and store corporate documents, including but not limited to the Shareholder List Special List, minutes of the GMS, minutes of BOC meetings, minutes of BOD meetings, and other corporate documents.
7. Act as Chairman of the Code of Conduct Implementation and Enforcement Monitoring Committee (KP5).

Asuransi Asei has appointed Mr. Tranggana Nadir as the Company's Corporate Secretary in accordance with the Decision Letter of the Board of Directors Number 04/002/SKD.KE/SDM year 2017.

INTERNAL AUDITOR (IA)

Internal Auditor (IA)

Internal Auditor (IA) merupakan unit kerja perusahaan yang melaksanakan kegiatan *assurance* dan konsultasi (*consultative management*) yang independen dan obyektif dengan tujuan memberikan nilai tambah dan meningkatkan kegiatan operasi perusahaan, serta membantu perusahaan untuk mencapai tujuannya melalui suatu pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian, proses tata kelola, dan implementasi etika bisnis.

Internal Audit Unit is the Company's work unit tasked to perform independent and objective assurance activities as well as consultative management with the objective of providing added value to and improve the Company's operational activities, and helping the Company achieves its objectives by the use of systematic and organized approaches to evaluate and improve the effectiveness of risk management, control, governance process, and the implementation of business ethics.

RUANG LINGKUP PEKERJAAN INTERNAL AUDITOR

1. Pengujian dan evaluasi ketepatan dan efektivitas sistem pengendalian intern Perusahaan.
2. *Review* aplikasi dan efektivitas prosedur manajemen risiko dan metodologi penilaian risiko operasi dan aktivitas Perusahaan.
3. *Review* sistem informasi manajemen dan finansial, termasuk sistem informasi elektronik. Mereview keakuratan dan keandalan catatan akuntansi dan Laporan Keuangan/operasional.
4. Pengujian transaksi dan keberfungsian prosedur pengendalian intern spesifik berbagai unit kerja baik di Head Office maupun di Kantor Cabang/Pemasaran.
5. Evaluasi kepatuhan kepada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan dan prosedur yang ditetapkan manajemen.
6. Evaluasi efektivitas kebijakan dan prosedur yang berlaku dan memberikan rekomendasi bagi perbaikan.
7. Pengidentifikasian kesempatan untuk penghematan biaya (*cost saving*) dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan efisiensi biaya.
8. Pengujian bahwa sumberdaya diperoleh secara ekonomis, digunakan secara efisien dan efektif, dan dilindungi secara memadai.
9. Pelaksanaan audit khusus/investigasi yang ditugaskan oleh Direksi atau Komite Audit.
10. Pemberian *advice*/konsultasi kepada Direksi dan/atau pimpinan unit kerja untuk mendorong peningkatan kinerja dan/atau ketaatan kepada ketentuan yang berlaku.
11. Menilai dan memberikan rekomendasi yang tepat untuk perbaikan proses Tata Kelola Perusahaan.

INDEPENDENSI AUDITOR INTERNAL

1. Bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan independen terhadap setiap unit kerja baik di Head Office maupun Branch Office.
2. Mempunyai kewenangan, fungsi, tugas eksekutif atau manajerial terbatas pada hal-hal yang berkaitan dengan SPI.
3. Tidak terlibat secara langsung dalam operasi sehari-hari Perusahaan, kecuali dalam pelaksanaan fungsi Internal Auditor.
4. Tidak terlibat didalam pengembangan atau implementasi rinci suatu sistem dan prosedur baru, kecuali pelaksanaan pengembangan dan implementasi tersebut dilakukan oleh Tim/Komite yang dibentuk Direksi (personil Internal Auditor sebagai unsur Tim) atau pengembangan atau implementasi terus berkaitan dengan sistem dan prosedur Internal Auditor.

SCOPE OF WORK OF INTERNAL AUDITOR

1. Test and evaluate the accuracy and effectiveness of the Company's internal control system.
2. Review the application and effectiveness of risk management procedures and methodologies for the Company's operations and activities.
3. Review the management and financial information systems, including electronic information systems. Reviewing the accuracy and reliability of accounting statements and financial/operational statements/reports.
4. Test the transactions and the functioning of internal control procedures specific for various work units both in the head office and in the branch/marketing offices.
5. Evaluate the compliance with prevailing laws and regulations as well as policies and procedures set by management.
6. Evaluate the effectiveness of prevailing policies and procedures and give recommendations for improvement.
7. Identify opportunities for cost saving and give recommendations for cost efficiency improvements.
8. Test that the Company gets its resources economically, and that the resources are efficiently and effectively utilized and are adequately preserved.
9. Conduct special audit/investigation as assigned by the Board of Directors or the Audit Committee.
10. Provide advice/consultation to the Board of Directors and/or the head of the work units to boost performance and/ or compliance with the prevailing provisions.
11. Assess and provide appropriate recommendations to improve the corporate governance process.

INTERNAL AUDITOR INDEPENDENCE

1. Directly responsible to the President Director and be independent of any work unit both at the head office and at the branch offices.
2. Have the authority, function, executive or managerial duties limited to matters related to SPI.
3. Not directly involved in the Company's daily operations, except in the implementation of Internal Auditor functions.
4. Not involved in the detailed development or implementation of a new system and procedure, unless the implementation of the development and implementation is carried out by a Team/Committee formed by the Board of Directors (Internal Audit Unit personnel as an element of the Team) or if the development or implementation is related to the Internal Auditor system and procedures.

AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant

Dalam rangka efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan, Asuransi Asei telah menyediakan semua catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan oleh auditor eksternal, sehingga auditor eksternal memberikan/ menyatakan pendapat bahwa laporan posisi keuangan PTAsuransi Asei Indonesia disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan Asuransi Asei per tanggal 31 Desember 2020 dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

To ensure the effectiveness of external auditor's duty implementation and the Company's compliance with the provisions, Asei provided all accounting records required by the external auditor with the result that the external auditor has provided an opinion that Asei's financial statements have presented fairly, in all material respects, Asei's financial position as of December 31, 2018 and results of operations and cash flows for the year then ended, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun 2015-2020 adalah sebagai berikut:

The Public Accounting Firm who audited the Company's financial statements in 2015-2020 are as follows:

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm
2020	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
2019	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
2018	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
2017	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
2016	Hertanto, Grace, Karunawan

SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Internal Control System

Sistem pengendalian internal secara menyeluruh dilakukan dan didesain untuk menyediakan kepastian dan keyakinan (*assurance*) terkait dengan pencapaian tujuan Perusahaan dari proses operasi, pelaporan dan kepatuhan (*compliance*) terhadap aturan. Perusahaan merujuk pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 terkait *Good Corporate Governance* (GCG), bahwa sistem pengendalian internal mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian Internal (*Control Environment*)
2. Pengukuran dan Penaksiran Risiko
3. Aktivitas Pengendalian
4. Informasi dan Komunikasi
5. Aktivitas Pemantauan

The internal control system is comprehensively implemented and designed to provide certainty and assurance regarding the achievement of the Company's objectives from operating processes, reporting, and compliance with regulations. The Company refers to the Regulation of SOE Minister No. PER-01/MBU/2011 concerning Good Corporate Governance (GCG), in which internal control system includes these following aspects:

1. Control Environment
2. Risk Measurement and Assessment
3. Control Activity
4. Information and Communication
5. Monitoring Activity

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Implementation of Risk Management

Penerapan manajemen risiko di PT Asuransi Asei Indonesia dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Pemantau Risiko terhadap kecukupan kebijakan, prosedur, penetapan limit risiko. Kebijakan, SOP dan penetapan limit risiko khususnya akseptasi telah ditetapkan atau menempel pada Kebijakan dan Manual Underwriting yang terdapat pada masing-masing produk, yaitu Kebijakan dan Manual Produk Trade and Commercial Insurance, Credit Insurance dan Surety, terkait wewenang dalam akseptasi dan pembayaran Claim atau pengeluaran dana diatur melalui kebijakan terpisah terkait limit wewenang.
2. Penerapan ERM Perusahaan mengadopsi standar ISO 31000:2018 *Risk Management-Principles and Guidelines* serta mengacu pada POJK terkait.
3. Risk Management & Compliance menjadi koordinator penerapan risk management pada Perusahaan. Keterlibatan seluruh unit pada Perusahaan untuk penerapan manajemen risiko sangat diperlukan untuk mengembangkan ERM pada Perusahaan, maka untuk memudahkan implementasi tersebut.
4. Proses komunikasi dan konsultasi sebagai fasilitator yang menjadi tanggung jawab Risk Management & Compliance dilakukan dengan menggunakan berbagai metode dan media komunikasi untuk membantu setiap *risk officer* di setiap unit untuk melaksanakan proses manajemen risiko.
5. Dalam proses perencanaan strategis Perusahaan, khususnya pembuatan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP), Risk Management & Compliance terlibat aktif dalam memfasilitasi dan membuat profil risiko setiap unit dan cabang melalui *form* RKA-5 yang berisi tantangan hambatan yang diisi oleh setiap unit dan cabang dalam mencapai target operasional dan strategisnya untuk mendukung target pencapaian operasional dan strategis Perusahaan untuk periode RJPP dan RKAP.
6. Peran lain dari Risk Management & Compliance dalam proses strategis dan operasional perusahaan ialah sebagai fungsi peringatan dini (*Early Warning*) terhadap potensi risiko strategis yang berdampak bagi Perusahaan. Dalam pelaksanaannya Risk Management & Compliance secara berkesinambungan berkoordinasi dengan unit-unit lainnya di Perusahaan membuat kajian-kajian dan analisa terkait dengan paparan risiko yang ada pada setiap unit yang berdampak bagi Perusahaan. Dari hasil kajian dan analisa yang telah dibuat, Risk Management & Compliance berkoordinasi dengan unit terkait memberikan rekomendasi saran dan bentuk mitigasi untuk mengelola potensi risiko yang ada agar dampak atau frekuensi dari risiko bisa dikelola dengan optimal.

The implementation of risk management in PT Asuransi Asei Indonesia can be described as follows:

1. Active supervision of the Board of Commissioners, Board of Directors and the Risk Monitoring Committee on the adequacy of policies, procedures, setting risk limits. Policies, SOPs, and determination of risk limits, especially acceptances, have been set or attached to the Underwriting Policies and Manuals contained in each product, namely the Policies and Manuals for Trade and Commercial Insurance Products, Credit Insurance and Surety, related to the authority in acceptance and payment of Claims or expenses are regulated through a separate policy regarding the limit of authority.
2. Implementation of the Company's ERM adopts ISO 31000:2018 Risk Management-Principles and Guidelines standards which refers to the relevant Financial Services Authority Regulations (POJK).
3. Risk Management & Compliance as the coordinator of the implementation of risk management in the Company. The involvement of all units in the Company for the implementation of risk management is necessary to develop ERM in the Company in order to facilitate the implementation.
4. The process of communication and consultation as a facilitator, which is the responsibility of Risk Management & Compliance, is carried out using various methods and communication media to assist each risk officer in each unit to carry out the risk management process.
5. Within the Company's strategic planning process, particularly the preparation of Company Long-Term Plan (RJPP) and Corporate Work Plan and Budget (RKAP), Risk Management & Compliance is actively involved in facilitating and creating risk profiles for each unit and branch through the RKA-5 form. It contains various challenges filled by each unit and branch in order to support the Company's operational and strategic targets for the RJPP and RKAP periods.
6. Another role of Risk Management & Compliance in the Company's strategic and operational process is as an early warning function of potential strategic risks that have an impact on the Company. In its implementation, Risk Management & Compliance continuously coordinates with other units in the Company to study and analyze the risk exposure that exists in each unit that may have an impact on the Company. From the results of the studies and analyzes, Risk Management & Compliance coordinates with related units to provide recommendations and forms of mitigation to manage potential risks so that the impact or frequency of risks can be managed optimally.

7. Secara periodik Risk Management & Compliance melakukan pelaporan profil risiko perusahaan baik kepada Pemegang Saham maupun kepada pihak Regulator.
8. Menunjang pelaksanaan fungsi peringatan dini (*Early Warning*) terhadap potensi risiko yang berdampak bagi Perusahaan, Risk Management & Compliance juga melakukan peran Risk Monitoring operasional Perusahaan terkait dengan bisnis Perusahaan, secara umum berikut kegiatan yang dilakukan, namun tidak terbatas pada:
 - a. Melakukan monitoring jumlah pertanggungan/penjaminan yang sedang berjalan.
 - b. Melakukan monitoring pemenuhan kelengkapan dokumen pertanggungan/penjaminan yang sedang berjalan
 - c. Melakukan monitoring pemenuhan T/C oleh *underwriter* dan oleh Tertanggung/Penerima jaminan/Principal.
 - d. Meminta penjelasan dan/atau dokumen/data, serta berkoordinasi dengan SBU terkait dengan pelaksanaan tugas Risk Monitoring.
 - e. Melakukan *survey on the spot* (OTS) atas risiko yang sedang berjalan.
 - f. Membuat laporan berkaitan dengan aktivitas Risk Monitoring.

7. Periodically, Risk Management & Compliance reports the Company's risk profile to Shareholders and the Regulators.
8. Supporting the implementation of the early warning function on potential risks that impact the Company, Risk Management & Compliance also carries out the role of Risk Monitoring of the Company's operations related to the Company's business. In general, the following activities are carried out, but not limited to:
 - a. Monitoring the amount of ongoing coverage/guarantee.
 - b. Monitoring the fulfillment of ongoing insurance/guarantee documents completeness
 - c. Monitoring the fulfillment of T/C by the underwriter and by the Insured/Guarantee/Principal.
 - d. Request explanations and/or documents/data, as well as coordinate with SBUs related to the implementation of Risk Monitoring tasks.
 - e. Conduct an on the spot (OTS) survey on ongoing risks.
 - f. Make reports related to Risk Monitoring activities.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Information Access and Company Data

PT Asuransi Asei Indonesia mengedepankan keterbukaan (*transparency*) dalam menyampaikan laporan kegiatan dan aktivitas pelayanan nasabah kepada seluruh pemangku kebijakan. Oleh karena itu, jajaran Direksi selalu mengemukakan informasi yang material dan relevan termasuk proses pengambilan keputusan yang disampaikan secara berkala kepada seluruh pemangku kepentingan.

PT Asuransi Asei Indonesia put transparency forward in publishing its activity report and customer service activity to all policyholders. Therefore, the Board of Directors constantly announce material and relevant information including decision-making process which are delivered regularly to all stakeholders.

KODE ETIK

Code of Conduct

Kredibilitas serta kepercayaan publik, pemilik modal, pelanggan dan pemakai jasa merupakan faktor yang sangat menentukan bagi perkembangan dan kelangsungan usaha perusahaan. Hilangnya kredibilitas perusahaan dan kepercayaan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dapat menyebabkan perusahaan kehilangan peluang bisnis, yang pada akhirnya dapat menghambat kelangsungan usaha perusahaan.

Credibility and the trust of the public, the shareholders, customers and service users are deciding factors for the Company's growth and sustainability. Loss of credibility and trust of the stakeholders may lead to the Company's losing business opportunities, which can hamper the Company's business growth.

Kredibilitas perusahaan dan kepercayaan sangat erat kaitannya dengan perilaku perusahaan dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. Pengelolaan perusahaan selain harus mengikuti peraturan dan perundangan yang berlaku juga harus menjunjung tinggi norma dan nilai etika. Kesadaran menjalankan etika yang baik akan meningkatkan dan memperkuat citra positif perusahaan.

The Company's credibility and trust are closely related to the Company's behavior in interacting with stakeholders. The Company's management must not only comply with applicable laws and regulations, but also uphold ethical norms and values. Awareness of implementing good ethics will enhance and strengthen the positive image of the Company.

Pemikiran tersebut menjadi dasar yang kuat bagi perusahaan untuk mewujudkan Asuransi Asei sebagai salah satu perusahaan yang disegani dan bermartabat dalam dunia usaha. Wujud dari niat tersebut adalah perumusan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang mengatur kebijakan nilai-nilai etis yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus dipedomani oleh seluruh insan Asuransi Asei.

This mindset becomes a solid basis for the Company to transform Asuransi Asei to be one of the respected and dignified companies in the business world. This plan is manifested in the form of the formulation of the Code of Conduct which regulates the ethical values policy which is stated explicitly as a standard of behavior that must be followed by all Asuransi Asei employees.

Dengan komitmen dan konsistensi dalam menerapkan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) oleh seluruh insan PT Asuransi Asei Indonesia akan menciptakan suasana yang kondusif bagi pencapaian visi dan misi Perusahaan.

The commitment and consistency in implementing the Code of Conduct by all employees of PT Asuransi Asei Indonesia are expected to create a conducive atmosphere for the achievement of the Company's vision and mission.

POKOK-POKOK ISI KODE ETIK

Inti sari atau pokok-pokok isi *Code of Conduct* PT Asuransi Asei Indonesia adalah jaminan perusahaan atas hak-hak *stakeholders* berupa komitmen terhadap pemangku kepentingan *stakeholders* tersebut, antara lain, meliputi:

1. Komitmen Perusahaan terhadap Insan PT Asuransi Asei Indonesia
2. Komitmen Perusahaan terhadap Pemegang Saham
3. Komitmen Perusahaan terhadap Tertanggung
4. Komitmen Perusahaan terhadap Pemasok
5. Komitmen Perusahaan terhadap Kreditur
6. Komitmen Perusahaan terhadap Masyarakat dan Lingkungan
7. Komitmen Perusahaan terhadap Mitra Usaha
8. Komitmen Perusahaan terhadap Pemerintah
9. Komitmen Perusahaan terhadap Pesaing
10. Komitmen Perusahaan terhadap Media Massa

KEY COMPONENTS OF THE CODE OF CONDUCT

The key components of the Code of Conduct of PT Asuransi Asei Indonesia are company guarantees for the rights of stakeholders in the form of commitments to stakeholders as follows:

1. Commitment of the Company towards the Individuals of PT Asuransi Asei Indonesia
2. Commitment of the Company towards the Shareholders
3. Commitment of the Company towards the Insured
4. Commitment of the Company towards the Suppliers
5. Commitment of the Company towards the Creditors
6. Commitment of the Company towards the Public and Environment
7. Commitment of the Company towards the Business Partners
8. Commitment of the Company towards the Government
9. Commitment of the Company towards the Competitors
10. Commitment of the Company towards the Mass Media

WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

Whistleblowing System (WBS)

Perusahaan senantiasa melaksanakan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan. Dalam menjalankan kegiatan perusahaan, setiap insan PT Asuransi Asei Indonesia dituntut untuk melaksanakan kegiatan usahanya dengan penuh tanggung jawab, transparan, dan akuntabel serta dengan menghindari aktivitas/kegiatan yang mengarah kepada praktik Kolusi Korupsi Nepotisme (KKN), suap maupun gratifikasi dengan mendasarkan pada peraturan perundang-undangan dan peraturan perusahaan yang berlaku. Sebagai wujud komitmen perusahaan terhadap implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik, maka dalam rangka mencegah dan melakukan deteksi dini atas pelanggaran yang mungkin terjadi di lingkungan perusahaan, telah dibentuk Mekanisme/Tata Cara Pengelolaan dan Tindak Lanjut Pelaporan Dugaan Penyimpangan (*Whistleblowing System*) PT Asuransi Asei Indonesia yang ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Mendasarkan pada SKD No.02/027/SKD.KE/HKM tanggal 14 April 2015 Asuransi Asei memiliki Komite Pemantau Penerapan dan Penegakan Pedoman Perilaku (KP5).

The Company consistently and continuously implements GCG principles. In performing company's activities, Asei's employees are required to be responsible, transparent, and accountable, as well as avoiding any activity that falls into the category of, or is close to practices of, corruption, collusion and nepotism, bribery or any form of gratification based on the prevailing law and regulations and the Company's regulations. As part of the Company's commitment on the implementation of GCG principles, to prevent and conduct early detection of any violation which may happen in the Company, the Company established the mechanism/procedures for the management and follow up of alleged irregularities (*Whistleblowing System*) which was signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners. Pursuant to BOD Decision Letter No.02/027/SKD.KE/HKM dated April 14, 2015, Asei established the Code of Conduct Implementation and Enforcement Monitoring Committee (KP5).

PERKARA HUKUM

Litigations

Jumlah permasalahan hukum perdata maupun pidana yang dihadapi Asuransi Asei selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Total civil and criminal law faced by Asuransi Asei in 2020 are as follows:

Permasalahan Hukum Litigations	Jumlah Kasus Total Cases	
	Perdata Civil	Pidana Criminal
Telah mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap Has received verdict with permanent legal force	Tidak ada None	Tidak ada None
Dalam proses penyelesaian di pengadilan In settlement process in court	Tidak ada None	1
Total	Tidak ada None	1

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Perusahaan berkomitmen untuk terus melaksanakan program sosial dan peduli lingkungan antara lain:

The Company is committed to carry out social and environmental programs such as:

1. Program Tanggung Jawab Sosial

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial Asuransi Asei kepada masyarakat, tahun 2020 Asuransi Asei telah merealisasikan program sebagai berikut:

- Pemberian bantuan korban bencana alam;
- Pemberian bantuan pendidikan/pelatihan kepada masyarakat yang membutuhkan;
- Pelaksanaan program GGM Go Green wilayah Depok;
- Pemberian bantuan untuk pembangunan sarana dan prasarana umum atau sarana ibadah.

1. Social Responsibility Program

As part of Asuransi Asei's social responsibility to the public, in 2020 Asuransi Asei has realized these following programs:

- Donation to the victims of natural disasters;
- Donation of educational/training support to those in need;
- Implementation of GGM Go Green program in Depok area;
- Donation for public facilities and infrastructure or place of worship.

2. Program Peduli Lingkungan

Sebagai bentuk tanggung jawab Asuransi Asei terhadap peningkatan kualitas lingkungan hidup, tahun 2020 Asuransi Asei telah merealisasikan program peduli lingkungan baik secara internal maupun eksternal sebagai berikut:

- Penerapan Eco Office (tempat kerja yang bersih, nyaman dan sehat);
- Pengurangan penggunaan kertas dan plastik;
- Efisiensi penggunaan listrik dan air;
- Penggunaan kemasan ramah lingkungan (dalam kegiatan kantor);
- Pelaksanaan edukasi tentang pemilahan sampah.

2. Environmental Program

As part of Asuransi Asei's responsibility to the improvement of environment quality, in 2020 Asuransi Asei has carried out various environmental programs both internal and external such as:

- Creating Eco Office (clean, comfortable and healthy workplace)
- Reducing use of paper and plastics;
- Efficiency of electricity and water usage;
- Use of environmental-friendly packaging (during office activities);
- Education of waste sorting.

3. Program Keuangan Berkelanjutan

Sebagai komitmen Asuransi Asei dalam mendorong keuangan berkelanjutan, tahun 2020 Asuransi Asei telah merealisasikan program publikasi media terkait pentingnya berasuransi baik di media sosial maupun media elektronik lainnya.

3. Sustainable Finance Program

As part of Asuransi Asei's commitment to improve sustainable finance, in 2020 Asuransi Asei has conducted media publication program concerning the importance of using insurance both in social media or other electronic media.



LEMBAR PERTANGGUNG JAWABAN LAPORAN TAHUNAN

Accountability of Annual Report

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 Asuransi Asei.

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2020 Annual Report of Asuransi Asei.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2020 Asuransi Asei telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

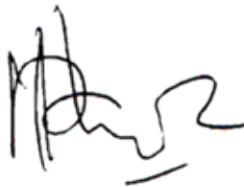
We, the undersigned, testify that all confirmation in the 2020 Annual Report of Asuransi Asei is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company. This statements is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Juni / June 2021

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



Untung Hadi Santosa
Komisaris Utama
President Commissioner



Robert Tampubolon
Komisaris
Commissioner



Rachman Notowibowo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



Arie Surya Nugraha
Direktur Utama
President Director



Marah Kerma M. Manurung
Direktur Teknik
Technical Director



David Sy
Direktur Keuangan & SDM
Director of HR & Finance



LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements

06.





PT ASURANSI ASEI INDONESIA

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019**

PT ASURANSI ASEI INDONESIA

***Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019***

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditors' Report
Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019		Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya	2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	5	<i>Notes to the Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		Supplementary Information:
Laporan Posisi Keuangan - Program Asuransi Syariah	Lampiran 1/ <i>Attachment 1</i>	<i>Statements of Financial Position - Sharia Insurance Program</i>
Laporan Surplus Defisit Dana Tabarru' - Program Asuransi Syariah	Lampiran 2/ <i>Attachment 2</i>	<i>Statement of Surplus Deficit Tabarru' Fund - Sharia Insurance Program</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Program Asuransi Syariah	Lampiran 3/ <i>Attachment 3</i>	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Sharia Insurance Program</i>
Laporan Perubahan Ekuitas - Program Asuransi Syariah	Lampiran 4/ <i>Attachment 4</i>	<i>Statements of Changes in Equity - Sharia Insurance Program</i>
Laporan Arus Kas - Program Asuransi Syariah	Lampiran 5/ <i>Attachment 5</i>	<i>Statements of Cash Flows - Sharia Insurance Program</i>
Laporan Sumber Dana dan Penyaluran Dana Zakat - Program Asuransi Syariah	Lampiran 6/ <i>Attachment 6</i>	<i>Statements of Sources and Distributions of Zakah Funds - Sharia Insurance Program</i>
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan - Program Asuransi Syariah	Lampiran 7/ <i>Attachment 7</i>	<i>Statements of Source and Uses of Charity Funds - Sharia Insurance Program</i>

Surat Pernyataan Direksi Tentang
Director's Statement Letter Relating to
Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
The Responsibility on the Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2020 dan 2019
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019

PT Asuransi Asei Indonesia

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | |
|---------------|---|
| 1. Nama | Arie Surya Nugraha |
| Alamat Kantor | Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3 |
| Nomor Telepon | 021 – 5790 3535 |
| Jabatan | Direktur Utama/President Director |
| | |
| 2. Nama | David SY |
| Alamat Kantor | Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3 |
| Nomor Telepon | 021 – 5790 3535 |
| Jabatan | Direktur Keuangan dan SDM/ Finance and Human Capital Director |

We, the undersigned :

- | | |
|----------------|--------------------------------------|
| 1. Name | Arie Surya Nugraha |
| Office Address | Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3 |
| Telephone | 021 – 5790 3535 |
| Position | President Director |
| | |
| 2. Name | David SY |
| Office Address | Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3 |
| Telephone | 021 – 5790 3535 |
| Position | Finance and Human Capital Director |

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

State that:

1. *We are responsible in the preparation and the presentation of the financial statements for the years ended December 31, 2020 and 2019;*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3.
 - a. *All information in the financial statements has been fully and correctly disclosed;*
 - b. *The financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor they omit information or material facts; and*
4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 20 Mei 2021/ Jakarta, 20th May 2021

Direksi / Board of Directors


Arie Surya Nugraha
Direktur Utama/President Director


David SY
Direktur Keuangan & SDM/ Finance and Human Capital Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : 00602/2.1030/AU.1/08/1298-1/1/V/2021

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Asuransi Asei Indonesia

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asuransi Asei Indonesia ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk memenuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan Keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying financial statements of PT Asuransi Asei Indonesia ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi Keuangan PT Asuransi Asei Indonesia tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 37 atas laporan keuangan terlampir yang menjelaskan tentang kondisi perekonomian Indonesia yang terkena dampak dari pandemi global dan di Indonesia karena virus corona. Resolusi kondisi ekonomi ini tergantung pada tindakan pemerintah dan otoritas yang berada diluar kendali PT Asuransi Asei Indonesia. Oleh karena itu, pada saat ini dampak masa depan terhadap PT Asuransi Asei Indonesia belum dapat diperkirakan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Asuransi Asei Indonesia as of December 31, 2020 and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of Matter

We draw attention to Note 37 to the accompanying financial statements which explains the condition of the Indonesian economy affected by the global and local pandemic due to the corona virus. The resolution of this economic conditions depends on the actions of the government and the authority who are beyond PT Asuransi Asei Indonesia's control. Therefore, the future impact on PT Asuransi Asei Indonesia cannot be estimated at this time. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan PT Asuransi Asei Indonesia tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Program Asuransi Syariah terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, laporan surplus defisit dana tabarru', laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan sumber dana dan penggunaan dana zakat dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Program Asuransi Syariah"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Program Asuransi Syariah merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan tersebut di atas. Informasi keuangan Program Asuransi Syariah telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi keuangan Program Asuransi Syariah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan tersebut di atas secara keseluruhan.

Other matter

Our audit of the accompanying financial statements of PT Asuransi Asei Indonesia as of December 31, 2020 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of Sharia Insurance Program, which comprises the statements of financial position as of December 31, 2020 and the statements of surplus deficit tabarru' fund, profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, cash flows, resources and sources zakat fund and sources and uses of charity funds for the year then ended, (collectively referred to as the "Sharia Insurance Program Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Sharia Insurance Program financial information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned financial statements. The Sharia Insurance Program financial information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the above-mentioned financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Sharia Insurance program financial information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Bimo Iman Santoso

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1298/
Public Accountant License Number: AP.1298

Jakarta, 20 Mei/May 20, 2021

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	4, 32, 34	33,781,778,493	208,408,624,619	Cash and cash equivalents
Investasi	5, 32			Investments
Deposito berjangka		259,411,000,000	145,990,000,000	Time deposits
Efek		179,109,041,604	146,938,412,597	Marketable Securities
Penyertaan saham		1,602,179,000	1,602,179,000	Investment in share
Piutang premi - neto	6, 32, 34	311,344,898,982	359,848,433,052	Premium receivables - net
Piutang reasuransi - neto	7, 32, 34	563,434,562,731	471,114,786,602	Reinsurance receivables - net
Aset reasuransi	8	240,800,542,555	355,496,804,316	Reinsurance assets
Aset keuangan lain	9	50,452,849,367	62,173,470,273	Other financial assets
Piutang pegawai	10	385,194,334	1,148,181,691	Employee receivables
Aset tetap - neto	11	13,076,338,284	15,404,081,827	Fixed assets - net
Aset non keuangan lain		2,287,868,569	2,204,341,984	Decrease in gross
Aset pajak tangguhan	16.d	41,292,985,683	43,994,704,660	Deferred tax assets
TOTAL ASET		1,696,979,239,602	1,814,324,020,621	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim	12, 32, 34	97,708,238,357	74,391,249,510	Claim payables
Utang reasuransi	13, 32, 34	92,660,990,105	87,898,790,489	Reinsurance payables
Liabilitas kontrak asuransi				Underwriting income
Premi yang belum merupakan pendapatan	14	226,360,232,420	308,639,640,658	Unearned premium reserve
Estimasi klaim	15	365,237,257,139	401,807,551,852	Estimated claims
Utang pajak	16.a	2,076,412,499	3,040,610,350	Taxes payable
Beban akrual	17	479,910,971	7,744,998,326	Accrued expenses
Utang komisi	18	1,830,030,967	4,823,730,992	Commission payables
Uang jaminan	19	1,680,154,955	6,605,883,618	Cash collateral
Penerimaan belum teridentifikasi	20	--	12,617,048,185	Unidentified income
Utang lancar lainnya	21	20,937,462,282	20,709,541,282	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	22	21,810,533,242	22,120,682,006	Employee benefit liability
Pinjaman subordinasi	23, 32	407,000,000,000	407,000,000,000	Subordination loan
Utang dana peserta		1,252,891,656	7,649,249,882	Policy holder payables
TOTAL LIABILITAS		1,239,034,114,593	1,365,048,977,150	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham nilai nominal				Share capital - par value
Rp1.000.000 per saham				per share of Rp1,000,000
Modal dasar 800.000 saham				Authorized of 800,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 550.000 saham	24, 32	550,000,000,000	550,000,000,000	Issued and fully paid-up of 550,000 shares
Saldo laba (defisit) :				Retained earnings (deficit)
Ditentukan penggunaannya	25	63,587,566,163	63,587,566,163	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(153,823,785,621)	(157,713,921,866)	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lainnya		(1,818,655,533)	(6,598,600,826)	Other comprehensive income
TOTAL EKUITAS		457,945,125,009	449,275,043,471	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1,696,979,239,602	1,814,324,020,621	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT ASURANSI ASEI INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAINNYA**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ASURANSI ASEI INDONESIA
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp	
PENDAPATAN				INCOME
Pendapatan premi	26			Premium income
Premi bruto		318,440,066,264	415,862,217,752	Gross premium
Premi reasuransi keluar		(147,323,618,914)	(220,900,942,532)	Reinsurance premium outward
Penurunan premi yang belum merupakan pendapatan		(43,469,097,901)	(13,043,953,928)	Decrease in unearned premium
Pendapatan premi - neto		127,647,349,449	181,917,321,292	Premium income - net
Beban Underwriting				Underwriting expenses
Beban klaim	27			Claim expenses
Klaim bruto		(254,696,618,390)	(246,759,702,573)	Gross claims
Klaim reasuransi keluar		171,319,032,989	187,610,216,147	Reinsurance claims outward
Penurunan cadangan klaim bruto		47,622,539,092	5,274,173,739	Decrease in gross claims reserve
Beban klaim - neto		(35,755,046,309)	(53,875,312,687)	Claim expense - net
Pendapatan (beban) komisi - neto	28	18,880,882,278	(3,833,216,806)	Commission income (expense) - net
Beban <i>underwriting</i> lainnya		(37,185,517,369)	(33,140,072,046)	Other underwriting expenses
Beban <i>underwriting</i>		(54,059,681,400)	(90,848,601,539)	Underwriting expenses
Pendapatan <i>underwriting</i>		73,587,668,049	91,068,719,753	Underwriting income
Hasil investasi	29	17,785,594,662	40,072,051,024	Investment income
Beban usaha	30	(73,693,637,194)	(110,197,608,088)	Operating expenses
Laba usaha		17,679,625,517	20,943,162,689	Income from operating
Beban lain-lain neto	31	(13,947,812,336)	(9,607,721,260)	Others expense - net
LABA SEBELUM PAJAK		3,731,813,181	11,335,441,429	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	16.b	(1,630,108,422)	(4,570,939,109)	TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		2,101,704,759	6,764,502,320	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	22.c	2,235,539,358	(5,790,100,904)	Remeasurement on employment benefits
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	16.d	(447,107,872)	1,447,525,227	Tax relating to item that will not be reclassified
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items which are reclassified into profit or loss
Laba (rugi) yang belum direklasifikasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	5.e	5,404,447,975	7,968,792,506	Unrealized gain (loss) on available for sale securities
Pajak sehubungan dengan pos yang akan direklasifikasi	16.d	(624,502,682)	--	Tax relating to item that will be reclassified
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		8,670,081,538	10,390,719,149	TOTAL COMPREHENSIVE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Full Rupiah)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid up capital Rp	Rugi yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual bersih/ Unrealized loss on available for sale securities Rp	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit) * Ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp
SALDO PER 31 DESEMBER 2018	550,000,000,000	(14,567,393,332)	63,587,566,163	(160,135,848,509)	438,884,324,322
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	--	7,968,792,506	--	--	7,968,792,506
Kerugian aktuarial imbalan pascakerja	--	--	--	(4,342,575,677)	(4,342,575,677)
Laba bersih tahun berjalan	--	--	--	6,764,502,320	6,764,502,320
SALDO PER 31 DESEMBER 2019	550,000,000,000	(6,598,600,826)	63,587,566,163	(157,713,921,866)	449,275,043,471
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	--	4,779,945,293	--	--	4,779,945,293
Keuntungan aktuarial imbalan pascakerja	--	--	--	1,788,431,486	1,788,431,486
Laba bersih tahun berjalan	--	--	--	2,101,704,759	2,101,704,759
SALDO PER 31 DESEMBER 2020	550,000,000,000	(1,818,655,533)	63,587,566,163	(153,823,785,621)	457,945,125,009

*) Saldo Laba (defisit) yang belum ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan kerja/
 Unappropriated retained earnings (deficits) include remeasurement on defined benefit plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
 laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
 financial statements

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pihak tertanggung		204,065,036,873	340,303,697,854	<i>Proceeds from customer insured</i>
Pembayaran kas kepada pihak tertanggung		(231,379,629,543)	(177,036,373,652)	<i>payment to the insured</i>
Pembayaran kas kepada asuradur		(145,555,119,323)	(110,412,796,943)	<i>Payment to customer insured</i>
Pembayaran kepada karyawan		(53,972,968,514)	(82,435,428,997)	<i>Payment to employee</i>
Penerimaan pendapatan keuangan		181,041,460,722	121,682,025,714	<i>Interest receipt</i>
Penerimaan (pembayaran) operasional lainnya		628,940,935	(189,091,892,340)	<i>Others receipt (payment)</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi		<u>(45,172,278,850)</u>	<u>(96,990,768,364)</u>	<i>Net cash used in operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	11	(32,120,000)	(1,028,667,836)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Pencairan investasi		--	553,818,533,268	<i>Proceed of investment</i>
Penerimaan hasil investasi		17,785,594,664	36,925,974,589	<i>Receipt from investment</i>
Penempatan investasi		(140,811,683,714)	(488,096,473,106)	<i>Placed of investment</i>
Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi		<u>(123,058,209,050)</u>	<u>101,619,366,915</u>	<i>Net cash (used in) provided by investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman		--	150,000,000,000	<i>Loan receipts</i>
Pembayaran bunga pinjaman	23	(6,396,358,226)	(1,856,825,000)	<i>payment to loan interest</i>
Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan		<u>(6,396,358,226)</u>	<u>148,143,175,000</u>	<i>Net cash (used in) provided by financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS				NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
		(174,626,846,126)	152,771,773,551	
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
		<u>208,408,624,619</u>	<u>55,636,851,068</u>	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
		<u><u>33,781,778,493</u></u>	<u><u>208,408,624,619</u></u>	

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Asuransi Asei Indonesia ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 9 Oktober 2014 sebagaimana tertuang dalam Akta No.08 oleh notaris Marthin Aliunir, S.H., yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-29156.40.10.2014 tanggal 13 Oktober 2014.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan Akta Notaris No. 30 tanggal 24 Juli 2020 oleh notaris Zainun Ahmadi, S.H, M.Kn., yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0051689.AH.01.02 tanggal 28 Juli 2020 mengenai perubahan susunan Direksi dan Komisaris.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Menerima pertanggungan atas risiko tidak diterimanya pembayaran dari importir (pembeli) di luar negeri terhadap ekspor barang atau jasa yang dilakukan oleh eksportir dari Indonesia;
- Menerima pertanggungan atas risiko tidak diterimanya pelunasan kredit dari debitur terhadap kredit yang diberikan oleh bank atau lembaga pembiayaan;
- Menerima pertanggungan langsung dari segala jenis asuransi kerugian dan sejenisnya termasuk menyelenggarakan usaha dibidang asuransi kerugian dengan prinsip Syariah serta mereasuransikan risiko-risiko asuransi tersebut;
- Menerima pertanggungan tidak langsung dari perusahaan asuransi/reasuransi didalam maupun diluar negeri atas segala jenis asuransi kerugian dan sejenisnya untuk ditahan sendiri serta mengasuransikan risiko-risiko asuransi; dan
- Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh perusahaan asuransi dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan.

Perusahaan menempatkan modal kerja Unit Usaha Syariah sebesar Rp25.000.000.000 sebagaimana yang tertuang dalam Akta Notaris No.13 Tanggal 9 Juni 2016 Oleh Marthin Aliunir, S.H., yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.-0056124 tanggal 10 Juni 2016.

1.a. The Company's Establishment

PT Asuransi Asei Indonesia ("the Company") was established on October 9, 2014 by Notarial Deed No.08 of Marthin Aliunir, S.H., and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-29156.40.10.2014 dated October 13, 2014.

The Company's articles has been ammended with Notarial Deed No.30 dated July 24, 2020 of Zainun Ahmadi, S.H, M.Kn., and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0051689.AH.01.02 dated July 28, 2020 about the changes of Board Of Commissioner and Directors.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company are as follows:

- *To undertake insurance covering against risks of non receipt of payment by Indonesian exporters from foreign importers (buyers) relating to exports of goods or services by Indonesian exporter;*
- *To undertake guarantee covering against risk of non settlement by debtors of credits advanced by banks or financial institutions;*
- *To undertake various direct businesses of general insurance including conduct the general insurance business under Sharia principles and to reinsured insurance risks;*
- *To undertake indirect businesses of general insurance from local or foreign for any kind of general insurance, either kept as own retention and to reinsured the insurance risks; and*
- *To undertake other sectors to the extent they are permitted by the prevailing rules and regulations.*

The Company placing working capital on Sharia Unit Business amounting to Rp25,000,000,000 was on June 9, 2016 by Notarial Deed No.13 of Marthin Aliunir, S.H., and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03.-0056124 dated June 10, 2016.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusatnya berkedudukan di Menara Kadin Indonesia Lantai 21 Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav, 2-3, Jakarta. Perusahaan memiliki 16 (enam belas) kantor cabang yakni Jakarta, Yogyakarta, Bekasi, Palembang, Surabaya, Malang, Denpasar, Manado, Medan, Pekanbaru, Bandung, Semarang, Tangerang, Makassar, Samarinda dan Jambi.

The Company is domiciled in Menara Kadin Indonesia Building 21 Floor, Jakarta with its head office located at Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav, 2-3, Jakarta. The Company has 16 (Sixteen) branches located in Jakarta, Yogyakarta, Bekasi, Palembang, Yogyakarta, Surabaya, Malang, Denpasar, Manado, Medan, Pekanbaru, Bandung, Semarang, Tangerang, Makassar, Samarinda and Jambi.

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada 18 Desember 2014.

The Company started its commercial activities on December 18, 2014.

1.b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksidan

Pada tanggal 6 November 2020 Berdasarkan Akta Keputusan Notaris No.1 yang dibuat oleh Notaris Zainun Ahmadi, S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2020 sebagai berikut:

1.b. Board of Commissioners and Directors

On November 6, 2020 Based on Notarial Decree No. 1 made by Notary Zainun Ahmadi, S.H., M.Kn., the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2020 are as follows:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris	Untung Hadi Santosa
Komisaris	Robert Tampubolon
Komisaris Independen	Untung Hadi Santosa

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Pada tanggal 15 November 2019 Berdasarkan Akta Keputusan Notaris No.12 yang dibuat oleh Notaris Zainun Ahmadi, S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2019 sebagai berikut:

On November 15, 2019 Based on Notarial Decree No. 12 made by Notary Zainun Ahmadi, S.H., M.Kn., the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2019 are as follows:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris	Untung Hadi Santosa
Komisaris	Kusnidar*)
Komisaris	Robert Tampubolon
Komisaris Independen	Amrizal*)

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

*) Dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 8 tahun 2014, masa jabatan dewan komisaris selama 5 tahun telah berakhir pada bulan Oktober 2019.

**) In Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 8 of 2014, the term of the board of commissioners for 5 years has ended in October 2019.*

Pada tanggal 6 November 2020 Berdasarkan Akta Keputusan Notaris No.1 yang dibuat oleh Notaris Zainun Ahmadi, S.H., M.Kn., susunan Dewan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2020 sebagai berikut:

On November 6, 2020 Based on Notarial Decree No. 1 made by Notary Zainun Ahmadi, S.H., M.Kn., the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2020 are as follows:

Direksi:

Direktur Utama	-
Direktur Teknik dan Pemasaran	Marah Kerma M Manurung
Direktur Sumber Daya Manusia dan Keuangan	David Sy

Directors:

President Director
Engineering & Marketing Director
Act. Human Resources and Financial Director

**PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 25 November 2019 Berdasarkan Akta Keputusan Notaris No.12 yang dibuat oleh Notaris Zainun Ahmadi, S.H., M.Kn., susunan Dewan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2019 sebagai berikut:

On November 25, 2019 Based on Notarial Decree No. 12 made by Notary Zainun Ahmadi, S.H., M.Kn., the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2019 are as follows:

Direksi:

Direktur Utama	Eko Supriyanto Hadi*)
Direktur Teknik dan Pemasaran	Erickson Mangunsong
Plt. Direktur Sumber Daya Manusia dan Keuangan	David Sy

Directors:

President Director
Engineering & Marketing Director
Act. Human Resources and Financial Director

*) Pada tanggal 8 Februari 2020 Eko Supriyanto Hadi digantikan oleh Erickson Mangunsong sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Utama.

**) On February 8, 2020 Eko Supriyanto Hadi was replaced by Erickson Mangunsong as Acting Director (Acting) President Director.*

Jumlah karyawan tetap Perusahaan sebanyak 182 dan 161 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The Company had a total 182 and 161 permanent employees at December 31, 2020 and 2019, respectively.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), dan Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Syariah – Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAS – IAI).

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and Standards Financial Accounting issued by Sharia Standard Board - Indonesian Accounting Association (DSAS - IAI).

Laporan keuangan unit syariah yang disajikan pada prinsip syariah disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 105 "Akuntansi Mudharabah" dan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk".

The financial statement of sharia unit presented in sharia principles are presented in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 101 "Presentation of Sharia Financial Statements", PSAK 105 "Mudharabah Accounting" and PSAK 110 "Accounting for Sukuk".

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Perusahaan menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi atas Standar Baru

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan;
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73: Sewa;
- PSAK 62 (Amendemen 2017): Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 15 (Amendemen 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 71 (Amendemen 2018): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba;
- PSAK 1 (Amendemen dan Penyesuaian Tahun 2019): Penyajian Laporan Keuangan;

- PSAK 25 (Amendemen 2019): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan;
- PSAK 102 (Revisi 2019): Akuntansi Murabahah;
- ISAK 101: Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan;
- ISAK 102: Penurunan Nilai Piutang Murabahah;
- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa;

- PPSAK 13: Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba; dan

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company. The Company determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New Standard and Interpretation of Standards

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted are:

- PSAK 71: Financial instrument;
- PSAK 72: Revenue from Contract with Customer;
- PSAK 73: Lease;
- PSAK 62 (Amendment 2017): Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract;
- PSAK 15 (Amendment 2017): Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures;
- PSAK 71 (Amendment 2018): Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation;
- ISAK 35: Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements;
- PSAK 1 (Amendment and Improvement 2019): Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements;
- PSAK 25 (Amendment 2019): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors;
- PSAK 102 (Revised 2019): Accounting for Murabaha;
- ISAK 101: Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership;
- ISAK 102: Impairment on Murabahah Receivable;
- ISAK 36: Interpretation of the Interaction between the Provisions Regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases;
- PPSAK 13: Revocation of PSAK 45: Nonprofit Entity Financial Reporting; and

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

PSAK 62 (Amandemen 2017): Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi

Perusahaan telah menerapkan PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi", dimana Perusahaan menerapkan pengecualian sementara untuk penerapan PSAK 71.

PSAK 73: Sewa

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: "Sewa" yang mensyaratkan Perusahaan sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan transaksi sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah.

Perusahaan telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi tanpa penyajian kembali periode komparatif. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal penerapan awal, Perusahaan juga menggunakan beberapa kebijakan praktis sebagai berikut:

- a) Menggunakan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- b) Mengandalkan penilaian sebelumnya tentang apakah sewa memberatkan sebagai alternatif untuk melakukan peninjauan penurunan nilai, bahwa tidak ada kontrak yang memberatkan pada 1 Januari 2020;

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60 regarding Interest Rate Benchmark Reform.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current year or prior financial year.

PSAK 62 (Amendment 2017): Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract

The Company implemented PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract", wherein the Company applied a temporary exemption for the adoption of PSAK 71.

PSAK 73: Leases

PSAK 73 replaced PSAK 30: "Leases", which requires the Company as the lessee to recognize right-of-use assets and lease liabilities related to leases transactions that were previously classified as operating leases under PSAK 30, except for short-term leases or leases with low-value assets.

The Company has implemented PSAK 73 using a modified retrospective approach without restating the comparative period. Lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Company's incremental loan interest rate as of January 1, 2020. Right-of-use assets are measured at the same amount as the lease liabilities adjusted for the amount of prepaid or accrued lease payments in connection with a lease recognized in the statement of financial position as of December 31, 2019.

At the initial implementation date, the Company also adopted the following practical policies:

- a) Using a single discount rate on lease portfolios with fairly similar characteristics;
- b) Rely on previous assessments of whether leases are onerous as an alternative to undertaking an impairment review, that there are no aggravating contracts as of January 1, 2020;

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

- c) Memilih tidak menerapkan persyaratan untuk sewa yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari tanggal penerapan awal. Mencatat sewa tersebut dengan cara yang sama dengan sewa jangka pendek dan memasukkan biaya yang terkait dengan sewa tersebut dalam pengungkapan beban sewa jangka pendek dalam periode pelaporan tahunan yang mencakup tanggal penerapan awal.

Perusahaan tidak memiliki dampak atas penerapan PSAK 73: Sewa.

2.d. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat didistribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam

- c) *Opting out of the requirement for leases whose leases expire within 12 months from the date of initial application. Record these leases in the same manner as short-term leases and include the costs associated with those leases in the disclosure of short-term lease expenses in the annual reporting period covering the date of initial application.*

The Company has no impact on the application of PSAK 73: Leases.

2.d. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Company recognizes a financial assets or a financial liabilities in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company classified financial assets in one of the following four categories:

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) Pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) Pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) Pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) Those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- (b) Those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- (c) Those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, held to maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company classified financial liabilities into one of the following categories:

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL) is financial liabilities held for trading or when in initial recognition has been set for measured at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company continues to recognize the financial asset.

The Company removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah

and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial assets or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perusahaan tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi

acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial assets or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Company shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company as at fair value through profit or loss. The Company may reclassify that financial assets out of the fair value through profit or loss category if a financial assets is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in the Company's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensitas untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial assets and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable,

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.e. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (i);

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.e. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a. *A person or close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (i);*

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

2.f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.g. Piutang Premi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Perusahaan memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Perusahaan menelaah kolektibilitas piutang secara berkala. Jika ada bukti objektif bahwa piutang tersebut tidak tertagih, Perusahaan mengurangi/menghapuskan nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan melalui pembatalan polis. Pembatalan polis akan dilakukan setelah proses penagihan tidak berhasil.

- vii. A person identified in (i) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to parent of the reporting entity.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the Ministry of State Owned Enterprise as a shareholder's representative

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes.

2.f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.g. Premium Receivables

Premium receivables consist of receivables from policyholders/agents/brokers resulting from an insurance transaction. In conditions where the Company gives premium discount to policyholders, the discount is reduced directly from the related premiums receivables

The Company assesses its receivables for impairment on a regular basis. If there is objective evidence that these receivables are impaired, the Company reduces/eliminates the carrying amount of the receivables that can be covered through cancellation policy. Policy cancellation will be made after the collection receivables are not successful.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

2.h. Reasuransi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan kontrak reasuransi untuk membatasi kemungkinan kerugian yang timbul dari eksposur tertentu. Premi reasuransi *outward* diakui pada periode yang sama dengan periode pengakuan premi bisnis langsung yang terkait atau bisnis reasuransi *inward* yang dipertanggungkan.

Liabilitas reasuransi terdiri dari utang premi untuk kontrak reasuransi *outward* dan diakui sebagai beban pada saat jatuh tempo.

Aset reasuransi termasuk saldo yang akan ditagih ke perusahaan reasuransi atas beban klaim. Aset reasuransi diukur secara konsisten dengan jumlah yang terkait dengan pertanggungangan yang mendasari dan sesuai dengan ketentuan kontrak reasuransi. Reasuransi dicatat sebagai aset kecuali terdapat hak saling hapus. Dalam hal demikian, liabilitas yang terkait dikurangi untuk memperhitungkan reasuransi.

Pengujian penurunan nilai dilakukan terhadap aset reasuransi. Nilai tercatat aset reasuransi diturunkan ke nilai yang dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebagai beban dalam laba rugi. Aset diturunkan nilainya jika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan mungkin tidak akan dapat menerima seluruh jumlah tagihan ke penanggung.

2.i. Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan.

Premi Belum Merupakan Pendapatan

Premi belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi, dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset reasuransi.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari setiap pertanggungangan dan ditetapkan secara proporsional dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode risiko dengan menggunakan metode harian.

2.h. Reinsurance

The Company enters reinsurance contract in the normal course of business in order to limit the potential for losses arising from certain exposures. Outward reinsurance premiums are accounted for in the same period as the related premium for the direct or inward reinsurance business being reinsured.

Reinsurance liabilities comprises premiums payable for outwards reinsurance contracts and are recognized as an expense when due.

Reinsurance assets include balances due from reinsurance companies for claimed losses. Reinsurance assets are measured consistently with the amounts associated with the underlying insurance and in accordance with the terms of the reinsurance contract. Reinsurance is recorded as an asset unless a right of set-off exists, in which case the associated liabilities are reduces to take account of reinsurance.

Reinsurance assets are subject to impairment testing an the carrying amount is reduced to its recoverable amount. The impairment loss is recognized as an expense in the profit or loss. The assets is impaired if objective evidence is available to suggest that it is probable that the Company will not be able to collect the amounts due from reinsurers.

2.i. Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premium and liability for future benefits.

Unearned Premiums

Unearned premiums are part of the premium that have not been recognized as revenue because the coverage is still running at the end of the accounting period and presented in the gross amount. Unearned premiums portion of reinsurance is presented as part of the reinsurance assets.

Unearned premiums are computed based on individual coverage that is determined proportional with protection amount given throughout period of risk using daily method.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Perusahaan tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi katastrofa dan provisi penyetaraan).

Pendapatan Premi Ditangguhkan

Pendapatan premi diterima di muka dicatat sebagai pendapatan premi ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan masa pertanggungannya.

Tes Kecukupan Liabilitas

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi periode berjalan.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim

Liability for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits represent the present value of estimate future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefits is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as an expense (income) in profit or loss.

Estimated Claims Liabilities

The estimated claims liabilities are an estimate of the amount of liabilities to be borne in connection with claims that are still in the process of completion, including claims incurred but not yet reported. Changes in the estimated amount of claims liabilities, as a result of further review process and the claim with the claims paid are recognized in profit or loss in the period of change. The Company does not recognize any provision for possible future claims as a liability if the claims arising under insurance contract that do not exist at the end of the reporting period (such as catastrophe provision and equalization provisions).

Deferred Premium Income

Advance premium income is recorded as deferred premium income and is recognized as revenue over its coverage period.

Liability Adequacy Test

At the end of the reporting period, the Company assess whether recognized insurance liabilities are sufficient by using current estimates of future cash flows related to the insurance contracts. If the carrying value of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss for the period.

Reinsurance Assets

Reinsurance asset represent net contractual rights of cedent under a reinsurance contract. The amount of reinsurance asset of the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen Perusahaan menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti objektif yang menyebabkan *cedant* tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi. Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Perusahaan dari kewajiban kepada pemegang polis.

2.j. Pengakuan Pendapatan dan Beban Premi Bruto

Premi yang diperoleh sehubungan dengan kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Dalam hal periode polis berbeda secara signifikan dengan periode risiko, maka seluruh premi yang diperoleh tersebut diakui sebagai pendapatan selama periode risiko.

Premi selain kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on terms and conditions of the reinsurance contract.

The Company's management assesses at each statement of financial position date whether reinsurance assets is impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if there is an objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss. Gains or losses on buying reinsurance are recognized in income immediately at the date of purchase and are not amortized. Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Company from its obligations to policy holders.

2.j. Revenue and Expense Recognition Gross Premium

Premium earned in relation to short-term insurance contracts are recognized as revenue over the period of the policy (contract) in proportion to the amount of protection provided. If terms of the policy period differed significantly with the risk period, all earned premiums are recognized as revenue over the period of risk.

Premium other than short-term insurance contracts are recognized as revenue at maturity.

The Company reinsures part of its total accepted risk to reinsurance companies. Premium paid or share in the reinsurance premium on prospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period based on the coverage provided. Premium payments or liabilities on retrospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance payables in the amount equivalent to the recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Unearned premiums portion of reinsurance is determined consistently with the approach used in determining the unearned premiums, based on terms and conditions of the reinsurance contract.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Hasil Investasi

Pendapatan hasil investasi merupakan pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset investasi seperti bunga, diskonto, dividen, *capital gain (loss)*, selisih kurs investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi.

Beban Klaim

Beban klaim dan manfaat meliputi klaim disetujui (*settled claim*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuransi diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan, diakui sebagai estimasi liabilitas klaim yang diukur berdasarkan perhitungan teknis asuransi. Perubahan estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Porsi reasuransi atas estimasi liabilitas klaim ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan estimasi liabilitas klaim berdasarkan syarat dan ketentuan kontrak reasuransi terkait.

Beban Akuisisi

Biaya-biaya yang berhubungan dengan penutupan polis baru maupun pembaharuannya, antara lain komisi, bonus produksi dan biaya lainnya, dibebankan pada tahun berjalan.

Beban Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, agen dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Income from Investments

Investment income derived from investment assets such as deposits interest, discounts, dividends, capital gain, and gain (loss) in foreign exchange, are presented as part of investment income.

Claims Expense

Claims and benefit expenses consists of settled claim, claims in process including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when incurred and liabilities arise due to claims. Reinsurance claims received from reinsurance companies are recognized as a deduction from the claims expense in the same period as the recognition of claims expense.

Claims in process included claims incurred but not yet reported, recognized as estimated of claims liabilities which are measured based on insurance technical calculations. The changes in estimated claims liabilities as a result of further review process and the difference between the estimated amount of the claim with the claims paid are recognized in profit or loss when incurred.

Estimated reinsurance recoverable for estimated claims liabilities are presented as part of the reinsurance assets and measured consistently with the method of measuring the estimated claims liabilities under the related reinsurance contract.

Acquisition Expenses

Expenses incurred in the acquisition or renewal of insurance contracts, including commissions, production bonus and other charges, are charged to expense in the current year.

Commissions Expenses

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies in connection with the insurance coverage are recorded as commission expense when incurred, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as deduction from commission expense and recognized when earned.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Beban Usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

Operating Expenses

Operating expenses and other expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2.k. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("Mata Uang Fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Poundsterling Inggris (GBP)	19,085	18,250	Great Britain Poundsterling (GBP)
Euro (EUR)	17,330	15,589	Euro (EUR)
Franc Swiss (CHF)	15,982	14,366	Switzerland Franc (CHF)
Dolar Amerika Serikat (USD)	14,105	13,901	United States Dollar (USD)
Dolar Australia (AUD)	10,771	9,739	Australian Dollar (AUD)
Dolar Singapura (SGD)	10,644	10,321	Singapore Dollar (SGD)
Ringgit Malaysia (MYR)	3,492	3,397	Malaysian Ringgit (MYR)
Kroner Denmark (DKK)	2,330	2,086	Denmark Kroner (DKK)
Yuan China (CNY)	2,161	1,991	Chinese Yuan (CHY)
Hongkong Dolar (HKD)	1,819	1,785	Hongkong Dollar (HKD)
Bath Thailand (THB)	470	466	Thailand Bath (THB)
Yen Jepang (JPY)	136	128	Japanese Yen (JPY)

2.k. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing the consolidated financial statements the Company records used the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("The Functional Currency"). The functional currency of the Company is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, that is the middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2020 and 2019 are as follows:

2.l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat didistribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

2.l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Full Rupiah)

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Perusahaan memilih untuk menggunakan model revaluasi untuk tanah dan bangunan yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal, yakni nilai wajar pada tanggal revaluasi.

After initial recognition, fixed assets, except land and building, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses. The Company chooses to use revaluation model for land and building whose fair value can be measured reliably, being its fair value at the date of the revaluation.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus untuk gedung dan kendaraan serta saldo menurun untuk peralatan kantor dan furniture berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Fixed assets are depreciated using the straight-line for building and vehicle also declining method for office equipment and furniture based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	Building
Mesin	4	Machine
Renovasi	4	Lease Hold Improvement
Peralatan kantor	4	Office Equipment

Nilai sisa, taksiran masa manfaat, dan metode penyusutan atas aset tetap dievaluasi dan disesuaikan setiap tanggal neraca. Dampak dari revisi tersebut, jika ada, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

The residual values estimated useful lives, and depreciation method of fixed assets are reviewed, and adjusted as appropriate, at each statement of financial position date. The effects of any adjustment are recognized in the profit or loss when the changes arise.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai. Penurunan nilai aset tersebut diakui sebagai kerugian penurunan nilai aset dan dibebankan pada tahun berjalan.

When the carrying value of an asset exceeds its estimated recoverable value, the asset is written down to its estimated recoverable value, which is determined as the higher of net selling price or value in use. Impairment of asset is recognized as loss on impairment of asset which is charged to current operations.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

The cost of repairs and maintenance is charged to operations as incurred, expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits such as increase in capacity and standards of performance are capitalized.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan. Keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

When assets are retired or otherwise disposed off, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current year's profit or loss.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

2.m. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas.

Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.n. Utang Komisi

Utang komisi adalah liabilitas Perusahaan kepada pialang dan atau agen asuransi sebagai imbalan atas jasanya dalam perolehan penutupan asuransi.

2.o. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

2.m. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Company determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit.

Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.n. Commission Payables

Commission payables represent liability of the Company to brokers and/or insurance agents as compensation for their services in getting insurance coverage.

2.o. Employee Benefits

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.p. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Company accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gain and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Company recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) *When the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) *When the Company recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

The Company measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.p. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- (a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- (b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- (a) The initial recognition of goodwill; or*
- (b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

(dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- (a) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- (b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

- (a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- (b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

(and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- (a) The Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- (b) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i. The same taxable entity; or
 - ii. Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Company offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company:

- (a) Has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and
- (b) Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

2.q. Transaksi Asuransi Syariah

Perusahaan menggunakan akad kontrak asuransi Syariah wakalah bil ujah. Premi yang dibayarkan pada asuransi syariah diakui sebagai dana tabarru' dan tidak diakui sebagai pendapatan premi oleh Perusahaan. Fee atau ujah dalam mengelola produk-produk dari peserta diakui sebagai pendapatan oleh Perusahaan selama periode kontrak asuransi.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk Syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian fee (ujrah) untuk Perusahaan dalam rangka mengelola pendapatan dari produk Syariah.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Perusahaan atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Perusahaan dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Perusahaan akan memberikan qardh (pinjaman tidak berbunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana tabarru' memiliki surplus *underwriting*, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Perusahaan menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

2.r. Akuntansi Sukuk

Surat Berharga Syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip Syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah (sukuk) dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan menentukan investasi pada sukuk, sebagai diukur pada biaya perolehan, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi sukuk adalah sebagai berikut:

- 1) Diukur pada biaya perolehan
 - Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam

2.q. Sharia Insurance Transaction

The Company uses "wakalah bil ujah" Sharia insurance contract. Premiums paid on Sharia insurance are recognized as tabarru' fund and not recognized as premium income by the Company. Fees or ujah in managing the product is recognized as income by the Company over the insurance contract period.

Funds received from customers for Sharia products is recognized as liabilities in the statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Company's fees (ujrah) in managing the Sharia product revenue.

The distributable surplus will be determined based on whether the premium contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up. Any excess, after deduction the portion to repay the loan or qardh from the Company, if any, will be distributed to the policy holders, to the Company, and to the tabarru' fund in accordance with insurance contract.

When the tabarru' fund is insufficient to cover all claims incurred, the Company will settle under qardh (non-bearing interest loans). The qardh is to be repaid first when tabarru' fund has an underwriting surplus before the Company declares the distributable surplus.

2.r. Accounting of Sukuk

Sharia Securities are investment proofs based on Sharia principles that are commonly traded in the sharia and/or sharia money market, among others, Sharia bonds (sukuk) and other securities based on sharia principles.

At initial recognition, the Company determines the investment in sukuk, as measured at cost, is measured at fair value through profit or loss or measured at fair value through other comprehensive income.

The classification of sukuk are as follows:

- 1) Measured at cost
 - *The investment is owned in a business model with the primary objective of obtaining contractual cash flows and there is a contractual requirement in*

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

- menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.
- 2) Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi, dan selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.
- 3) Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk, terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan/atau hasilnya.
 - Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi, dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.
 - Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan hanya memiliki investasi dalam bentuk sukuk yang tersedia untuk dijual (AFS), yang dicatat sebesar nilai wajar.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

- determining a specific date on principal and/or principal payments.
- The cost of sukuk includes transaction costs and the difference between the cost of acquisition and the nominal value is amortized on a straight-line basis over the sukuk period and is recognized in profit or loss.
- 2) Measured at fair value through profit or loss
- the cost of sukuk does not include transaction costs, and the difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss.
- 3) Measured at fair value through other comprehensive income
- The investment is owned in a business model with the primary objective of obtaining contractual cash flows and conducting the sale of sukuk, there is a contractual requirement in determining the specific date of payment of principal and/or result.
 - The cost of sukuk includes transaction costs, and the difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized on a straight-line basis over the term of the sukuk and is recognized in profit or loss.
 - Gain or losses from fair value changes are recognized in other comprehensive income after taking into account the unrealized difference between the acquisition cost and the unamortized nominal value and the accumulated fair value of gain or loss recognized in other previous comprehensive income. When the sukuk investment is derecognized, the accumulated gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has only investments in available for sale (AFS) denominated, which are stated at fair value.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Penggunaan Pertimbangan**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pihak bertanggung dan *ceding* yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang premi dan piutang reasuransi guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang premi dan piutang reasuransi.

**3. Sources of Estimation Uncertainty and
Use of Judgements**

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgement, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

a. Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Classification of Financial Assets and
Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies.

Allowance for Impairment Loss of
Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain policy holders and ceding are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and known market factors, to record specific provisions for premium receivables and reinsurance receivables against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment loss of premium receivables and reinsurance receivables.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

b. Estimasi dan Asumsi Akuntansi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti objektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Estimasi Klaim Retensi Sendiri dan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Perusahaan mencatat estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dan pendapatan premi yang belum diakui berdasarkan metode perhitungan tertentu yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu. Estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan merupakan bagian atas estimasi klaim retensi sendiri.

Hasil aktual yang berbeda dari hasil perhitungan akan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa hasil perhitungan tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual akan dapat mempengaruhi secara material estimasi klaim retensi sendiri dan pendapatan premi yang belum diakui.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

b. Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ user due to different valuation method used.

Estimated Own Retention Claims and Unearned Premiums

The Company records estimated of incurred but not reported and unearned premiums based on a certain calculation method which generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Company's past claim experience. Estimated of incurred but not reported is part of estimated claim for self-retention.

Actual results that differ from the Company's calculation's result will be charged to profit or loss for the year. While the Company believes that its calculation results are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results may materially affect its estimated own retention claim and unearned premiums.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah aset dan liabilitas asuransi yang dicatat telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dan Direksi meyakini bahwa jumlah tersebut adalah memadai.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Liability Adequacy Test

As of the reporting date, all insurance assets and liabilities have been estimated and the Directors believe that the amount recorded are adequate.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Post-Employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2020 Rp	2019 Rp
Kas / Cash	56,677,068	73,395,388
Bank/ Banks		
Pihak berelasi (Catatan 32) / Related parties (Note 32)	13,529,794,789	166,981,032,399
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Bank Syariah Bukopin	1,869,185,556	154,131,256
PT Bank Sinarmas Tbk	1,396,524,069	723,134,047
PT Bank Bukopin Tbk	765,939,404	309,959,767
PT BPD Jambi	652,242,764	--
PD BPR Bank Sleman	609,229,868	27,678,385
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	583,212,558	1,271,464,696
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	503,104,025	53,747,168
PT BPD Jawa Tengah	482,023,836	333,738,020
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	436,275,230	
PD BPR Bank Jogja	345,790,632	433,321,063
PT BPD Sulawesi Utara Gorontalo	331,263,579	55,254,137
PT Bank Victoria Syariah	274,329,190	255,885,783
PD BPR Bank Pasar Kulon Progo	269,952,498	246,389,158
PT Bank Neo Commerce Tbk	246,837,174	1,043,376,461
PT BPD Sumatera Barat	261,907,145	141,868,572
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	229,081,660	1,902,588,916
PD BPR Bank Daerah Gunungkidul	167,210,435	132,334,350
PT Bank BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	162,533,140	63,419,205
PD BPR Bank Sumedang	112,140,852	264,012,036
PD BPR Bank Karanganyar	100,405,378	95,899,602
PT BPD Bali	95,752,734	236,943,658
PT Bank Mega Syariah	85,795,956	85,763,903
PT BPR Hoki	74,472,980	--
PT BPD Bank Jawa Timur Tbk	70,949,378	86,550,121
PT Bank Jabar Banten Syariah	61,247,565	60,042,229
PT BPR Bank Daerah Bangli	59,567,038	57,935,967
PT BPR Bank Klaten	50,659,604	70,273,569
PD BPR Bank Magelang	47,253,873	178,648,952
PD BPR Waled	43,245,728	37,112,940
Perumda BPR Kabupaten Cirebon	41,983,741	156,330,514
PT BPD Sumatera Utara	35,980,085	10,215,437
PD BPR Bank Jogja	35,213,888	35,261,059
PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	27,049,284	80,500,588
PT BPD Riau Kepri	25,154,080	--
PT BPD Bengkulu	25,099,977	25,195,481
PD BPR Bank Wonosobo	22,344,005	37,830,624
PD BPR Kerta Raharja	17,155,303	44,779,673
PT BPD Papua	15,184,629	15,964,629
PD BPR Werdhi Sedana	10,682,926	10,558,315
PD BPR Bank Buleleng 45	10,387,968	10,146,858
PD BPR Bank Pasar Kabupaten Temanggung	8,210,192	181,332,309

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	2020 Rp	2019 Rp
Perumda Bank Bandung	7,518,846	23,855,957
PD BPR Kapetakan	6,269,576	6,038,873
PD Bank BPR Salatiga	6,038,148	--
PD BPR Cirebon Selatan	5,448,903	5,260,203
PT BPD Nusa Tenggara Timur	5,401,117	20,676,238
PD BPR Bank Bapas 69	1,190,119	1,243,446
PT BPD Banten Tbk	860,000	1,150,000
Sub Total	10,695,306,636	8,987,814,165
Sub Jumlah / Sub Total	24,225,101,425	175,968,846,564
Deposito Berjangka / Time Deposit		
Pihak berelasi (Catatan 32) / Related parties (Note 32)	1,500,000,000	16,000,000,000
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	--	16,000,000,000
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	8,000,000,000	--
	8,000,000,000	16,000,000,000
Sub Jumlah / Sub Total	9,500,000,000	32,000,000,000
Jumlah / Total	33,781,778,493	208,408,624,619
Tingkat Bunga/ Interest Rates	2.85% - 3.75%	5.67% - 6.78%
Nisbah Nasabah/ Customer Sharia Ratio	47 - 62	30 - 70
Jangka Waktu/ Maturity Period	1 Bulan/ Month	1 Bulan/ Month

Kas setara kas berdasarkan jenis mata uang:

Cash and cash equivalent by currency are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp
Rupiah	32,811,616,801	202,325,799,951
Dolar Amerika Serikat / United States Dollar	970,161,692	6,082,824,668
Jumlah / Total	33,781,778,493	208,408,624,619

5. Investasi

5. Investments

	2020 Rp	2019 Rp	
Deposito berjangka	259,411,000,000	145,990,000,000	Time deposits
Efek			Marketable Securities
Saham	7,021,860,585	8,174,597,105	Shares
Dikurangi :			Less :
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(129,480,450)	--	Allowance for Impairment Losses
	6,892,380,135	8,174,597,105	
Reksadana	105,778,823,019	96,092,673,912	Mutual Fund
Obligasi	66,437,838,450	42,671,141,580	Bonds
Total efek	179,109,041,604	146,938,412,597	Total marketable securities

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	2020 Rp	2019 Rp	
Penyertaan saham	1,602,179,000	1,602,179,000	<i>Investment in share</i>
Jumlah investasi	440,122,220,604	294,530,591,597	Total investment

a. Deposito Berjangka

a. Time Deposits

	2020 Rp	2019 Rp
Deposito Berjangka/ Time Deposits		
Pihak berelasi (Catatan 32) / Related parties (Note 32)	162,911,000,000	63,790,000,000
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Bank DKI	34,650,000,000	34,650,000,000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	22,000,000,000	--
PT Bank Woori Saudara 1906 Tbk	12,000,000,000	12,000,000,000
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	7,200,000,000	6,500,000,000
PT Bank Sinarmas Tbk	6,000,000,000	6,000,000,000
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	5,000,000,000	5,000,000,000
PT BPD Riau Kepri	3,500,000,000	2,500,000,000
PT Bank Syariah Bukopin	3,150,000,000	3,150,000,000
PT Bank Victoria Syariah	1,100,000,000	1,100,000,000
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	750,000,000	6,250,000,000
PT BPD Sumatera Utara	500,000,000	500,000,000
PD BPR Bank Wonosobo	300,000,000	300,000,000
PT Bank Mega Tbk - Unit Syariah	250,000,000	3,250,000,000
PD BPR Bank Daerah Gunungkidul	100,000,000	100,000,000
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	--	3,400,000,000
PT Bank Bukopin Tbk	--	2,000,000,000
PT Bank Neo Commerce Tbk	--	1,000,000,000
Sub Jumlah / Sub Total	96,500,000,000	82,200,000,000
Jumlah / Total	259,411,000,000	145,990,000,000
Tingkat Bunga/ Interest Rates	2,10% - 7,25%	3,50% - 7,25%
Nisbah Nasabah/ Customer Sharia Ratio	47 - 62	50 - 50
Jangka Waktu / Maturity Period	6 - 12 Bulan/Month	6 - 12 Bulan/Month

i. Berdasarkan perjanjian sejak penempatan awal

i. Based on agreement since initial placement

	2020 Rp	2019 Rp
1 Bulan/ Month	80,961,000,000	55,590,000,000
3 Bulan/ Month	171,850,000,000	73,800,000,000
6 Bulan/ Month	--	10,000,000,000
12 Bulan/ Month	6,600,000,000	6,600,000,000
Jumlah / Total	259,411,000,000	145,990,000,000

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

ii. Berdasarkan jatuh tempo sejak 31 Desember 2020:

ii. Based on maturity date since December 31, 2020:

	2020 Rp	2019 Rp
1 Bulan/ Month	172,000,000,000	129,390,000,000
3 Bulan/ Month	80,811,000,000	16,000,000,000
6 Bulan/ Month	6,000,000,000	600,000,000
12 Bulan/ Month	600,000,000	--
Jumlah / Total	259,411,000,000	145,990,000,000

b. Saham

b. Share

	2020 Rp	2019 Rp	
a. Diperdagangkan	271,040	127,325	a. Held for Trading
b. Tersedia untuk Dijual	7,021,589,545	8,174,469,780	b. Available for Sale
	7,021,860,585	8,174,597,105	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(129,480,450)	--	Allowance for Impairment Losses
Jumlah	6,892,380,135	8,174,597,105	Total

a) Diperdagangkan

a) Held for trading

Perusahaan memiliki investasi dalam bentuk saham diperdagangkan. Saldo saham diperdagangkan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Rp271.040 dan Rp127.325 (Catatan 32).

The Company has investments in shares held for trading. The balance of shares held for trading by related parties as of December 31, 2020 and 2019 are Rp271,040 and Rp127,325 respectively (Note 32).

b) Tersedia untuk dijual

b) Available for sale

Saham/Shares	2020			
	Lembar Saham/ Number of Shares	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Rugi Belum Direalisasi/ Unrealized Loss
	(%)	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/ Note 32)	1,213,735	5,764,605,580	4,506,145,095	(1,258,460,485)
Pihak ketiga/ Third Parties				
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	100,000	787,500,000	685,000,000	(102,500,000)
PT Bumi Serpong Damai Tbk	400,000	781,000,000	490,000,000	(291,000,000)
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	30,000	863,500,000	415,500,000	(448,000,000)
PT Berlian Laju Tanker Tbk	2,589,609	--	129,480,450	129,480,450
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	1,169,800	873,454,000	795,464,000	(77,990,000)
Sub Jumlah / Sub Total	5,503,144	9,070,059,580	7,021,589,545	(2,048,470,035)
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai / Less : Allowance for Impairment Losses		(2,589,609)	(129,480,450)	
Jumlah / Total	2,913,535	9,070,059,580	6,892,109,095	(2,048,470,035)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Saham/Shares	2019			
	Lembar Saham/ Number of Shares	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Rugi Belum Direalisasi/ Unrealized Loss
	(%)	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/ Note 32)	1,213,735	5,764,605,580	5,208,676,330	(555,929,250)
Pihak ketiga/ Third Parties				
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	150,000	1,182,500,000	1,188,750,000	6,250,000
PT Bumi Serpong Damai Tbk	400,000	781,000,000	502,000,000	(279,000,000)
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	30,000	863,500,000	344,250,000	(519,250,000)
PT Berlian Laju Tanker Tbk	2,589,609	--	129,480,450	129,480,450
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	1,169,800	873,454,000	801,313,000	(72,141,000)
Sub Jumlah / Sub Total	4,339,409	3,700,454,000	2,965,793,450	(734,660,550)
Jumlah / Total	5,553,144	9,465,059,580	8,174,469,780	(1,290,589,800)

c. Reksadana

c. Mutual Fund

	2020 Rp	2019 Rp	
a. Diperdagangkan	3,801,600,867	1,122,758,022	a. Held for Trading
b. Tersedia untuk Dijual	101,977,222,152	94,969,915,890	b. Available for Sale
Jumlah	105,778,823,019	96,092,673,912	Total

a) Diperdagangkan

a) Held for trading

Reksadana/ Mutual Fund	2020			
	Unit	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Aset Bersih/ Net Asset Value	Laba Belum Direalisasi/ Unrealized Gain
		Rp	Rp	Rp
Reksa dana Syariah				
Majoris Sukuk Negara Indonesia	2,182,331	2,503,834,488	2,740,508,203	236,673,715
Sucorinvest Sharia Money Market Fund	907,227	1,000,000,000	1,061,092,664	61,092,664
Jumlah / Total	3,089,558	3,503,834,488	3,801,600,867	297,766,379

Reksadana/ Mutual Fund	2019			
	Unit	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Aset Bersih/ Net Asset Value	Laba Belum Direalisasi/ Unrealized Gain
		Rp	Rp	Rp
Reksa dana Syariah				
Majoris Sukuk Negara Indonesia	989,290	1,003,834,488	1,122,758,022	118,923,534
Jumlah / Total	989,290	1,003,834,488	1,122,758,022	118,923,534

b) Tersedia untuk dijual

b) Available for sale

Reksadana/ Mutual Fund	2020			
	Unit	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Aset Bersih/ Net Asset Value	Laba Belum Direalisasi/ Unrealized Gain
		Rp	Rp	Rp
Lautandhana Balanced Income Fund	64,892,711	64,587,841,824	64,953,217,170	365,375,346
Insight Generate Balanced Fund 2	36,221,234	36,100,000,000	37,024,004,982	924,004,982
Jumlah / Total	101,113,945	100,687,841,824	101,977,222,152	1,289,380,328

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Reksadana/ Mutual Fund	2019			
	Unit	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Aset Bersih/ Net Asset Value	Rugi Belum Direalisasi/ Unrealized Loss
		Rp	Rp	Rp
Lautandhana Balanced Income Fund	64,892,711	64,587,841,824	60,760,771,649	(3,827,070,175)
Insight Generate Balanced Fund 2	36,221,234	36,100,000,000	34,209,144,241	(1,890,855,759)
Jumlah / Total	101,113,945	100,687,841,824	94,969,915,890	(5,717,925,934)

d. Obligasi

d. Bonds

	2020 Rp	2019 Rp	
Tersedia untuk Dijual	66,437,838,450	42,671,141,580	Available for Sale
	66,437,838,450	42,671,141,580	

Tersedia untuk dijual Available for sale

Obligasi/Bonds	2020						
	Tanggal Jauh Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Par Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Unamortisasi/ Unamortized	Keuntungan (kerugian) yang Belum direalisasikan/ Unrealized Gain (Loss)
				Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/ Note 32)				55,000,000,000	60,955,238,450	1,791,887,234	4,163,351,216
Pihak ketiga/ Third Parties							
Modernland Realty	07-Jul-21	10.000%	CCC	10,000,000,000	5,482,600,000	81,014,360	(4,598,414,360)
Sub Jumlah / Sub Total				65,000,000,000	66,437,838,450	1,872,901,594	(435,063,144)
Pajak Tangguhan/ Deferred Tax							(624,502,682)
Sub Jumlah / Sub Total				10,000,000,000	5,482,600,000	81,014,360	(624,502,682)
Jumlah / Total				65,000,000,000	66,437,838,450	1,872,901,594	(1,059,565,826)

Obligasi/Bonds	2019						
	Tanggal Jauh Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Par Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Unamortisasi/ Unamortized	Keuntungan (kerugian) yang Belum direalisasikan/ Unrealized Gain (Loss)
				Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/ Note 32)				31,772,295,969	32,430,091,580	--	657,795,611
Pihak ketiga/ Third Parties							
Modernland Realty	07-Jul-20	13%	idA	10,115,697,018	10,241,050,000	--	125,352,982
Sub Jumlah / Sub Total				10,115,697,018	10,241,050,000	--	125,352,982
Jumlah / Total				41,887,992,987	42,671,141,580	--	783,148,593

**e. Kenaikan (Penurunan) Aset Investasi yang
Belum Direalisasikan**

**e. Increase (Decrease) of Unrealized
Asset Investments**

	2020 Rp	2019 Rp	
Saldo Awal	(6,598,600,826)	(14,567,393,332)	Beginning balance
Perubahan nilai wajar	5,421,857,350	7,968,792,506	Changes in fair value
Penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan			Reclassification adjustment on gains which is
yang termasuk dalam laba rugi	(17,409,375)	--	already included in profit or loss
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi	(624,502,682)	--	Income tax related to items that may be reclassified to profit or loss
Saldo Akhir	(1,818,655,533)	(6,598,600,826)	Ending Balance

**PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

f. Penyertaan Saham

f. Investment in Shares

	2020 Rp	2019 Rp
PT Reasuransi Maipark Indonesia	685,200,000	685,200,000
PT Taspen Properti Indonesia (d/h PT Arthaloka Indonesia)	916,979,000	916,979,000
Jumlah / Total	1,602,179,000	1,602,179,000

Penyertaan saham ini tidak terdaftar di bursa efek sehingga tidak tersedia nilai wajar dari sahamnya. Oleh karena itu, investasi tersebut dinyatakan sebesar nilai perolehannya atau metode penilaian nilai wajar lainnya untuk saham Maipark.

These investment in shares are non-listed companies with no readily available shares prices. Therefore, the investment is stated at cost or other method of fair value measurement for Maipark's shares.

Nilai wajar penyertaan saham PT Reasuransi Maipark Indonesia pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp687.664.000.000 berdasarkan laporan per 30 September 2019 dari KJPP Desmar Ferdinand, Hentriawan dan Rekan, penilai independen No.00044/2.014200/BS/08/0177/II/XII/2019 tanggal 11 Desember 2019.

The fair value of the investment in share PT Reasuransi Maipark Indonesia as of December 31, 2020 amounted to Rp687,664,000,000 based on the report as of September 30, 2019 of KJPP Desmar Ferdinand, Hentriawan dan Rekan, independent appraisers No.00044/2.0142-00/BS/08/0177/II/XII/2019 dated December 11, 2019.

Pendekatan yang digunakan oleh penilai independen dalam melakukan penilaian wajar penyertaan saham PT Reasuransi Maipark Indonesia adalah pendekatan pendapatan melalui metode diskonto arus kas dan pendekatan berbasis pasar dengan perusahaan terbuka sebagai pembandingan.

The approach used by an independent appraiser in carrying out shares of PT Reasuransi Maipark Indonesia is the income approach (Income Based Approach) through the cash flow discount method and the market-based approach with listed company as a comparison.

Penentuan nilai wajar didukung oleh bukti-bukti pasar.

Fair value determinations are supported by market evidence.

Perusahaan melalui persetujuan Pemegang Saham berdasarkan Keputusan Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa nomor 00517/KS.01/01/Indonesia Re/12/2019 dan 29/235/KOP-ASEI/XII/2019 menyetujui untuk menjual penyertaan saham PT Reasuransi Maipark Indonesia sesuai dengan penilaian KJPP Desmar Ferdinand, Hentriawan dan Rekan senilai Rp1.490.395 per lembar saham.

The Company under the approval of the Shareholders based on the Shareholders' Decree Outside the Extraordinary General Meeting number 00517/KS.01/01/Indonesia Re/12/2019 and 29/235/KOP-ASEI/XII/2019 agreed to sell the shares of PT Reasuransi Maipark Indonesia in accordance with the valuation of KJPP Desmar Ferdinand, Hentriawan and Partners with value amounting to Rp1,490,395 per share.

Perusahaan melalui surat Nomor 06/002/XI/CS /FHCD/Asei tanggal 29 November 2019 perihal Penjualan Saham Perusahaan di PT Reasuransi Maipark Indonesia, Perusahaan menjual saham PT Reasuransi Maipark Indonesia sebesar 18.400 saham dari total 25.252 saham dan mencatatkan keuntungan sebesar Rp25.583.268.000 dan dicatat pada hasil investasi (Catatan 29).

The Company through letter No. 06/002/XI/CS/FHCD/ Asei dated November 29, 2019 regarding the Sale of Company Shares in PT Reasuransi Asuransi Maipark Indonesia, the Company sold the shares of PT Reasuransi Maipark Indonesia with a total of 18,400 shares out of 25,252 shares and could be bought with a maximum number of Rp25,583,268,000 and recorded the investment return (Note 29).

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

6. Piutang Premi

6. Premium Receivables

- a. Piutang premi berdasarkan tertanggungnya adalah sebagai berikut:

- a. *Premium receivables by policyholder are as follows:*

	2020 Rp	2019 Rp
Pihak berelasi (Catatan 32) / Related parties (Note 32)	97,277,387,906	20,841,706,439
Pihak ketiga / Third parties		
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	33,174,973,104	--
PT BPD Riau Kepri	23,504,666,400	--
PT Lumbung Sari	12,371,213,576	--
PT Estika Jasatama	8,964,409,746	9,113,742,537
PT Bank Syariah Mandiri	6,296,388,597	--
PT Jaya Proteksindo Sakti Insurance Broker & Cons	5,785,668,196	3,385,126,095
PT AON Benfield Indonesia	5,686,116,356	5,640,253,570
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 Milyar) / <i>Other (less than Rp 5 Billion)</i>	192,354,049,797	385,792,039,643
Sub Jumlah / Sub Total	288,137,485,772	403,931,161,845
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai / <i>Less : Allowance for Impairment Losses</i>	(74,069,974,696)	(64,924,435,232)
Jumlah / Total	311,344,898,982	359,848,433,052

- b. Piutang premi berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

- b. *Aging schedule of premium receivables are as follows:*

	2020 Rp	2019 Rp
0 - 60 hari / Days	66,914,327,703	62,988,064,922
61 - 365 hari / Days	56,746,918,843	140,702,725,785
Lebih dari 1 tahun / More than 1 year	261,753,627,132	221,082,077,577
Sub Jumlah / Sub Total	385,414,873,678	424,772,868,284
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai / <i>Less : Allowance for Impairment Losses</i>	(74,069,974,696)	(64,924,435,232)
Jumlah / Total	311,344,898,982	359,848,433,052

- c. Piutang premi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

- c. *Premium receivables by currency are as follows:*

	2020 Rp	2019 Rp
Rupiah	367,605,054,923	404,619,589,079
Dolar Amerika Serikat / <i>United States Dollar</i>	16,795,563,441	18,972,263,725
Lain-lain (dibawah Rp 1 Miliar) / <i>Others (below Rp 1 billion)</i>	1,014,255,314	1,181,015,480
Total	385,414,873,678	424,772,868,284
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai / <i>Less : Allowance for Impairment Losses</i>	(74,069,974,696)	(64,924,435,232)
Jumlah / Total	311,344,898,982	359,848,433,052

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

d. Piutang premi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Asuransi umum / <i>General insurance</i>	
Asuransi kredit / <i>Credit insurance</i>	
Asuransi ekspor / <i>Export insurance</i>	
Asuransi penjaminan / <i>Suretyship insurance</i>	
Sub Jumlah / Sub Total	
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai / <i>Less : Allowance for Impairment Losses</i>	
Jumlah / Total	

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang premi adalah sebagai berikut:

Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	
Penambahan Tahun Berjalan (Catatan 31) / <i>Addition For the Year (Note 31)</i>	
Pemulihan / <i>Recovery (Catatan 31/ Note 31)</i>	
Saldo Akhir / Ending Balance	

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang premi tersebut.

d. *Premium receivables by type of insurance are as follows:*

2020 Rp	2019 Rp
291,981,662,296	370,430,026,541
69,054,894,386	20,577,299,348
15,445,174,240	21,041,920,435
8,933,142,756	12,723,621,960
385,414,873,678	424,772,868,284
(74,069,974,696)	(64,924,435,232)
311,344,898,982	359,848,433,052

The movements of allowance for impairment losses on premium receivable are as follows:

2020 Rp	2019 Rp
64,924,435,232	59,764,832,959
9,677,387,617	5,159,602,273
(531,848,153)	--
74,069,974,696	64,924,435,232

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the risk of uncollectible premium receivables.

7. Piutang Reasuransi

a. Piutang berdasarkan reasuradur adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi (Catatan 32) / Related parties (Note 32)	
Pihak ketiga / Third parties	
Trinity Reinsurance Broker Ltd	
PT Asuransi Raya	
PT Reasuransi Nasional Indonesia	
IBS Insurance Broking	
PT Esa Bina Sejati (FI Re)	
PT Tugu Reasuransi Indonesia	
PT Tugu Kresna Pratama Tbk	
PT Asuransi Central Asia	
Guy Carpenter	
PT Asiare Binajasa Reinsurance Broker	

7. Reinsurance Receivables

a. *Reinsurance receivables by reinsurance company are as follows:*

2020 Rp	2019 Rp
101,580,193,546	102,622,588,458
104,117,564,851	84,407,543,093
75,497,365,407	75,497,365,407
59,328,202,093	29,556,194,695
40,584,913,071	37,089,541,265
39,012,394,029	36,022,262,732
34,163,698,410	22,967,965,550
29,201,608,759	29,177,830,633
19,793,140,114	19,793,140,114
15,649,795,810	14,004,610,480
14,592,376,735	10,304,036,170

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	2020 Rp	2019 Rp
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	14,115,678,483	--
PT Asuransi Reliance Indonesia	13,749,467,746	--
PT Asuransi Purna Artanugraha	10,097,030,280	10,059,096,155
PT Asuransi Ramayana	9,010,457,702	9,010,457,702
PT Asrinda Arhasangga	8,709,902,900	10,195,682,476
BPPDAN	6,256,874,407	--
PT Jasa Cipta Rembaka	5,888,199,504	5,409,845,716
PT AON Indonesia	3,856,417,475	--
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	3,518,519,211	--
PT Asuransi Jiwa Nasional	3,004,206,672	--
PT Bringin Sejahtera Artamakmur	2,136,045,594	--
RKH Specialty	2,156,612,470	--
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 Milyar) / Other (less than Rp 2 Billion)	36,703,787,779	63,930,327,356
Sub Jumlah / Sub Total	551,144,259,502	457,425,899,544
Cadangan kerugian penurunan nilai / Allowance for Impairment Losses	(89,289,890,317)	(88,933,701,400)
Jumlah / Total	563,434,562,731	471,114,786,602

b. Piutang reasuransi berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

b. Aging schedule of reinsurance receivables are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp
0 - 60 hari / Days	77,933,783,210	82,170,486,474
61 - 365 hari / Days	77,097,353,003	21,007,494,106
Lebih dari 1 tahun / More than 1 year	497,693,316,835	456,870,507,422
Sub Jumlah / Sub Total	652,724,453,048	560,048,488,002
Cadangan kerugian penurunan nilai / Allowance for Impairment Losses	(89,289,890,317)	(88,933,701,400)
Jumlah / Total	563,434,562,731	471,114,786,602

c. Piutang reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

c. Reinsurance receivables by currencies are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp
Rupiah	509,130,491,142	401,512,027,520
Dolar Amerika Serikat / United States Dollar	139,305,938,213	153,689,169,780
Lain-lain (dibawah Rp 1 Milyar) / Others (below Rp 1 Billion)	4,288,023,693	4,847,290,702
Sub Jumlah / Sub Total	652,724,453,048	560,048,488,002
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai / Less : Allowance for Impairment Losses	(89,289,890,317)	(88,933,701,400)
Jumlah / Total	563,434,562,731	471,114,786,602

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

d. Piutang reasuransi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2020 Rp	2019 Rp
Reasuransi umum	369,496,521,930	393,037,422,111
Reasuransi kredit	157,985,301,774	124,765,770,912
Reasuransi ekspor	7,497,521,726	3,433,324,351
Reasuransi penjaminan	117,745,107,618	38,811,970,628
Dikurangi :	652,724,453,048	560,048,488,002
Cadangan kerugian penurunan nilai	(89,289,890,317)	(88,933,701,400)
Total	563,434,562,731	471,114,786,602

d. *Reinsurance receivables by type of insurance are as follows:*

<i>General reinsurance</i>
<i>Credit reinsurance</i>
<i>Export reinsurance</i>
<i>Suretyship reinsurance</i>
<i>Less :</i>
<i>Allowance for impairment losses</i>
Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang reasuransi adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses on reinsurance receivable are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp
Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	88,933,701,400	88,933,701,400
Penambahan Tahun Berjalan (Catatan 31) / <i>Addition For the Year (Note 31)</i>	356,188,917	--
Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	89,289,890,317	88,933,701,400

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang reasuransi tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the risk of uncollectible reinsurance receivables.

8. Aset Reasuransi

8. Reinsurance Assets

a. Aset reasuransi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2020 Rp	2019 Rp
Asuransi kredit	92,192,990,535	214,196,089,678
Asuransi umum	100,293,161,838	95,054,613,594
Asuransi penjaminan	25,816,388,378	21,791,251,841
Asuransi syariah	4,606,866,796	20,701,805,044
Asuransi ekspor	17,891,135,008	3,310,944,646
Reasuransi masuk	--	442,099,513
Jumlah	240,800,542,555	355,496,804,316

a. *Reinsurance asset by type of insurance are as follows:*

<i>Credit insurance</i>
<i>General insurance</i>
<i>Suretyship insurance</i>
<i>Sharia insurance</i>
<i>Export insurance</i>
<i>Reinsurance inward</i>
Total

Aset reasuransi merupakan saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* liabilitas manfaat polis masa depan, *ceded* estimasi liabilitas klaim, dan *ceded* premi yang belum merupakan pendapatan.

Reinsurance assets is the balances are expected to be paid by reinsurance for ceded liabilities in future policy benefits, ceded the estimated liability claims, and ceded unearned premiums.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

9. Aset Keuangan lain

9. Other Financial Assets

	2020 Rp	2019 Rp	
Piutang subrogasi	41,155,576,281	55,148,177,256	Subrogation receivable
Piutang deposit	5,043,658,228	4,534,773,626	Deposit receivable
Sewa	940,453,145	454,898,148	Rent
Lain-lain	3,313,161,713	2,035,621,243	Others
Jumlah	50,452,849,367	62,173,470,273	Total

Piutang Subrogasi

Pada tahun 2019 PT Pelangi Indah Canindo mengalami gagal bayar kepada PT Shinhan Bank, sehingga Perusahaan membayar tagihan klaim kepada Shinhan Bank. Atas pembayaran klaim ini di tahun 2019, Perusahaan mencatat piutang subrogasi kepada PT Pelangi Indah Canindo. Penjaminan ini dijamin dengan aset PT Pelangi Indah Canindo sebesar sebesar Rp12.228.025.416 yang berlokasi di Jakarta.

Pada tahun 2018 PT Berkat Manunggal Jaya (BMJ) mengalami gagal bayar kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), sehingga Perusahaan membayar tagihan klaim kepada BNI. Atas pembayaran klaim ini di tahun 2019, Perusahaan mencatat piutang subrogasi ke BMJ, penjaminan ini dijamin dengan aset BMJ sebesar Rp11.852.542.530 yang berlokasi di Semarang, Jawa Tengah.

Pada tahun 2016, PT Radnet mengalami gagal bayar atas pinjaman di PT Bank BJB, sehingga Perusahaan membayar tagihan klaim dari BJB. Atas pembayaran klaim ini, Perusahaan mencatat piutang subrogasi juga kepada BJB masing-masing sebesar Rp1.678.114.610 dan Rp31.067.609.310 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, karena pinjaman ini dijamin dengan aset PT Radnet yang berlokasi di Menteng, Jakarta Pusat.

Pada tahun 2020 CV Keramik Jaya telah menyelesaikan proyeknya sesuai dengan jangka waktu kontrak namun Obligee Perumahan Umum Tata Ruang PUTR Dinas Pemprov Sulawesi Selatan mengalami defisit anggaran karena pengalihan anggaran untuk Covid 19 sehingga di tahun 2020, PT BPD Sulselbar mengajukan klaim ke Asuransi Asei berdasarkan surat tuntutan ganti rugi yang diajukan oleh PT BPD Sulselbar cabang Palopo ke PT Asuransi Asei senilai Rp625.000.000. Perusahaan mencatat piutang subrogasi Asuransi Kredit/ Kredit Modal Kerja Transaksional (KMKT) konstruksi ke CV Keramik Jaya dan direncanakan dibayarkan tahun 2021.

Subrogation Receivable

In 2019, PT Pelangi Indah Canindo defaulted on a loan at PT Shinhan Bank, then the Company paid claims to Shinhan Bank. For the claim paid on 2019, the Company recorded subrogation receivable to PT Pelangi Indah Canindo, this loan is guaranteed by Pelangi Indah Canindo's asset of Rp12,228,025,416 located in Jakarta.

In 2018, PT Berkat Manunggal Jaya (BMJ) defaulted on a loan at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), then the Company paid claims to BNI. For the claim paid on 2019, the Company recorded subrogation receivable to PT BMJ, this loan is guaranteed by BMJ's asset of Rp11,852,542,530 located in Semarang, Central Java.

In 2016, PT Radnet defaulted on a loan at PT Bank BJB, then the Company paid claims from BJB. For the claim payment, the Company also recorded subrogation receivable to BJB are amounted to Rp1,678,114,610, and Rp.31.067.609.310 at 31 December 2020 and 2019, as this loan is guaranteed by PT Radnet's assets located in Menteng, Central Jakarta.

In 2020, CV Keramik Jaya has completed their project in accordance with the term of the contract, but the Obligee Perumahan Umum Tata Ruang (PUTR) is sustaining the deficit budget due to a budget shift to Covid 19 then on 2020, PT BPD Sulselbar continues to submit a claim to PT Asuransi ASEI Indonesia based on Letter of Indemnity (LOI) which proposed by PT BPD Sulselbar Palopo for Rp625,000,000. The Company also recorded subrogation receivable to CV Keramik Jaya and is planned to be paid in 2021.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Pada tahun 2019 PT Samco Indonesia mengalami gagal bayar atas fasilitas Kredit PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk sehingga perusahaan membayar tagihan klaim kepada PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. Atas pembayaran klaim di tahun 2020 ini, Perusahaan mencatat piutang subrogasi ke PT Samco Indonesia, penjaminan ini dijamin dengan asset PT Samco Indonesia sebesar Rp7,860,000,000 yang berlokasi di Jakarta, Bandung dan Bekasi.

In 2019, PT Samco Indonesia defaulted on a loan for credit facilities on PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk then the Company paid claims to PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. For the claim paid on 2020, the Company record subrogation receivable to PT Samco Indonesia, this loan is guaranteed by PT Samco Indonesia's asset of Rp7,860,000,000 located in Jakarta, Bandung and Bekasi.

Pada tahun 2001 Ministry of Iraq mengalami gagal bayar terkait dengan peristiwa perang teluk sehingga Perusahaan membayar tagihan klaim kepada Eksportir di Indonesia. Atas pembayaran klaim di tahun 2020 ini, Perusahaan mencatat piutang subrogasi ke Ministry of Iraq. Pembayaran subrogasi ini dijamin dengan jadwal Installment pembayaran sebesar USD497,222, ekuivalen dengan Rp6.911.893.725 dan pembayaran dari Ministry of Iraq sesuai dengan jadwal tersebut.

In 2001, Ministry of Iraq defaulted on a loan at related to the events of the gulf war, then the Company paid claims for Exporter in Indonesia. For the claim paid on 2020, The Company record subrogation receivable to Ministry of Iraq. This subrogation payment guaranteed with installment payment schedule are amounted to USD497,222 or equivalent Rp6,911,893,725 Ministry of Iraq s this loan is guaranteed by PT Radnet's assets located in Menteng, Central Jakarta.

10. Piutang Pegawai

10. Employee Receivables

Piutang pegawai merupakan pinjaman dari Perusahaan untuk biaya pendidikan dan keperluan rumah dengan tingkat bunga sebesar 6% dengan jangka waktu pengembalian selama 2 tahun.

Employee receivable are loan from Company for educational cost and household cost with interest rate amounted to 6% during 2 years.

Saldo per 31 Desember 2020 dan 2019 masing masing sebesar Rp385.194.334 dan Rp1.148.181.691.

Balance as of December 31, 2020 and 2019 are amounted to Rp385,194,334 and Rp1,148,181,691, respectively.

11. Aset Tetap

11. Fixed Assets

	2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya perolehan						At cost
Tanah	650,016,000	--	--	--	650,016,000	Land
Bangunan	5,734,984,000	--	--	--	5,734,984,000	Building
Mesin	10,534,573,535	32,120,000	--	--	10,566,693,535	Machine
Peralatan kantor	2,070,566,554	--	--	--	2,070,566,554	Office equipment
Renovasi	5,354,544,079	--	1,140,000,000	--	6,494,544,079	Lease Hold Improvement
Aset dalam proses	1,140,000,000	--	(1,140,000,000)	--	--	Assets in progress
Total	25,484,684,168	32,120,000	--	--	25,516,804,168	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	1,146,996,800	286,749,200	--	--	1,433,746,000	Building
Mesin	6,467,190,631	586,919,035	--	--	7,054,109,666	Machine
Peralatan kantor	1,184,641,754	478,626,954	--	--	1,663,268,708	Office equipment
Renovasi	1,281,773,156	1,007,568,354	--	--	2,289,341,510	Lease Hold Improvement
Total	10,080,602,341	2,359,863,543	--	--	12,440,465,884	Total
Nilai buku bersih	15,404,081,827				13,076,338,284	Net book value

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya perolehan						At cost
Tanah	650,016,000	--	--	--	650,016,000	Land
Bangunan	5,734,984,000	--	--	--	5,734,984,000	Building
Mesin	9,886,152,460	648,421,075	--	--	10,534,573,535	Machine
Peralatan kantor	1,690,319,793	380,246,761	--	--	2,070,566,554	Office equipment
Renovasi	--	--	5,354,544,079	--	5,354,544,079	Lease Hold Improvement
Aset dalam proses	6,494,544,079	--	(5,354,544,079)	--	1,140,000,000	Assets in progress
Total	24,456,016,332	1,028,667,836	--	--	25,484,684,168	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	860,247,600	286,749,200	--	--	1,146,996,800	Building
Mesin	5,233,534,977	1,233,655,654	--	--	6,467,190,631	Machine
Peralatan kantor	983,601,161	201,040,593	--	--	1,184,641,754	Office equipment
Renovasi	--	1,281,773,156	--	--	1,281,773,156	Lease Hold Improvement
Total	7,077,383,738	3,003,218,603	--	--	10,080,602,341	Total
Nilai buku bersih	17,378,632,594				15,404,081,827	Net book value

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Bintang Tbk terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan total pertanggungan Rp6.493.625.000.

As of December 31, 2020 and 2019, fixed assets were insured to PT Asuransi Bintang Tbk against fire, theft and other possible risks for an aggregate amount of Rp6,493,625,000, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

Management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses from the damage and other risks.

Penyusutan yang dibebankan pada laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp2.359.863.543 dan Rp3.003.218.603 (Catatan 30).

Depreciation charged the profit or loss for the years ended Desember 31, 2020 and 2019 are amounting to Rp2,359,863,543 and Rp3,003,218,603, respectively (Note 30).

12. Utang Klaim

12. Claim Payables

a. Utang klaim berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

a. Claim payables based on the customer are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp
Pihak berelasi (Catatan 32) / Related parties (Note 32)	18,036,898,677	22,751,085,351
Pihak ketiga / Third Parties		
PT Bank Bukopin Tbk Cabang Jakarta BSD City	40,000,000,000	--
PT Asuransi Central Asia	13,976,560,831	--
PT XL AXIATA	6,177,463,029	12,555,731,665
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	5,490,296,836	8,059,250,439
PT Ramagloria Sakti Tekstil Industri	1,857,076,935	--
PT Mclarens Indonesia	1,785,604,603	--
PT Dharma Satya Nusantara Tbk	1,317,010,844	1,317,010,844
PT Mitsui Indonesia	1,314,001,545	--

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	<u>2020</u> Rp	<u>2019</u> Rp
PT Wijaya Triutama Plywood Industri	--	3,302,601,956
Irawan Budi Yuwono	--	1,315,488,905
PT Supranusa Indogita	--	1,073,895,639
PT Raja Matras Sumatera	--	3,159,126,071
PT Marubeni - Itochu Steel Indonesia	--	1,108,353,813
PT Samudera Mulia Abadi	--	1,102,714,253
PT Agung Wisatex	--	1,090,000,000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 Miliar) / Others (less than Rp1 Billion)	7,753,325,057	17,555,990,574
Sub Jumlah / Sub Total	<u>79,671,339,680</u>	<u>51,640,164,159</u>
Jumlah / Total	<u>97,708,238,357</u>	<u>74,391,249,510</u>

b. Utang klaim berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

b. Claim payable based on aging schedule are as follows:

	<u>2020</u> Rp	<u>2019</u> Rp
0-60 hari / Days	48,293,672,317	6,812,715,798
61-356 hari / Days	6,408,190,395	16,470,183,884
Lebih dari 1 tahun / More than 1 year	43,006,375,645	51,108,349,828
Jumlah / Total	<u>97,708,238,357</u>	<u>74,391,249,510</u>

c. Utang Klaim berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

c. Claim Payable based on currency are as follows:

	<u>2020</u> Rp	<u>2019</u> Rp
Rupiah	69,401,538,204	53,143,127,948
Dolar Amerika Serikat / United States Dollar	28,163,516,446	19,455,686,923
Lain-lain (dibawah Rp 5 Miliar) / Others (below Rp 5 Billion)	143,183,707	1,792,434,639
Jumlah / Total	<u>97,708,238,357</u>	<u>74,391,249,510</u>

d. Utang Klaim berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

d. Claim Payable based on type of insurance are as follows:

	<u>2020</u> Rp	<u>2019</u> Rp
Asuransi umum / General insurance	48,920,582,112	46,776,338,385
Asuransi kredit / Credit insurance	6,972,504,543	6,222,126,703
Asuransi penjaminan / Suretyship insurance	40,371,129,390	20,214,548,356
Asuransi ekspor / Export insurance	1,444,022,312	1,178,236,066
Jumlah / Total	<u>97,708,238,357</u>	<u>74,391,249,510</u>

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

13. Utang Reasuransi

13. Reinsurance Payables

- a. Utang reasuransi berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

- a. *Reinsurance payables based on the customer are as follows:*

	2020 Rp	2019 Rp
Pihak berelasi (Catatan 32) / Related parties (Note 32)	26,561,461,968	19,803,934,606
Pihak ketiga / Thrid Parties		
PT Asuransi Central Asia	17,234,872,429	--
PT Trinity Reinsurance Brokers	9,411,980,148	11,848,173,127
PT Asiare Binajasa Reinsurance Broker	7,816,898,536	--
PT Asuransi Jiwa Nasional	7,329,897,693	1,778,322,822
PT Reasuransi Nasional Indonesia	5,394,765,006	3,931,497,152
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	5,290,037,789	--
PT AON Benfield	2,065,839,958	--
PT Ibu Reinsurance Broker Utama	1,534,507,520	--
PT Jaya Proteksindo	1,193,888,066	--
PT Asuransi Recapital	1,177,031,246	--
PT Smartindo Pialang Reasuransi	1,013,274,375	--
PT Simas Reinsurance Brokers	704,257,432	7,406,555,435
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	382,002,310	8,859,165,178
PT IBS Reinsurance Brokers Service	343,407,596	2,219,515,694
PT Tugu Reasuransi Indonesia	170,268,183	10,197,440,950
PT Esa Bina Sejati	127,779,054	2,778,550,104
PT Jasa Cipta Rembaka	75,397,630	1,604,834,532
PT Asia Reinsurance Brokers Indonesia	9,937,994	8,203,483,149
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	--	1,749,223,558
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 Miliar) / Others (less than Rp1 Billion)	4,823,485,172	7,518,094,182
Sub Jumlah / Sub Total	66,099,528,137	68,094,855,883
Jumlah / Total	92,660,990,105	87,898,790,489

- b. Utang reasuransi berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut

- b. *Reinsurance payable based on aging schedule are as follows:*

	2020 Rp	2019 Rp
0 - 60 hari / Days	15,064,926,480	11,168,720,277
61 - 365 hari / Days	45,512,903,705	33,719,297,267
Lebih dari 1 tahun / More Than 1 year	32,083,159,920	43,010,772,945
Jumlah / Total	92,660,990,105	87,898,790,489

- c. Utang reasuransi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

- c. *Reinsurance payable based on currency are as follows:*

	2020 Rp	2019 Rp
Rupiah	65,328,807,176	48,820,108,821
Dolar Amerika Serikat / United States Dollar	26,945,031,430	38,986,712,613
Lain-lain (dibawah Rp 10 Juta) / Others (below Rp 10 Million)	387,151,499	91,969,055
Jumlah / Total	92,660,990,105	87,898,790,489

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Full Rupiah)

d. Utang reasuransi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

d. *Reinsurance payable based on type of insurance are as follows:*

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Reasuransi umum	28,867,661,903	35,935,402,074	General reinsurance
Reasuransi kredit	14,796,135,128	13,329,936,131	Credit reinsurance
Reasuransi masuk	26,435,624,478	20,139,261,389	Reinsurance inward
Reasuransi penjaminan	11,722,387,355	13,973,271,206	Suretyship reinsurance
Reasuransi ekspor	10,839,181,241	4,520,919,689	Export reinsurance
Jumlah	92,660,990,105	87,898,790,489	Total

14. Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan

14. Unearned Premium Reserve

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Asuransi kredit	166,743,260,486	262,920,683,953	Credit insurance
Asuransi umum	11,929,732,573	22,263,779,610	General insurance
Asuransi penjaminan	30,234,510,662	7,153,825,015	Suretyship insurance
Asuransi ekspor	4,584,552,197	5,014,921,142	Export insurance
Reasuransi masuk	7,489,420,912	16,315,125	Reinsurances inward
Asuransi syariah	5,378,755,590	11,270,115,813	Sharia insurance
Jumlah	226,360,232,420	308,639,640,658	Total

Cadangan premi yang belum merupakan pendapatan per 31 Desember 2020 dihitung oleh aktuaris independen KKA Azwir Arifin dan Rekan sesuai dengan laporan No. 21276/LA-AAR/III/2021 (kovensional) dan No. 21277/LA-AAR/III/2021 (Syariah) tanggal 29 Maret 2021. Sedangkan untuk periode 31 Desember 2019 dihitung oleh aktuaris independen PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaris sesuai dengan laporan No. 04/KIS/LA/CA/02/2020 tanggal 25 Februari 2020.

Unearned premium reserve as of Desember 31, 2020 is calculated by an independent actuary KKA Azwir Arifin dan Rekan according to the report No. 21276/LA-AAR/III/2021 (conventional) and No. 21277/LA-AAR/III/2021 (Sharia) dated March 29, 2021. Then, for the period December 31, 2019 is calculated by an independent actuary PT Katsir Imam Sapto Sejahtera according to the report No. 04/KIS/LA/CA/02/2020 dated February 25, 2020, respectively.

15. Estimasi Klaim

15. Estimated Claim

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Asuransi umum	131,351,296,822	170,580,221,683	General insurance
Reasuransi masuk	105,143,372,709	126,423,845,229	Reinsurances inward
Asuransi kredit	86,334,847,176	47,425,442,457	Credit insurance
Asuransi penjaminan	20,090,673,906	34,683,306,256	Suretyship insurance
Asuransi ekspor	20,124,951,335	5,622,215,766	Export insurance
Asuransi syariah	2,192,115,191	17,072,520,461	Sharia insurance
Jumlah	365,237,257,139	401,807,551,852	Total

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Full Rupiah)

Estimasi klaim terdiri dari klaim yang masih dalam proses verifikasi (OSC) dan klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan oleh asuradur (IBNR). Jumlah cadangan klaim bruto per 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh aktuaris independen, KKA Azwir Arifin dan Rekan sesuai dengan laporan masing-masing No. 21276/LA-AAR/III/2021 tanggal 31 Desember 2020 dan No.21277/LA-AAR/III/2021 tanggal 31 Desember 2020.

Estimated claim consist of claims that are still in the process of verification (OSC) and claims incurred but not reported by insurer (IBNR). The number of gross claims reserves as of Desember 31, 2020 and 2019 is calculated by an independent actuary, KKA Azwir Arifin dan Rekan according to the report 21276/LA-AAR/III/2021 dated Desember 31, 2020 and No. 21277/LA-AAR/III/2021 dated Desember 31, 2020, respectively.

16. Perpajakan

16. Taxation

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	<u>2020</u> Rp	<u>2019</u> Rp	
Pasal 4 ayat 2	18,027,477	18,027,477	Article 4 (2)
Pasal 21	83,649,808	99,267,719	Article 21
Pasal 23	1,974,735,214	2,923,315,154	Article 23
Jumlah	<u>2,076,412,499</u>	<u>3,040,610,350</u>	Total

b. Manfaat Pajak Penghasilan

b. Tax Benefit

	<u>2020</u> Rp	<u>2019</u> Rp	
Pajak kini	--	--	Current tax
Pajak tangguhan	(1,630,108,422)	(4,570,939,109)	Deferred tax
Jumlah	<u>(1,630,108,422)</u>	<u>(4,570,939,109)</u>	Total

c. Pajak Kini

c. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laba rugi dengan laba kena pajak menurut fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit (loss) income before tax as per statements of income and taxable income for the years ended Desember 31, 2020 and 2019 is as follows:

	<u>2020</u> Rp	<u>2019</u> Rp	
Laba sebelum pajak	<u>3,731,813,181</u>	<u>11,335,441,429</u>	Income before tax
Perbedaan waktu:			Timing differences:
Penyisihan piutang premi	9,145,539,464	5,159,602,273	Provision from premium receivable
Penyusutan (pemulihan) piutang reasuransi	356,188,917	--	Provision (recovery) from reinsurance receivable
Penyisihan IBNR	6,344,931,958	--	Provision from IBNR
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1,925,390,594	(23,443,358,708)	Provision for employee benefits
Penyusutan aset tetap	872,003,111	--	Depreciation Fix Assets
Penyisihan kerugian penurunan aset investasi	129,480,450	--	Allowance for investment losses
	<u>18,773,534,494</u>	<u>(18,283,756,435)</u>	

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Full Rupiah)

	2020 Rp	2019 Rp	
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	5,933,741,111	(2,215,883,050)	Non-deductible expenses
Hasil investasi	(17,785,594,662)	(40,072,051,024)	Investment income
Jasa giro	(277,788,106)	(516,391,985)	Interest income
	<u>(12,129,641,657)</u>	<u>(42,804,326,059)</u>	
Laba fiskal tahun berjalan	<u>10,375,706,018</u>	<u>(49,752,641,065)</u>	Tax profit for the current year
Rugi fiskal			Fiscall loss
2016	(3,823,957,001)	(3,823,957,001)	2016
2017	(105,383,892,527)	(105,383,892,527)	2017
2018	(8,235,137,208)	(8,235,137,208)	2018
2019	(49,752,641,065)	--	2019
Akumulasi rugi fiskal	<u>(167,195,627,801)</u>	<u>(117,442,986,736)</u>	Accumulation fiscal loss
Penyesuaian	(98,832,143,510)	(49,752,641,065)	Adjustement
Kompensasi	10,375,706,018	--	Compensation
Jumlah rugi fiskal akumulasi	<u>(146,444,215,765)</u>	<u>(167,195,627,801)</u>	Total accumulated fiscal loss

d. Pajak Tangguhan

Dampak pajak atas perbedaan nilai buku aset dan liabilitas berdasarkan fiskal dan menurut akuntansi yang bersifat sementara dengan tarif pajak maksimum 22% yang diakui sebagai aset pajak tangguhan dan manfaat/beban pajak tangguhan pada masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

Tax effects on the temporary differences between book value of assets and liabilities based on fiscal and financial reporting is recognized at the maximum tax rate 22% as deferred taxes assets and deferred tax benefits/expenses in the respective year are as follows:

	2019 Rp	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of change in tax rate Rp	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ (Changed) Credit to Profit or Loss Rp	Dibebankan (Dikreditkan) ke Penghasilan komprehensif lainnya/ Changed (Credited) to Other Comprehensive Income Rp	2020 Rp
Penyisihan piutang reasuransi/ Allowance of reinsurance receivable	22,233,425,350	(2,668,011,042)	78,361,562	--	19,643,775,870
Penyisihan piutang premi/ Allowance of premium receivable	16,231,108,808	(1,947,733,057)	2,012,018,682	--	16,295,394,433
Penyusutan aset tetap Depreciation Fix Assets	--	--	191,840,684	--	191,840,684
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset investasi Allowance for Impairment Losses	--	--	28,485,699	--	28,485,699
Kenaikan (penurunan) AFS/ Increase (decrease) AFS	--	--	--	(624,502,682)	(624,502,682)
Penilaian kembali liabilitas imbalan kerja/ Remeasurement of post employment benefit	5,530,170,502	(1,106,034,100)	385,078,119	(447,107,872)	4,362,106,648
Penyisihan IBNR/ Allowance of IBNR	--	--	1,395,885,031	--	1,395,885,031
Total Aset Pajak Tangguhan/ Total Deferred Tax Assets	<u>43,994,704,660</u>	<u>(5,721,778,199)</u>	<u>4,091,669,777</u>	<u>(1,071,610,554)</u>	<u>41,292,985,683</u>

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	2018 Rp	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ (Changed) Credit to Profit or Loss Rp	Dibebankan (Dikreditkan) ke Penghasilan komprehensif lainnya/ Changed (Credited) to Other Comprehensive Income Rp	2019 Rp
Penyisihan piutang reasuransi/ <i>Allowance of reinsurance receivable</i>	22,233,425,350	--	--	22,233,425,350
Penyisihan piutang premi/ <i>Allowance of premium receivable</i>	14,941,208,240	1,289,900,568	--	16,231,108,808
Penilaian kembali liabilitas imbalan kerja/ <i>Remeasurement of post employment benefit</i>	9,943,484,952	(5,860,839,677)	1,447,525,227	5,530,170,502
Total Aset Pajak Tangguhan/ Total Deferrad Tax Assets	47,118,118,542	(4,570,939,109)	1,447,525,227	43,994,704,660

17. Beban Akrua

Akun ini merupakan biaya akrual atas tagihan listrik, air, telepon, dan uang muka kerja. Saldo per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp479.910.971 dan Rp7.744.998.326.

17. Accrued Expense

This account represents accrued expense on electricity bills, water, telephone, and advances payment. Balance at Desember 31, 2020 and 2019 Rp479,910,971 and Rp7,744,998,326, respectively.

18. Utang Komisi

	2020 Rp	2019 Rp
Asuransi Umum	1,640,066,098	3,395,332,081
Asuransi Penjaminan	120,181,261	650,414,110
Asuransi Kredit	37,524,283	656,241,150
Asuransi Ekspor	32,259,325	121,743,651
Total	1,830,030,967	4,823,730,992

Akun ini merupakan hutang pemberian komisi kepada agen asuransi sebesar maksimal 20% dari premi.

18. Commissions Payable

This account represents the commission payable to the insurance agency maximum 20% of premium.

19. Uang Jaminan

Akun ini merupakan jaminan yang diberikan oleh principal atas penerbitan polis. Saldo per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp1.680.154.955 dan Rp6.605.883.618.

19. Cash Collateral

This account represents cash collateral from principal for insurance policy that has been issued. Balance at Desember 31, 2020 and 2019 Rp1,680,154,955 and Rp6,605,883,618, respectively.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Full Rupiah)

20. Penerimaan Belum Teridentifikasi

20. Unidentified Income

Akun ini merupakan penerimaan-penerimaan dari nasabah, namun belum diketahui identitas maupun nomor polisnya. Saldo per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar nihil dan Rp12.617.048.185.

This account represents income from customers which have not been identified the identity or policy number of that customer. Balance at Desember 31, 2020 and 2019 are nil and Rp12,617,048,185, respectively.

21. Utang Lancar Lainnya

21. Other Current Liabilities

	2020 Rp	2019 Rp	
Aset Pinjam Pakai	20,937,462,282	18,709,541,282	Lend Use
Lain - Lain	-	2,000,000,000	Others
Jumlah	20,937,462,282	20,709,541,282	Total

Berdasarkan perjanjian pinjam pakai aset No. 29/087/XII/PERJ.DIR/Asei Re dan No. 01/01/XII/PERJ.DIR/ASEI tertanggal 18 Desember 2016 antara PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) dengan PT Asuransi ASEI Indonesia sepakat untuk meminjam pakaikan objek pinjam pakai selama 10 tahun terhitung sjak 18 Desember 2014 sampai dengan 18 Desember 2024. Objek yang dipinjamkan berupa bangunan, peralatan kantor, dan kendaraan kepada PT Asuransi ASEI Indonesia.

Based on asset leasing agreement No. 29/087/XII/ PERJ.DIR/Asei Re and No. 01/01/XII/PERJ.DIR/ ASEI dated December 18, 2016 between PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) and PT Asuransi ASEI Indonesia agreed to put the object of rent and used asset for 10 years starting from December 18, 2014 to December 18, 2024. The object of rent are buildings, office equipment, and vehicles to PT Asuransi ASEI Indonesia.

22. Liabilitas Imbalan Kerja

22. Employee Benefits Liability

Liabilitas imbalan pascakerja karyawan pada 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh aktuaris independen KKA Azwir Arifin dan Rekan sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan No 13/2003 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Liabilities for employee benefit as of December 31, 2020 and 2019 were calculated by an independent actuary KKA Azwir Arifin dan Rekan in accordance with the Labor Law No. 13/2013 using the "Projected Unit Credit".

Asumsi yang digunakan Aktuaris sebagai berikut:

The main assumptions used the independent actuary are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Tingkat diskonto	7.41%	9.00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	9.00%	8.13%	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	Tabel Moralita Indonesia III 2011/ Indonesia's Mortality III Tabel 2011		Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI II		Disability rate
Usia pensiun normal	55 tahun/ year		Normal retirement age
Tingkat pengunduran diri	5.00% per tahun/ per year		Resignation rate

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

- a. Jumlah liabilitas berdasarkan perhitungan Aktuarial independen adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u> Rp	<u>2019</u> Rp
Nilai kini liabilitas manfaat karyawan	21,810,533,242	22,120,682,006
Liabilitas pada akhir tahun	<u>21,810,533,242</u>	<u>22,120,682,006</u>

- a. *Total liabilities based on independent actuarial calculation are as follows:*

Benefit obligations
Liabilities at the end of the year

- b. Perubahan liabilitas berdasarkan perhitungan aktuarial independen sebagai berikut:

	<u>2020</u> Rp	<u>2019</u> Rp
Liabilitas bersih awal tahun	22,120,682,006	39,773,939,810
Beban kesejahteraan karyawan yang diakui pada tahun berjalan	3,219,623,203	5,215,657,096
Pembayaran manfaat	(1,294,232,609)	(28,659,015,804)
Penghasilan komprehensif lain	(2,235,539,358)	5,790,100,904
Liabilitas pada akhir tahun	<u>21,810,533,242</u>	<u>22,120,682,006</u>

- b. *Change of liabilities based on independent actuarial calculation are as follows:*

Net liability at beginning of the year
Employee welfare benefit expenses recognized in current year
Benefit payments
Other comprehensive income
Liabilities at the end of the year

- c. Komponen biaya imbalan kerja yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u> Rp	<u>2019</u> Rp
(Keuntungan) kerugian aktuarial terkait pengalaman liabilitas	<u>(2,235,539,358)</u>	<u>5,790,100,904</u>

- c. *The components of employee benefit expenses recorded in other comprehensive income is as follows:*

Actuarial loss (gain) due to experience on defined benefit obligation

- d. Beban manfaat kesejahteraan karyawan yang dicatat di laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u> Rp	<u>2019</u> Rp
Biaya jasa kini	1,427,847,961	1,874,646,152
Beban bunga	1,791,775,242	3,341,010,944
Jumlah	<u>3,219,623,203</u>	<u>5,215,657,096</u>

- d. *Employee benefit expenses recorded in profit or loss are as follows:*

Current service cost
Interest expense
Total

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the liability program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference based on the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Full Rupiah)

	2020		
	Kenaikan 1% / Increase 1 %	Penurunan 1 % / Decrease 1 %	
Asumsi tingkat diskonto	19,407,474,697	24,634,910,178	Discount rate assumptions
Asumsi tingkat kenaikan upah	24,526,333,961	19,446,352,976	Salary growth rate assumptions

23. Pinjaman Subordinasi

Berdasarkan akta notaris No 156 tanggal 30 Desember 2019, dari Ashya Ratam S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Perusahaan dan PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi Kedua untuk memenuhi kebutuhan dana Perusahaan dalam rangka penyehatan dan penguatan Perusahaan sebesar Rp150.000.000.000 dengan bunga sebesar 0,85% pertahun dan jangka waktu yang tidak ditentukan.

Pada tanggal 28 Maret 2018 dan 28 September 2017, Perusahaan dan PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) menandatangani Perjanjian Subordinasi untuk memenuhi kebutuhan dana Perusahaan dalam rangka penyehatan dan penguatan Perusahaan. Saldo per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp257.000.000.000 dengan bunga sebesar 0,85% per tahun dan jangka waktu yang tidak ditentukan.

Saldo per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp407.000.000.000, tidak ada perubahan saldo pada tahun berjalan.

23. Subordination Loan

Based on notarial deed No. 156 dated December 30, 2019, of Ashya Ratam S.H., M.Kn., notary in Jakarta. The Company and PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) signed the Second Subordinated Loan Agreement to meet the needs to meet the Company's funding requirements for the Company's restructuring and strengthening of Rp150,000,000,000 with an interest of 0.85% per annum and unspecified period.

On September 28, 2017 and 28 March 2018, the Company and PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) signed a Subordinated Agreement to meet the Company's funding requirement in order to restructuring and strengthening of the Company. Balance at December 31, 2018 are amounted to Rp257,000,000,000 with interest of 0.85% per annum and unspecified period.

Balance at December 31, 2020 and 2019 are amounted to Rp407,000,000,000, there is no change in balance in the current year

24. Modal Saham

Sesuai dengan Akta No.08 tanggal 9 Oktober 2014 oleh notaris Marthin Aliunir, S.H., susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

24. Share Capital

Based on notarial deed No.08 dated October 9, 2014 of notary Marthin Aliunir, S.H., the shareholder's of the Company as of Desember 31, 2020 and 2019 are as follows:

Pemegang Saham / Shareholder	Jumlah Saham/ Number of Share	Prosentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah dalam Rupiah/ Total in Rupiah
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	549,989	99.99	549,989,000,000
Koperasi Karyawan PT Asuransi Asei Indonesia	11	0.01	11,000,000
Jumlah / Total	550,000	100	550,000,000,000

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

25. Penggunaan Saldo Laba

25. Profit Distribution

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 15 November 2019, mengenai pengesahan Rencana Kerja Anggaran dan Perusahaan (RKAP) tahun 2019 sebagai berikut:

Based on the shareholder's general meeting on November 15, 2019, about legitimate working plan and budget Company of 2019 as follow:

	2020 Rp	2019 Rp	
Cadangan Umum	63,587,566,163	63,587,566,163	Appropriated
Cadangan Tujuan	--	--	Unappropriated
Jumlah	63,587,566,163	63,587,566,163	Total

26. Pendapatan Premi

26. Premium Income

	2020				
	Premi Bruto / Gross Premium	Premi Reasuransi Keluar / Reinsurance Premium Outward	Penurunan (Kenaikan) Premi yang Belum Merupakan Pendapatan / Decrease (Increase) in Unearned Premium	Pendapatan Premi Neto / Premium Income - Net	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Asuransi Umum	67,766,170,716	(55,339,260,842)	865,958,269	13,292,868,143	General Insurance
Asuransi Kredit	167,835,186,674	(62,568,340,868)	(34,685,575,034)	70,581,270,772	Credit Insurance
Reasuransi Masuk	1,255,913,348	--	(88,536,584)	1,167,376,764	Inward Reinsurance
Asuransi Penjaminan	27,840,589,899	(11,083,551,864)	(12,236,208,153)	4,520,829,882	Suretyship Insurance
Asuransi Ekspor	42,542,486,630	(13,453,088,365)	(719,393,398)	28,370,004,867	Export Insurance
Asuransi Syariah	11,199,718,997	(4,879,376,975)	3,394,656,999	9,714,999,021	Sharia Insurance
Jumlah	318,440,066,264	(147,323,618,914)	(43,469,097,901)	127,647,349,449	Total
	2019				
	Premi Bruto / Gross Premium	Premi Reasuransi Keluar / Reinsurance Premium Outward	Penurunan (Kenaikan) Premi yang Belum Merupakan Pendapatan / Decrease (Increase) in Unearned Premium	Pendapatan Premi Neto / Premium Income - Net	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Asuransi Umum	171,587,512,946	(131,132,187,989)	2,687,360,273	43,142,685,230	General Insurance
Asuransi Kredit	114,544,689,481	(32,534,535,630)	(16,703,743,489)	65,306,410,362	Credit Insurance
Reasuransi Masuk	33,198,350,578	(12,019,736,981)	(16,315,125)	21,162,298,472	Inward Reinsurance
Asuransi Penjaminan	42,754,398,040	(21,085,904,679)	(602,468,493)	21,066,024,868	Suretyship Insurance
Asuransi Ekspor	33,286,646,768	(14,246,347,510)	(433,552,283)	18,606,746,975	Export Insurance
Asuransi Syariah	20,490,619,939	(9,882,229,743)	2,024,765,189	12,633,155,385	Sharia Insurance
Jumlah	415,862,217,752	(220,900,942,532)	(13,043,953,928)	181,917,321,292	Total

27. Beban Klaim

27. Claim Expenses

	2020					
	Klaim Bruto / Gross Claims	Klaim Reasuransi Keluar / Reinsurance Claims Outward	Recoveries / Recoveries	(Penurunan) Kenaikan Cadangan Klaim Bruto / (Decrease) Increase Gross Claim Reserve	Beban Klaim Neto / Claims Expense - Net	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Asuransi Umum	(44,950,042,984)	35,191,072,037	--	46,612,638,814	36,853,667,867	General Insurance
Asuransi Kredit	(55,843,652,273)	27,139,788,487	17,125,291,840	(30,049,505,359)	(41,628,077,305)	Credit Insurance
Asuransi Ekspor	(3,339,806,247)	1,669,903,124	10,564,952,140	121,826,700,647	130,721,749,664	Export Insurance
Reasuransi Masuk	(28,948,504,396)	--	--	(87,898,158,476)	(116,846,662,872)	Inward Reinsurance
Asuransi Penjaminan	(114,353,694,248)	72,644,845,235	252,033,743	(4,151,306,781)	(45,608,122,051)	Suretyship Insurance
Asuransi Syariah	(7,260,918,242)	6,731,146,383	--	1,282,170,247	752,398,388	Sharia Insurance
Jumlah	(254,696,618,390)	143,376,755,266	27,942,277,723	47,622,539,092	(35,755,046,309)	Total

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Full Rupiah)

	2019					
	Klaim Bruto / Gross Claims Rp	Klaim Reasuransi Keluar / Reinsurance Claims Outward Rp	Recoveries / Recoveries Rp	(Penurunan) Kenaikan Cadangan Klaim Bruto / (Decrease) Increase Gross Claim Reserve Rp	Beban Klaim Neto / Claims Expense - Net Rp	
Asuransi Umum	(114,945,755,859)	91,269,978,847	22,338,004	(10,633,210,400)	(34,286,649,408)	General Insurance
Asuransi Kredit	(44,382,437,592)	33,362,338,177	6,095,453,682	17,319,922,802	12,395,277,069	Credit Insurance
Asuransi Ekspor	(2,692,299,700)	1,346,149,850	(2,139,840,102)	2,949,171,255	(536,818,697)	Export Insurance
Reasuransi Masuk	(19,334,818,346)	--	--	4,047,522,726	(15,287,295,620)	Inward Reinsurance
Asuransi Penjaminan	(59,544,666,022)	45,540,060,998	6,843,102,615	(7,958,443,052)	(15,119,945,461)	Suretyship Insurance
Asuransi Syariah	(5,859,725,054)	5,270,634,076	--	(450,789,592)	(1,039,880,570)	Sharia Insurance
Jumlah	(246,759,702,573)	176,789,161,948	10,821,054,199	5,274,173,739	(53,875,312,687)	Total

28. Pendapatan (Beban) Komisi

28. Commision Income (Expense)

	2020			
	Pendapatan komisi / Commission income Rp	Beban komisi / Commission expense Rp	Komisi Neto / Net Commission Income Rp	
Asuransi Umum	7,559,486,839	(5,295,885,511)	2,263,601,328	General Insurance
Asuransi Kredit	--	(16,192,643)	(3,874,763,129)	Credit Insurance
Reasuransi Masuk	22,129,162,188	(3,874,763,129)	22,112,969,545	Inward Reinsurance
Asuransi Penjaminan	3,926,822,949	(3,738,033,487)	188,789,462	Suretyship Insurance
Asuransi Ekspor	4,398,660,465	(4,808,188,237)	(409,527,772)	Export Insurance
Asuransi Syariah	--	(1,400,187,156)	(1,400,187,156)	Sharia Insurance
Jumlah	38,014,132,441	(19,133,250,163)	18,880,882,278	Total

	2019			
	Pendapatan komisi / Commission income Rp	Beban komisi / Commission expense Rp	Komisi Neto / Net Commission Income Rp	
Asuransi Umum	13,226,506,905	(11,374,415,293)	1,852,091,612	General insurance
Reasuransi Masuk	--	(6,978,919,971)	(6,923,759,505)	Inward reinsurance
Asuransi Kredit	3,443,089,862	(2,010,836,528)	1,432,253,334	Credit insurance
Asuransi Penjaminan	7,379,522,307	(6,665,339,037)	714,183,270	Suretyship insurance
Asuransi Ekspor	4,776,934,798	(3,293,491,073)	1,483,443,725	Export insurance
Asuransi Syariah	--	(2,391,429,242)	(2,391,429,242)	Sharia Insurance
Jumlah	28,881,214,338	(32,714,431,144)	(3,833,216,806)	Total

29. Hasil Investasi

29. Invesment Income

	2020 Rp	2019 Rp	
Pendapatan penjualan penyertaan langsung (Catatan 5)	--	25,583,268,000	Income from sale direct investment (Note 5)
Pendapatan bunga dan bagi hasil deposito berjangka	11,699,239,475	7,173,665,759	Interest income and revenue sharing on time deposits
Pendapatan bunga dan bagi hasil efek dimiliki tersedia untuk dijual	3,477,786,165	6,225,786,299	Interest income and revenue sharing from available for sale securities
Laba penjualan dan kenaikan surat berharga diperdagangkan	144,012	511,563,653	Gain on sale and increase from trading securities
Pendapatan dividen dari penyertaan langsung	187,671,248	198,142,766	Dividen income from direct investment
Hasil investasi lain	2,420,753,762	379,624,547	Other investment income
Jumlah	17,785,594,662	40,072,051,024	Total

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

30. Beban Usaha

30. Operating Expenses

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Pegawai	37,854,601,537	58,992,070,289	Employee
Umum	16,321,848,873	21,018,509,071	General
Jasa Produksi	4,000,204,393	2,000,000,000	Production service
Pemasaran	2,745,745,764	3,132,418,589	Marketing
Kantor	2,546,010,871	4,283,881,378	Office
Penyusutan (catatan 11)	2,359,863,543	3,003,218,603	Depreciation (note 11)
Honorarium	1,607,888,640	2,628,861,456	Employees' performance incentives
Biaya pendidikan	604,777,212	1,082,306,521	Education expenses
Penelitian dan pengembangan	205,152,158	694,619,275	Research and development
Imbalan pascakerja (catatan 22)	3,219,623,203	5,215,657,096	Employee benefits expenses (note 22)
Beban penyusutan aset pinjam pakai	2,227,921,000	8,146,065,810	Depreciation lend use
Jumlah	73,693,637,194	110,197,608,088	Total

31. Pendapatan (Beban) Lain Lain

31. Other Income (Expenses)

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Pendapatan Lain-Lain			Other income
Jasa giro	277,788,106	516,391,985	Interest income
Pemulihan penurunan piutang premi (catatan 6)	531,848,153	--	Recovery from impairment (notes 7) reinsurance
Laba atas selisih kurs	1,545,107,026	--	Gain on foreign exchanges
Lain-lain	1,193,923,024	2,233,078,151	Others
	<u>3,548,666,309</u>	<u>2,749,470,136</u>	
Beban Lain-lain			Other expense
Penurunan nilai piutang premi dan reasuransi (catatan 6 dan 7)	(10,033,576,534)	(5,159,602,273)	Impairment on receivables premium and reinsurance (notes 6 and 7)
Bagi hasil peserta dan pengelola	(3,920,859,650)	(3,929,505,803)	Share of participants and managers
Pembayaran bunga subordinasi	(3,131,825,000)	(1,856,825,000)	Interest of subordination loan
Rugi atas selisih kurs	--	(1,250,519,998)	Loss on foreign exchanges
Biaya bank	(280,737,011)	(160,738,322)	Bank expenses
Beban kerugian penurunan aset investasi	(129,480,450)	--	Impairment on investment
	<u>(17,496,478,645)</u>	<u>(12,357,191,396)</u>	
Jumlah	(13,947,812,336)	(9,607,721,260)	Total

32. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

**32. Balances and Transactions with
Related Parties**

Pihak - Pihak Berelasi / Related Parties	Hubungan / Relationship	Sifat Saldo Akun / Transaksi / Nature of Account Balance / Transaction
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	Pemegang saham / Shareholder	Piutang Reasuransi, Utang Reasuransi, Pinjaman Subordinasi Reinsurance Receivables, Reinsurance Payables, Subordination Loan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Bank, Piutang Premi Bank, Premium Receivables
PT Bank Syariah Mandiri	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Bank, Investasi Bank, Investments
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Bank, Deposito, Investasi Bank, Deposits, Investments
PT Bank Negara Indonesia Syariah	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Bank, Investasi Bank, Investments
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Bank, Investasi Bank, Investments
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Bank, Investasi, Piutang Premi Bank, Investments, Premium Receivables

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Pihak - Pihak Berelasi / Related Parties	Hubungan / Relationship	Sifat Saldo Akun / Transaksi / Nature of Account Balance / Transaction
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Bank, Investasi Bank, Investments
PT Bank Bukopin (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Deposito Deposits
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Investasi, Piutang Premi Investments, Premium Receivables
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Investasi Investments
PT Wijaya Karya Beton Tbk	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Utang Klaim Claim Payables
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Investasi, Utang Klaim Investments, Claim Payables
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Investasi, Utang Klaim Investments, Claim Payables
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Piutang Premi, Piutang Reasuransi Utang Klaim, Utang Reasuransi Premium Receivables, Reinsurance Receivables Claim Payables, Reinsurance Payables
PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara / Subsidiary of State Owned Enterprise	Piutang Premi Premium Receivables
PT Asdp Indonesia Ferry (Persero)	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Piutang Premi Premium Receivables
PT Pupuk Kalimantan Timur (Persero)	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Piutang Premi Premium Receivables
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Piutang Premi Premium Receivables
PT Semen Indonesia Tbk	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Piutang Premi Premium Receivables
PT Nindya Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Piutang Premi Premium Receivables
PT Jasa Raharja Putera (Persero)	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Piutang Premi, Piutang Reasuransi dan Utang Klaim Premium Receivables, Reinsurance Receivables and Claim Payables
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Piutang Premi, Piutang Reasuransi, Utang Reas Premium Receivables, Reinsurance Receivables, Reinsurance Payables
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Piutang Premi Premium Receivables
PT Asuransi Asei Indonesia Syariah	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara / Subsidiary of State Owned Enterprise	Piutang Reasuransi Reinsurance Receivables
PT Asuransi Bangun Askrida	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Piutang Reasuransi Reinsurance Receivables
PT Nindya Bina Nusa Lestari KSO	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Utang Klaim Claim Payables
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Utang Klaim Claim Payables
PT Utama Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Utang Klaim Claim Payables
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Utang Klaim Claim Payables
PT Reasuransi Nasional Indonesia	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Utang Reasuransi Reinsurance Payables
PT Reasuransi Nasional Indonesia Syariah	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Utang Reasuransi Reinsurance Payables

	Nilai/ Amount		Persentase terhadap total aset/liabilitas Percentage to total assets/liabilities	
	2020	2019	2020	2019
	Rp	Rp	%	%
Kas dan setara kas (catatan 4)/ Cash and cash equivalents (note 4)				
Bank / Banks				
<u>Rupiah</u>				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,481,634,438	5,525,919,241	0.382	0.312
PT Bank Syariah Mandiri	3,671,900,149	1,672,100,111	0.216	0.138
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,936,511,559	151,768,578,501	0.114	8.628
PT Bank Negara Indonesia Syariah	445,342,751	1,210,010,403	0.026	0.067
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	104,789,531	15,593,656	0.006	0.001
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	73,281,727	73,134,925	0.004	0.005
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	107,897	1,360,546,230	0.000	0.075
<u>Dolar Amerika Serikat / US Dollar</u>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	560,753,642	4,387,167,653	0.033	0.242
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	193,612,915	124,550,686	0.011	0.007

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	Nilai/ Amount		Persentase terhadap total aset/liabilitas Percentage to total assets/liabilities	
	2020 Rp	2019 Rp	2020 %	2019 %
PT Bank Syariah Mandiri	53,302,391	833,328,851	0.003	0.046
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8,557,789	10,102,142	0.001	0.001
Jumlah / Total	13,529,794,789	166,981,032,399	0.796	9.521
Deposito berjangka / Time deposits				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,500,000,000	1,000,000,000	0.088	0.055
PT Bank Bukopin (Persero) Tbk	--	15,000,000,000	--	0.829
Jumlah / Total	1,500,000,000	16,000,000,000	0.088	0.884
Investasi (catatan 5) / Investments (note 5)				
Deposito berjangka/ Time deposits				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	51,361,000,000	40,361,000,000	3.027	2.230
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	50,000,000,000	429,000,000	2.946	0.024
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	35,300,000,000	1,000,000,000	2.080	0.055
PT Bank Syariah Mandiri	11,700,000,000	11,450,000,000	0.689	0.633
PT BNI Syariah	9,400,000,000	9,400,000,000	0.554	0.519
PT Bank BRI Syariah	5,150,000,000	1,150,000,000	0.303	0.064
Jumlah / Total	162,911,000,000	63,790,000,000	9.600	3.524
Diperdagangkan/ Trading				
Saham / Shares				
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	241,875	105,000	0.000	0.000
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	29,165	22,325	0.000	0.000
Jumlah / Total	271,040	127,325	0.000	0.288
Tersedia Untuk Dijual / Available For Sale				
Saham / Shares				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,897,500,000	2,302,500,000	0.112	0.127
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	1,754,300,000	2,104,100,000	0.103	0.116
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	348,612,000	367,840,000	0.021	0.020
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	307,000,000	235,022,325	0.018	0.013
PT Wijaya Karya Beton Tbk	198,640,935	199,141,290	0.012	0.011
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	92,160	95,040	0.000	0.000
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	--	105,000	--	0.000
Jumlah / Total	4,506,145,095	5,208,803,655	0.266	0.288
Obligasi/ Bonds				
Negara RI Seri FR 0068	25,766,400,000	--	1.518	--
Negara RI Seri FR 0065	10,196,500,000	9,239,324,700	0.601	0.510
Negara RI Seri FR 0075	8,656,992,000	7,929,382,880	0.510	0.438
Negara RI Seri FR 0064	7,070,000,000	6,583,568,180	0.417	0.364
Surat Berharga Syariah Negara PBS012	5,958,991,250	5,467,483,900	0.351	0.302
Surat Berharga Syariah Negara PBS011	3,306,355,200	3,210,331,920	0.195	0.177
Jumlah/ Total	60,955,238,450	32,430,091,580	3.397	1.792
Piutang premi (catatan 6)/ Premium receivables (note 6)				
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	75,047,808,113	20,611,415,406	4.422	1.139
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	5,774,948,239	--	0.340	--
PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)	2,741,932,003	--	0.162	--
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2,147,130,057	--	0.127	--
PT Asdp Indonesia Ferry (Persero)	1,556,970,982	--	0.092	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,448,590,834	--	0.085	--
PT Pupuk Kalimantan Timur (Persero)	1,446,996,017	--	0.085	--
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	1,132,617,566	--	0.067	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,072,224,004	--	0.063	--
PT Semen Indonesia Tbk	779,069,737	--	0.046	--
PT Nindya Karya (Persero)	552,322,762	--	0.033	--
PT Jasa Raharja Putera (Persero)	377,448,712	38,390,000	0.022	0.002
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	368,074,921	191,901,033	0.022	0.011
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	53,790,042	--	0.003	--
Lain lain (masing-masing dibawah Rp 500 Juta)	2,777,463,917	--	0.164	--
Jumlah/ Total	97,277,387,906	20,841,706,439	5.733	1.152

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	Nilai/ Amount		Persentase terhadap total aset/liabilitas Percentage to total assets/liabilities	
	2020 Rp	2019 Rp	2020 %	2019 %
Piutang reasuransi (catatan 7)/				
Reinsurance receivables (note 7)				
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	77,116,770,003	28,169,259,298	4.544	1.556
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	13,162,709,474	66,083,429,162	0.776	3.651
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	9,933,573,716	7,399,449,541	0.585	0.409
PT Jasa Raharja Putera (Persero)	668,438,227	970,450,457	0.039	0.054
PT Asuransi Asei Indonesia Syariah	588,612,446	--	0.035	--
PT Asuransi Bangun Askrida	110,089,680	--	0.006	--
Jumlah/ Total	101,580,193,546	102,622,588,458	5.944	5.670
Utang klaim (catatan 12)/				
Claim payable (note 12)				
PT Nindya Bina Nusa Lestari KSO	7,000,000,000	--	0.565	--
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	4,862,919,513	10,510,388,598	0.392	0.770
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	3,941,002,982	2,386,705,302	0.318	0.175
PT Asuransi Jasarharja Putera	1,250,408,222	1,476,740,316	0.101	0.108
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	546,237,220	8,377,251,135	0.044	0.614
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh	371,727,210	--	0.030	--
PT Utama Karya (Persero)	45,353,530	--	0.004	--
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	19,250,000	--	0.002	--
Jumlah/ Total	18,036,898,677	22,751,085,351	1.376	1.667
Utang reasuransi (catatan 13)/				
Reinsurance payable (note 13)				
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	23,725,964,022	18,244,734,429	1.915	1.337
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	1,411,006,914	--	0.114	--
PT Reasuransi Nasional Indonesia Syariah	1,038,002,911	--	0.084	--
PT Asuransi Kredit Indonseia (Persero)	351,037,436	--	0.028	--
PT Reasuransi Nasional Indonesia	35,450,685	1,559,200,177	0.003	0.114
Jumlah/ Total	26,561,461,968	19,803,934,606	2.141	1.451
Pinjaman subordinasi (catatan 23)/				
Subordination loan (note 23)				
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	407,000,000,000	407,000,000,000	32.848	29.816

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp2.623.118.427 dan Rp3.052.435.714. Dewan Komisaris untuk tahun 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp1.201.176.000 dan Rp1.685.872.286.

The remuneration received by the member of the Directors of the Company amounted to Rp2,623,118,427 and Rp3,052,435,714 respectively for the years ended December 31, 2020 and 2019. the Board of Commissioner amounted Rp1,201,176,000 and Rp1,685,872,286, respectively for the years ended December 31, 2020 and 2019.

33. Informasi Penting Lain

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Perusahaan

COVID-19 berdampak pada semua sektor terutama sektor ekonomi yang menyebabkan ketidakpastian yang tinggi, menurunkan kinerja pasar keuangan dan prospek pertumbuhan ekonomi dunia, termasuk Indonesia.

Dalam upaya mendorong optimalisasi kinerja Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi, Pemerintah telah menetapkan kebijakan yang dituangkan dalam

33. Other Significant Information

a. Asset Analysis and Calculation of the Company's Solvency Margin Limits

COVID-19 has an impact on all sectors, especially the economic sector, which causes high uncertainty, reduces the performance of financial markets and the prospects for world economic growth, including Indonesia.

In an effort to encourage the optimization of the performance of Non-Bank Financial Services Institutions, maintain financial system stability, and support economic growth, the Government has established policies as outlined in the

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Full Rupiah)

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebara, *Coronavirus Disease* 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dimana salah satunya terkait program restrukturisasi konsumen terdampak Covid-19.

Financial Services Authority Regulation No.14/POJK.05/2020 concerning the Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions, one of which is related to the restructuring program for consumers affected by Covid-19.

Berdasarkan POJK No.14/POJK.05/2020 tentang kebijakan *countercyclical* dampak penyebaran *coronavirus disease* 2019, penyebaran COVID-19 secara global berdampak secara langsung ataupun tidak langsung terhadap kinerja dan kapasitas operasional konsumen dan LJKNB. Dampak terhadap kinerja dan kapasitas operasional konsumen dan LJKNB berpotensi mengganggu kinerja LJKNB dan stabilitas sistem Keuangan sehingga dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi sehingga diperlukan kebijakan tertentu yang bersifat *countercyclical* untuk menjaga kinerja LJKNB, menjaga stabilitas system keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

In accordance with POJK No.14/POJK.05/2020 about countercyclical the impact of the spread of coronavirus disease 2019 policy's, the spread of COVID-19 globally has a direct either indirect impact on the performance and operational capacity of consumers and LJKNB (Lembaga Jasa Keuangan Non Bank) potentially interfere with LJKNB's performance and and financial system stability so that it can affect economic growth, so certain policies that are countercyclical are needed to maintain the LJKNB's performance, maintain financial system stability and supporting economic growth.

Pada tanggal 31 Desember 2020 tingkat solvabilitas konvensional dan syariah dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.14/POJK.05/2020 sebesar 287,35% (unit bisnis syariah: 875,58%). Pada tanggal 31 Desember 2019 dihitung berdasarkan POJK No.71/POJK.05/2016 jo. POJK No.27/POJK.05/2018 dan untuk syariah berdasarkan POJK No. 72/POJK.05/2016 jo. No. 28/POJK.05/2018 yaitu 291,90% (unit bisnis syariah: 630,32%).

As of December 31, 2020 and 2019, solvency ratios of conventional and sharia, were calculated based on Financial Services Authority Regulation No.14/POJK.05/2020 is 287,35% (business sharia unit: 875,58%). As of for 31 December 2019, were calculated based on POJK No.71/POJK.05/2016 jo. POJK No.27/POJK.05/2018 and for sharia based on POJK No. 72/POJK.05/2016 jo. POJK No.28/POJK.05/2018 is 291,90% (business sharia unit: 630,32%), respectively.

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut:

The computations of minimum solvency margin limit and analysis of admitted assets of the Company are as follows:

Unit Konvensional

Conventional Unit

	2020 Rp	2019 Rp	
Tingkat solvabilitas			Solvency margin
Kekayaan yang diperkenankan	1,132,263,266,512	1,308,915,786,939	Admitted assets
Liabilitas	823,210,352,244	881,879,286,276	Liabilities
Jumlah tingkat solvabilitas	309,052,914,268	427,036,500,663	Total solvency margin
Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)			Risk-Based Minimum Capital (RBMC)
Risiko Kredit	33,272,129,569	31,088,580,872	Credit risk
Risiko Likuiditas	7,666,188,787	10,759,759,322	Liquidity risk
Risiko Pasar	12,397,922,880	22,823,791,076	Market risk
Risiko Asuransi	53,515,928,647	79,693,465,195	Insurance risk
Risiko Operasional	701,379,621	1,929,351,914	Operational risk
Jumlah MMBR	107,553,549,504	146,294,948,380	Total RBMC
Kelebihan atas tingkat solvabilitas	201,499,364,764	280,741,552,283	Excess of solvency margin
Rasio pencapaian solvabilitas	287.35%	291.90%	Solvency ratio attained

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Unit Syariah

Sharia Unit

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Tingkat solvabilitas			Solvency Margin
Kekayaan yang diperkenankan	28,518,643,482	31,034,530,559	Admitted assets
Liabilitas	23,747,169,627	29,419,901,416	Liabilities
Jumlah tingkat solvabilitas	4,771,473,855	1,614,629,143	Total Solvency Margin
Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)			Risk-Based Minimum Capital (RBMC)
Risiko Kredit	237,661,129	26,355,919	Credit risk
Risiko Pasar	75,183	--	Market risk
Risiko Asuransi	307,215,649	228,035,451	Insurance risk
Risiko Operasional	--	1,648,756	Operational risk
Jumlah MMBR	544,951,961	256,040,126	Total RBMC
Kelebihan atas tingkat solvabilitas	4,226,521,894	1,358,589,018	Excess of solvency margin
Rasio pencapaian solvabilitas	875.58%	630.62%	Solvency ratio attained

Analisis Kekayaan Diperkenankan

Asset of Admitted Assets

Unit Konvensional

Conventional Unit

	2020				
	Kekayaan Dibukukan/ Recorded Assets Rp	Kekayaan Belum Dibukukan/ Non-Ledger Assets Rp	Kekayaan Tidak Diperkenankan/ Non-admitted Assets Rp	Kekayaan Diperkenankan/ Admitted Assets Rp	
	Investasi				
Deposito berjangka	221,461,000,000	--	--	221,461,000,000	Time deposits
Efek	166,041,915,407	--	--	166,041,915,407	Marketable securities
Penyertaan Langsung	1,602,179,000	--	--	1,602,179,000	Investment in Shares
Kas dan setara kas	17,620,712,163	--	--	17,620,712,163	Cash and cash equivalents
Piutang premi	311,344,898,982	--	238,122,321,438	73,222,577,544	Premium receivables
Piutang reasuransi	563,434,562,731	--	155,031,136,213	408,403,426,518	Reinsurance receivables
Aset Reasuransi	236,193,675,759	--	--	236,193,675,759	Reinsurance assets
Piutang pegawai	385,194,334	--	385,194,334	--	Employee receivables
Aset tetap	13,076,338,284	--	6,691,338,284	6,385,000,000	Fixed assets
Aset lainnya	128,682,114,114	--	127,349,333,994	1,332,780,120	Other assets
Total Aset	1,659,842,590,774	--	527,579,324,263	1,132,263,266,511	Total Assets
	2019				
	Kekayaan Dibukukan/ Recorded Assets Rp	Kekayaan Belum Dibukukan/ Non-Ledger Assets Rp	Kekayaan Tidak Diperkenankan/ Non-admitted Assets Rp	Kekayaan Diperkenankan/ Admitted Assets Rp	
	Investasi				
Deposito berjangka	109,990,000,000	--	--	109,990,000,000	Time deposits
Efek	137,137,838,756	--	4,614,768,098	132,523,070,658	Marketable securities
Penyertaan Langsung	1,602,179,000	--	--	1,602,179,000	Investment in Shares
Kas dan setara kas	201,969,930,740	--	--	201,969,930,740	Cash and cash equivalents
Piutang premi	345,539,558,667	--	282,020,007,141	63,519,551,526	Premium receivables
Piutang reasuransi	469,945,496,373	--	12,520,485,549	457,425,010,824	Reinsurance receivables
Aset Reasuransi	334,794,999,273	--	--	334,794,999,273	Reinsurance Assets
Piutang pegawai	1,148,181,691	--	1,148,181,691	--	Employee receivables
Aset tetap	15,404,081,827	--	9,019,081,827	6,385,000,000	Fixed assets
Aset lainnya	154,791,493,169	--	154,085,448,251	706,044,918	Other assets
Total Aset	1,772,323,759,496	--	463,407,972,557	1,308,915,786,939	Total Assets

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Full Rupiah)

Unit Syariah (Tabarru)

Sharia Unit (Tabarru)

		2020					
	Kekayaan Dibukukan/ Recorded Assets Rp	Kekayaan Belum Dibukukan/ Non-Ledger Assets Rp	Kekayaan Tidak Diperkenankan/ Non-admitted Assets Rp	Kekayaan Diperkenankan/ Admitted Assets Rp			
Investasi					Investments		
Deposito berjangka	18,600,000,000	--	--	18,600,000,000	Time deposits		
Kas dan setara kas	3,911,946,407	--	--	3,911,946,407	Cash and cash equivalents		
Piutang premi	1,052,507,630	--	--	1,052,507,630	Premium receivables		
Piutang reasuransi	546,827,071	--	--	546,827,071	Reinsurance receivables		
Aset Reasuransi	4,388,732,873	--	--	4,388,732,873	Reinsurance Assets		
Aset lainnya	18,629,501	--	--	18,629,501	Other assets		
Total Aset	28,518,643,482	--	--	28,518,643,482	Total Assets		

		2019					
	Kekayaan Dibukukan/ Recorded Assets Rp	Kekayaan Belum Dibukukan/ Non-Ledger Assets Rp	Kekayaan Tidak Diperkenankan/ Non-admitted Assets Rp	Kekayaan Diperkenankan/ Admitted Assets Rp			
Investasi					Investments		
Deposito berjangka	18,600,000,000	--	--	18,600,000,000	Time deposits		
Kas dan setara kas	3,478,304,605	--	--	3,478,304,605	Cash and cash equivalents		
Piutang premi	2,102,574,816	--	--	2,102,574,816	Premium receivables		
Piutang reasuransi	643,109,626	--	--	643,109,626	Reinsurance receivables		
Aset Reasuransi	6,210,541,513	--	--	6,210,541,513	Reinsurance Assets		
Aset lainnya	10,148,111	--	10,148,111	--	Other assets		
Total Aset	31,044,678,670	--	10,148,111	31,034,530,559	Total Assets		

b. Perjanjian Penugasan Pegawai

Pada tanggal 18 Desember 2014, Perusahaan dan PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) (RIU), menandatangani Perjanjian Penugasan Pegawai, yang berisi, antara lain, bahwa: (1) Para Pihak sepakat dan setuju akan menugaskan nama-nama pegawai RIU kepada Perusahaan untuk ditempatkan pada struktur organisasi Perusahaan; (2) Jangka waktu penugasan Pegawai tersebut terhitung efektif 18 Desember 2014 sampai dengan masa pensiun atau PHK atau ditarik kembali Pegawai tersebut oleh RIU; (3) Pemberian nilai besaran remunerasi tidak lebih kecil dari penerimaan terakhir yang diperoleh pegawai tersebut dari Perusahaan (4) Pembayaran Uang Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja, dan Uang Penggantian Hak yang seharusnya diterima oleh Pegawai yang akan di PHK merupakan beban Perusahaan yang pembayarannya akan dilakukan melalui Perusahaan kepada Pegawai yang bersangkutan.

Berdasarkan Laporan Final Pelaksanaan Pengalihan Pegawai No.06/0042/V/DU/Asei tanggal 10 Mei 2019, Perusahaan telah mengakhiri perjanjian tanggal 18 Desember 2014.

c. Perjanjian Hak Pakai Aset

Pada tanggal 18 Desember 2014, Perusahaan dan RIU menandatangani Perjanjian Pinjam Pakai Aset, yang berisi antara lain bahwa: (1) Perusahaan sepakat untuk

b. Employee Secondment Agreement

On December 18, 2014, the Company and PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) (RIU) entered into an Employee Secondment Agreement, which contains, among others, that: (1) The Parties agree will second names of employees of RIU to the Company to be placed on the organizational structure the Company; (2) The employee secondment period effective as of December 18, 2014 until retirement or termination of the employee or withdrawn by RIU; (3) The employee's remuneration was not less than the last remuneration acquired by the employees from RIU (4) Severance Payment, Gratuity, and Service Liability that should be accepted by the employee who will be laid off are expenses of the Company which payment will be made by the Company to the related employees.

Based on the Final Report on the Implementation of Employee Transfer No. 066 0042/V/DU/Asei dated May 10, 2019, the Company terminated the agreement on December 18, 2014.

c. Use of Assets Agreement

On December 18 2014, the Company and RIU entered into a Lend and Use of Assets Agreement, which contains, among others, that: (1) RIU agreed to lend and use its assets,

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Full Rupiah)

meminjampakaikan objek pinjam pakai (aset) milik RIU sebagaimana dalam lampiran Perjanjian kepada Perusahaan untuk kegiatan operasional Perusahaan; (2) Jangka waktu Perjanjian adalah 10 (sepuluh) tahun dihitung mulai 18 Desember 2014 dan dapat diperpanjang otomatis selama jangka waktu yang sama; (3) Kompensasinya adalah Perusahaan akan membayar pajak-pajak yang melekat dan dibebankan biaya penyusutannya atas aset-aset tersebut.

as in the attachment of agreement to the Company for the operational activities of the Company; (2) The term agreement is 10 (ten) years commencing from December 18, 2014 and may be extended automatically for the same period; (3) The compensation is the Company will pay all related taxes and will be charged its depreciation expense of those assets.

d. Kewajiban Penempatan Investasi pada Surat Berharga Negara

Berdasarkan pasal 2 dan 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 1/POJK.05/2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara (SBN) Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank jo. POJK No. 36/POJK.05/2016 jo. POJK No. 56/POJK.05/2016, Perusahaan diharuskan menempatkan investasi SBN paling rendah 20% dari seluruh jumlah investasi Perusahaan. Investasi pada SBN tersebut termasuk investasi pada obligasi/sukuk yang diterbitkan oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dan/atau anak perusahaan dari BUMN yang penggunaannya untuk pembiayaan infrastruktur paling tinggi 50% dari jumlah investasi Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan mempunyai investasi pada Surat Berharga Negara, obligasi/sukuk yang diterbitkan oleh BUMN, BUMD dan/atau anak perusahaan dari BUMD yang penggunaannya untuk pembiayaan infrastruktur dengan total penempatan masing-masing sebesar Rp106.722.020.450 atau sebesar 28,2% dan Rp71.125.275.760 atau sebesar 25,3% dari total investasi.

d. Obligation of Investment Placement in Government Securities

Based on article 2 and 3 from The Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 1/POJK.05/2016 regarding Investment in Government Securities (SBN) for Non Bank Financial Institutions jo. POJK No. 36/POJK.05/2016 jo. POJK No. 56/POJK.05/2016, the Company is required to put SBN investments at a minimum 20% of total investment. Investments in these SBN include investments in bonds/sukuk issued by Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), and/or subsidiaries of BUMN whose use for infrastructure financing maximum 50% from the total of Company's investments.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has investments in Government Securities, bonds/sukuk issued by Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), and/or subsidiaries of BUMN whose use for infrastructure financing with total placements amounting to Rp106,722,020,450 or 28,2% and Rp71,125,275,760 or 25,3% from total investments, respectively.

34. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

34. Monetary Assets and Liabilities in Foreign Currency

	2020			
	USD	Mata Uang Asing Lainnya (Ekuivalen Rupiah)/ Other Foreign Currencies (Rupiah Equivalent)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	69,014	--	970,161,692	Cash and Cash Equivalent
Piutang Premi	1,190,752	1,014,255,314	17,809,818,755	Premium Receivables
Piutang Reasuransi	9,876,352	4,288,023,693	143,593,961,906	Reinsurance Receivables
	<u>11,136,118</u>	<u>5,302,279,007</u>	<u>162,373,942,353</u>	

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	2020			
	USD	Mata Uang Asing Lainnya (Ekuivalen Rupiah)/ Other Foreign Currencies (Rupiah Equivalent)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Liabilitas				Liabilities
Utang Klaim	1,996,704	143,183,707	28,306,700,153	Claim Payables
Utang Reasuransi	1,910,318	387,151,499	27,332,182,929	Trade Payables
	3,907,022	530,335,206	55,638,883,082	
Total Aset - Neto	7,229,096	4,771,943,801	106,735,059,271	Total Assets - Net
	2019			
	USD	Mata Uang Asing Lainnya (Ekuivalen Rupiah)/ Other Foreign Currencies (Rupiah Equivalent)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	437,582	--	6,082,824,668	Cash and Cash Equivalent
Piutang Premi	1,364,813	1,181,015,480	20,153,279,205	Premium Receivables
Piutang Reasuransi	11,055,979	4,847,290,702	158,536,460,482	Reinsurance Receivables
	12,858,374	6,028,306,182	184,772,564,355	
Liabilitas				Liabilities
Utang Klaim	1,399,589	1,792,434,639	21,248,121,562	Claim Payables
Utang Reasuransi	2,804,598	91,969,055	39,078,681,668	Trade Payables
	4,204,187	1,884,403,694	60,326,803,230	
Total Aset - Neto	8,654,187	4,143,902,488	124,445,761,125	Total Assets - Net

35. Manajemen Risiko

Dengan pedoman pengelolaan risiko maka pengelolaan risiko Perusahaan dapat berlangsung secara terstruktur dan sistematis. Selain itu juga untuk menurunkan potensi frekuensi dan dampak kejadian berbahaya yang mungkin terjadi. Yang dibahas dalam pedoman pengelolaan risiko adalah strategi Perusahaan dan kebijakan pengelolaan risiko, prinsip-prinsip dan kerangka kerja manajemen risiko, proses manajemen risiko, hingga implementasi proses dan panduan implementasi manajemen risiko.

Panduan implementasi yang dibuat oleh *Risk Owner* dengan dibantu *Risk Officer* akan lebih mudah dapat dipantau dan dievaluasi pelaksanaan penanganan risikonya, baik itu secara berkala dari berbagai "temuan" sehingga nantinya akan dilaporkan kepada Direksi melalui Komite Manajemen Risiko.

Pada tahap implementasi awal, telah dapat dilakukan identifikasi dan analisa lingkungan baik itu konteks internal maupun eksternal perusahaan. Oleh karena itu, adanya potensi-potensi risiko yang bisa mengancam target perusahaan, termasuk target masing-masing unit nantinya sudah dapat teridentifikasi.

35. Risk Management

With risk management guidelines, the risk management of the Company can take place in a structured and systematic manner. In addition, to reduce the potential frequency and the impact of possible harmful events. What is discussed in the risk management guidelines is the Company's strategy and risk management policies, risk management principles and frameworks, risk management processes, to implementation of processes and of risk management implementation guidelines.

Implementation guidance will create a Risk Owner with assisted Risk Officer so that it can more easily monitor and evaluate the implementation of risk handling, periodically from various "findings" which will later be reported to the BoD through the Risk Management Committee.

In the early implementation phase, can be done identification and environmental analysis be it internal or external context of the company. Therefore, the existence of potential risks that could threaten the company's target, including the target of each unit could be identified.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Implementasi manajemen risiko Perusahaan sudah dilaksanakan antara lain:

- (a) Proses *underwriting* dilakukan secara hati-hati. Selain itu memastikan dukungan perusahaan reasuransi untuk mengontrol eksposur risiko (*risk exposure*).
- (b) Menjaga *Risk Based Capital (RBC)* agar senantiasa dalam batas minimum 120% sesuai ketentuan regulator. Hingga saat ini, Perusahaan memiliki *RBC* jauh di atas ketentuan minimal dari pemerintah. Perusahaan terus menjaga likuiditas sehingga tetap mampu membayar klaim kepada pihak tertanggung.
- (c) Risiko investasi dikelola dengan memperhatikan faktor keuntungan, keamanan, jenis portofolio, likuiditas, dan lain-lain. Dalam mendukung pengelolaan investasi tersebut serta manajemen risiko, telah dibentuk Komite Investasi.
- (d) Risiko operasional yang melekat pada kegagalan aktivitas *underwriting* yang disebabkan antara lain oleh proses internal, kesalahan dari sumber daya manusia, kerusakan atau kesalahan sistem dan teknologi, serta kejadian di luar kendali Perusahaan telah dilakukan mitigasi, diantaranya dengan melakukan pelatihan secara reguler.
- (e) Risiko reputasi dilakukan pengendalian melalui pelayanan terbaik kepada nasabah, program *corporate social responsibility* serta komunikasi yang sistematis untuk meningkatkan citra di mata pemangku kepentingan.
- (f) Selain risiko-risiko di atas, Perusahaan juga menghadapi risiko lain seperti risiko strategi, risiko hukum, serta risiko kepatuhan. Pengelolaan risiko di atas selama ini melekat pada unit fungsional.

Kualitas implementasi manajemen risiko telah ditingkatkan sejak dibentuknya bagian Manajemen Risiko di Kantor Pusat.

Bagian Manajemen Risiko berfungsi sebagai fasilitator semua unit di Perusahaan di dalam melakukan proses manajemen resiko mulai dari identifikasi, analisis, evaluasi dan perlakuan resiko. Perannya adalah memberi peringatan dini (*early warning*) di dalam melakukan kontrol resiko Perusahaan, baik di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang. Bagian Manajemen Risiko juga terlibat didalam proses bisnis, khususnya unit operasional dengan memberikan pembahasan (*review*) dan mitigasi risiko atas risiko-risiko yang dihadapi dalam menjalankan bisnis.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Implementation of the Company's risk management has been implemented, among others:

- (a) The underwriting process is done carefully. In addition it ensures reinsurance company support to control the (risk exposure).*
- (b) Maintain Risk Based Capital (RBC) in order to always be within the minimum 120% according to regulatory requirements. To date, the Company has an RBC well above the minimum requirement of the government. The Company continues to maintain liquidity so that it can still pay claims to the insured.*
- (c) Investment risk is managed by taking into account the factors of profit, security, type of portfolio, liquidity, and others. In support of investment management and risk management, the Investment Committee has been established.*
- (d) Operational risks attached to failure of underwriting activity caused by internal processes, human resource errors, system or technology failures or errors, and events beyond the Company's control have been mitigated by regular training.*
- (e) Reputational risk is controlled through the best service to customers, corporate social responsibility program and systematic communication to improve the image in the eyes of stakeholders.*
- (f) In addition to the above risks, the Company also faces other risks such as strategic risks, legal risks, and compliance risks. The risk management above has been attached to the functional unit.*

The quality of risk management implementation has been improved since the establishment of Risk Management at the Central Office.

The Risk Management section serves as a facilitator of all units in the Company in conducting risk management processes ranging from identification, analysis, evaluation and risk treatment. Its role is to provide early warning in conducting risk control of the Company, both at the Head Office and Branch Office. The risk management section is also involved in the business process, especially the operational unit by providing review and risk mitigation on the risks faced in running the business.

**PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Faktor risiko keuangan:

Aktivitas Manajemen rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko nilai wajar tingkat suku bunga, risiko tingkat suku bunga arus kas, dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko adalah manajemen secara keseluruhan yang dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi. Manajemen akan berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan manajemen.

Manajemen risiko dijalankan oleh setiap unit operasi berdasarkan kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Masing-masing unit kerja akan mengidentifikasi, mengevaluasi, dan melakukan perlindungan nilai atas risiko keuangan. Direksi akan memberikan prinsip secara tertulis untuk risiko manajemen baik itu keseluruhan maupun kebijakan tertulis yang mencakup area tertentu, seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrument keuangan non-derivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing
Pembiayaan dan sebagian besar pendapatan dan pengeluaran operasi dari Perusahaan didominasi dalam mata uang Rupiah, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (*natural hedging*) terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Namun, Manajemen memiliki eksposur terhadap risiko mata uang asing yang timbul dari pembayaran piutang premi dan biaya operasi lainnya dalam mata uang Rupiah. Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional Perusahaan. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing.

(ii) Risiko asuransi
Risiko utama yang dihadapi Perusahaan terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Financial risk factor:

Management Activities are vulnerable to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk, cash flow rate risk and price risk), credit risk, and liquidity risk. A risk management program is an overall management centered on unpredictable financial markets. Management will endeavor to minimize the effects of potentially adverse financial performance of the management.

Risk management is run by each operating unit based on policies approved by the Board of Directors. Each investment portion of each operating unit will identify, evaluate, and exercise value protection against financial risks. The Company's Board of Directors will provide written principles for the overall risk management as well as written policies covering certain areas, such as foreign currency risk, interest rate risk, credit risk, use of non-derivative financial instruments, and investments in excess liquidity.

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk
Financing and most of the Company's operating revenues and expenses are dominated in Rupiah, which indirectly represents a natural hedge against exposure to foreign exchange fluctuations. However, Management has exposure to foreign currency risks arising from the payment of premiums and other operating expenses in Indonesian Rupiah. Management has established a policy to manage foreign currency exposure to the Company's functional currency. To manage foreign exchange risk, Management uses forward contracts and transacts only with leading financial institutions.

(ii) Insurance risk
The main risk faced by the Company in relation to the insurance contract is the difference between the number of claims incurred, the benefits paid and the time of the claim with the predicted one. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid, and the proliferation of long-term claims. Therefore, the objective of the Company is to ensure that the reserves established are sufficient to meet all such liabilities.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Full Rupiah)

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman *underwriting* serta pengaturan program reasuransi.

The risk exposure associated with the insurance contract can be mitigated by diversifying the insurance contract portfolio and the geographic area. The diversity of risks is also improved through careful selection of risks and the implementation of underwriting guidelines and regulation of reinsurance programs.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Manajemen mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek.

b. Liquidity risk

Liquidity risk represents an emerging risk in situations where the cash flow position of Management indicates that cash inflows from short-term earnings are insufficient to meet cash outflows for short-term expenditures.

Untuk mengatur risiko likuiditas, Manajemen melakukan *monitor* dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perusahaan dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen juga secara rutin melakukan *monitor* atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

To manage liquidity risk, Management monitors and maintains adequate levels of cash and cash equivalents to finance the Company's operations and mitigate the effects of fluctuations in cash flows. Management also regularly monitors the actual cash flow and cash flow forecasts, including the maturity profile of the loan, and continuously assesses the financial market conditions for funding opportunities.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

The table below describes the Company financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted:

	2020			Jumlah/ Total
	Kurang dari dua bulan/ Less than two months	Lebih dari dua bulan dan kurang dari satu tahun/ More than two months and not less than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ More than one year and not less than five years	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities				
Utang Klaim/ Claim liabilities	48,293,672,317	6,408,190,395	43,006,375,645	97,708,238,357
Utang reasuransi/ Reinsurance payables	15,064,926,480	45,512,903,705	32,083,159,920	92,660,990,105
Biaya yang masih harus dibayar / Accrued expenses	479,910,971	--	--	479,910,971
Utang komisi/ Commission payables	1,830,030,967	--	--	1,830,030,967
Pinjaman subordinasi/ Subordination loan	--	407,000,000,000	--	407,000,000,000
Utang lancar lainnya / Other current liabilities	20,937,462,282	--	--	20,937,462,282
Jumlah/ Total	86,606,003,017	458,921,094,100	75,089,535,565	620,616,632,682

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Full Rupiah)

	2019			Jumlah/ Total
	Kurang dari dua bulan/ Less than two months	Lebih dari dua bulan dan kurang dari satu tahun/ More than two months and not less than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ More than one year and not less than five years	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities				
Utang Klaim/ <i>Claim liabilities</i>	6,812,715,798	16,470,183,884	51,108,349,828	74,391,249,510
Utang reasuransi/ <i>Reinsurance payables</i>	11,168,720,277	33,719,297,267	43,010,772,945	87,898,790,489
Biaya yang masih harus dibayar / <i>Accrued expenses</i>	7,744,998,326	--	--	7,744,998,326
Utang komisi/ <i>Commission payables</i>	4,823,730,992	--	--	4,823,730,992
Pinjaman subordinasi/ <i>Subordination loan</i>	--	407,000,000,000	--	407,000,000,000
Utang lancar lainnya / <i>Other current liabilities</i>	20,709,541,282	--	--	20,709,541,282
Jumlah/ Total	51,259,706,675	457,189,481,151	94,119,122,773	602,568,310,599

Kontrak Asuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa Perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri serta luar negeri. Program reasuransi adalah sebagai berikut:

Insurance contract

In the framework of risk management of large and risk-based insurance coverage, the Company entered into a reinsurance contract, both proportional and non-proportional to several domestic and foreign insurance and reinsurance companies. The reinsurance program are as follows:

1. Program Reasuransi *Proporsional Treaty* Program *treaty* untuk setiap kerugian dan risiko sebagai berikut:

1. *Proportional Treaty for Reinsurance Program Treaty* program for each type of loss and risk are as follows:

2020				
Jenis Pertanggungan/ Type of Insurance	Retensi Sendiri/ Own Retention	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Foreign	Jumlah/ Total
Rekayasa / Engineering	25,000,000,000	375,000,000,000	--	400,000,000,000.00
Harta Benda / Properties	25,000,000,000	375,000,000,000	--	400,000,000,000.00
Penjaminan / Suretyship	40,000,000,000	60,000,000,000	--	100,000,000,000.00
Kredit / Credit	39,000,000,000	91,000,000,000	--	130,000,000,000.00
Eksport / Export	29,000,000,000	29,000,000,000	--	58,000,000,000.00
Pengangkutan / Cargo	25,000,000,000	25,000,000,000	--	50,000,000,000.00
Kecelakaan Diri / Personal Accident	25,000,000,000	25,000,000,000	--	50,000,000,000.00
Aneka / Miscellaneous	25,000,000,000	25,000,000,000	--	50,000,000,000.00
Tanggung Gugat / Third liability	25,000,000,000	25,000,000,000	--	50,000,000,000.00
Rangka Kapal / Marine Hull	25,000,000,000	25,000,000,000	--	50,000,000,000.00
Rangka Pesawat / Plane Hull	2,500,000,000	2,500,000,000	--	5,000,000,000.00

2019				
Jenis Pertanggungan/ Type of Insurance	Retensi Sendiri/ Own Retention	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Foreign	Jumlah/ Total
Rekayasa / Engineering	25,000,000,000	375,000,000,000	--	400,000,000,000.00
Harta benda / Properties	25,000,000,000	375,000,000,000	--	400,000,000,000.00
Penjaminan / Suretyship	28,000,000,000	52,000,000,000	--	80,000,000,000.00
Kredit / Credit	179,000,000,000	208,000,000,000	--	387,000,000,000.00
Ekspor / Export	29,000,000,000	29,000,000,000	--	58,000,000,000.00
Pengangkutan / Cargo	10,000,000,000	40,000,000,000	--	50,000,000,000.00
Kecelakaan diri / Personal accident	30,000,000,000	30,000,000,000	--	60,000,000,000.00
Aneka / Miscellaneous	30,000,000,000	30,000,000,000	--	60,000,000,000.00
Tanggung gugat / Third liability	30,000,000,000	30,000,000,000	--	60,000,000,000.00
Rangka kapal / Marine hull	15,000,000,000	15,000,000,000	--	30,000,000,000.00
Rangka pesawat / Plane hull	2,500,000,000	7,500,000,000	--	10,000,000,000.00

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Full Rupiah)

2. Program Reasuransi
 Program *treaty* untuk setiap kerugian dan risiko sebagai berikut:

2. *Treaty for Reinsurance Programs*
Treaty program for each type of loss and risk are as follows:

2020				
Jenis Pertanggungan/ <i>Type of Insurance</i>	Retensi Sendiri/ <i>Own Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Luar Negeri/ <i>Foreign</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Harta Benda / <i>Properties</i>	6,500,000,000	93,500,000,000	--	100,000,000,000.00
Energi onshore / <i>onshore energy</i>	6,500,000,000	93,500,000,000	--	100,000,000,000.00
Tanggung Gugat / <i>Third liability</i>	3,000,000,000	97,000,000,000	--	100,000,000,000.00
Kecelakaan Diri / <i>Personal Accident</i>	3,000,000,000	97,000,000,000	--	100,000,000,000.00
Aneka / <i>Micellaneous</i>	3,000,000,000	97,000,000,000	--	100,000,000,000.00
Rangka Kapal / <i>Marine Hull</i>	3,000,000,000	97,000,000,000	--	100,000,000,000.00
Pengangkutan / <i>Cargo</i>	6,500,000,000	93,500,000,000	--	100,000,000,000.00
Rekayasa / <i>Engineering</i>	6,500,000,000	93,500,000,000	--	100,000,000,000.00

2019				
Jenis Pertanggungan/ <i>Type of Insurance</i>	Retensi Sendiri/ <i>Own Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Luar Negeri/ <i>Foreign</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Harta benda / <i>Properties</i>	6,500,000,000	93,500,000,000	--	100,000,000,000.00
Energi onshore/ <i>Onshore energy</i>	6,500,000,000	93,500,000,000	--	100,000,000,000.00
Tanggung gugat / <i>Third liability</i>	3,000,000,000	97,000,000,000	--	100,000,000,000.00
Kecelakaan diri / <i>Personal accident</i>	3,000,000,000	97,000,000,000	--	100,000,000,000.00
Aneka / <i>Miscellaneous</i>	3,000,000,000	97,000,000,000	--	100,000,000,000.00
Rangka kapal / <i>Marine hull</i>	3,000,000,000	97,000,000,000	--	100,000,000,000.00
Pengangkutan / <i>Cargo</i>	6,500,000,000	93,500,000,000	--	100,000,000,000.00
Rekayasa / <i>Engineering</i>	6,500,000,000	93,500,000,000	--	100,000,000,000.00

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan.

The principal assumption underlying the calculation of claim liability estimates is that the establishment of future claims of the Company will have a pattern similar to that of the claims made in the past. Includes assumptions from average claims expenses, claims handling charges, claims inflation factors, and number of claims for each year of accidents.

Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya; kejadian khusus yang hanya terjadi

Additional qualitative justification is used to estimate the degree to which past trends will not be repeated in the future, for example; special occurrences that occur only once, changes that

sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

occur in the market such as public attitudes toward claims, economic conditions as well as internal factors such as portfolio mix, terms and conditions of policies and procedures for handling claims.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Further justification is used to calculate the extent to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the estimated magnitude of claims. The main conditions affecting the reliability of the assumptions used are the ratio of losses, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisa berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim.

The claim liability is very sensitive to the main assumptions used. Until now it is impossible to determine the sensitivity of some assumptions such as changes in legislation or uncertainties in the estimation process. The following analysis is made to show the effect on the income statement if the main assumption is changed with all other assumptions deemed to be fixed. The correlation between existing assumptions can have a significant impact in determining the claim liability.

Nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Fair value

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan per 31 Desember 2020 dan 2019:

The table below describes the carrying amounts and fair value of financial assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019:

		2020		
		Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan				Financial Assets
Investasi	440,122,220,604	440,122,220,604		Investment
Kas dan setara kas	33,781,778,493	33,781,778,493		Cash and cash equivalents
Piutang premi	311,344,898,982	311,344,898,982		Premium receivables
Piutang reasuransi	563,434,562,731	563,434,562,731		Reinsurance receivables
Piutang pegawai	385,194,334	385,194,334		Employee receivables
Aset keuangan lain	50,452,849,367	50,452,849,367		Others financial assets
Total Aset Keuangan	1,399,521,504,511	1,399,521,504,511		Total Financial Assets
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang klaim	97,708,238,357	97,708,238,357		Claim liabilities
Utang reasuransi	92,660,990,105	92,660,990,105		Reinsurance payables
Beban akrual	479,910,971	479,910,971		Accrued expenses
Utang komisi	1,830,030,967	1,830,030,967		Commission payables
Pinjaman subordinasi	407,000,000,000	407,000,000,000		Subordination loan
Utang lancar lainnya	20,937,462,282	20,937,462,282		Other current liabilities
Total Liabilitas Keuangan	620,616,632,682	620,616,632,682		Total Financial Liabilities
		2019		
		Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan				Financial Assets
Investasi	294,530,591,597	294,530,591,597		Investment
Kas dan setara kas	208,408,624,619	208,408,624,619		Cash and cash equivalents
Piutang premi	359,848,433,052	359,848,433,052		Premium receivables
Piutang reasuransi	471,114,786,602	471,114,786,602		Reinsurance receivables
Piutang pegawai	1,148,181,691	1,148,181,691		Employee receivables
Aset keuangan lain	62,173,470,273	62,173,470,273		Others financial assets
Total Aset Keuangan	1,397,224,087,834	1,397,224,087,834		Total Financial Assets

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Full Rupiah)

	2019		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang klaim	74,391,249,510	74,391,249,510	Claim liabilities
Utang reasuransi	87,898,790,489	87,898,790,489	Reinsurance payables
Beban akrual	7,744,998,326	7,744,998,326	Accrued expenses
Utang komisi	4,823,730,992	4,823,730,992	Commission payables
Pinjaman subordinasi	407,000,000,000	407,000,000,000	Subordination loan
Utang lancar lainnya	20,709,541,282	20,709,541,282	Other current liabilities
Total Liabilitas Keuangan	602,568,310,599	602,568,310,599	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang termasuk kas dan setara kas, piutang premi, aset keuangan lainnya, utang, liabilitas keuangan lainnya, dan beban akrual. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut dianggap mendekati nilai tercatatnya.
- Instrumen keuangan yang diperdagangkan dipasar aktif dicatat pada harga kuotasi pasar.
- Investasi saham di bawah 20% yang tidak ada kuotasi pasar dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value for each class of financial instrument:

- Short-term financial instruments with maturities of one year or less includes cash and cash equivalents, trade receivables, other financial assets, liabilities, other financial liabilities, and accrued expenses. The fair values of these financial instruments are approximately the same with their carrying amounts.
- Financial instruments which traded in active market are recorded at quoted market.
- Investments in unquoted common shares representing equity ownership interest below 20%, are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

36. Peristiwa Setelah Tanggal Laporan

36. Events After Reporting Period

- a. Susunan Direksi dan Komisaris
 Pada tanggal 01 Januari 2021 Berdasarkan Penyampaian Keputusan Pemegang Saham No. 31/001/KOP-ASEI/SK/I-2021, susunan Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Direksi:

Direktur Utama	Arie Surya Nugraha
Direktur Sumber Daya Manusia dan Keuangan	David Sy
Direktur Teknik dan Pemasaran	Marah Kerma M. Manurung

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris	Untung Hadi Santosa
Komisaris	Robert Tampubolon
Komisaris Independen	Untung Hadi Santosa

- a. Board of Directors and Commissioners
 On January 01, 2021, Based on Shareholders Decree No. 31/001/KOP-ASEI/SK/I-2021, the composition of the Company's Board of Directors and Commissioners is as follows:

Directors:

President Director
Human Resources and Financial Director
Engineering & Marketing Director

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

37. Perkembangan Ekonomi di Indonesia

Pada awal tahun 2020 Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia (BNPB) mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Virus Corona." Wabah virus corona menjadi pandemi global yang berdampak terhadap perekonomian Indonesia dan dunia, antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal.

Resolusi dari dampak ekonomi Indonesia ini, banyak tergantung dari kebijakan fiskal dan moneter yang akan ditempuh oleh Pemerintah Republik Indonesia dan otoritas, yang merupakan suatu tindakan yang berada diluar kendali Perusahaan. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Perusahaan dan realisasi dari aset, termasuk pengaruh dari nasabah, kreditur, pemegang saham dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya. Pengaruh dari ketidakpastian yang ada pada aset dan liabilitas yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan pada saat ini tidak dapat diperkirakan jumlahnya. Pengaruh tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan pada saat diketahui dan dapat diperkirakan jumlahnya.

38. Standar Akuntansi Baru

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juni 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 73 (Amendemen 2020): Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;

37. Development of Economic Conditions in Indonesia

In early 2020, Indonesian National Board for Disaster Management announced the enactment of "Status of the Certain Disaster Emergency Conditions Due to Corona Virus Pandemic". The corona pandemic that became a global pandemic, has impacted the international and domestic economy, which was characterized by weakening of the rupiah exchange rate and decline in the securities' prices on the capital market.

The resolution of Indonesia's economy depends largely on any fiscal and monetary measures that may be taken by the Government of Republic of Indonesia and the authority that makes this beyond control. Therefore, it is impossible to determine the impact of future economic conditions on liquidity and earnings, asset realization, effect from customers, debtors, shareholders, and other stakeholders. The effects of this uncertainty on the assets and liabilities reported in the statement of financial position cannot be presently determined. Such effects will be reported in the financial statements when they are known and can be estimated.

38. New Accounting Standards

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and adjustments to standards, as well as interpretations of standards but has not been effective for the period starting January 1, 2020.

The following amendments to the standard are effective for periods beginning on or after June 1, 2020, with earlier application permitted, namely:

- *PSAK 73 (Amendment 2020): Leases regarding Lease Concessions related to Covid-19.*

New standards and amendments to standards that are effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application are permitted, namely:

- *PSAK 112: Accounting for Waqf;*
- *PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Business Definitions;*

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd; dan
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga-Tahap 2.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual; dan
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

39. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diselesaikan dan setuju untuk diterbitkan pada tanggal 20 Mei 2021.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

- *PSAK 110 (Adjustment 2020): Accounting for Sukuk;*
- *PSAK 111 (Adjustment 2020): Wa'd Accounting; and*
- *Amendments to PSAK 71, Amendments to PSAK 55, Amendments to PSAK 60, Amendments to PSAK 62 and Amendments to PSAK 73 concerning Reform of Reference to Interest Rates Phase 2.*

Amendments to the standards that are effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, with earlier application are permitted, namely:

- *Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks; and*
- *Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs.*

The new standards that are effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with earlier application are permitted, namely:

- *PSAK 74: Insurance Contract.*

Until the date these financial statements were authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

39. Management Responsibility on the Financial Statements

The Management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed and is authorized for issuance on May 20, 2021.

Lampiran 1

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PROGRAM ASURANSI SYARIAH
 Per 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh)

Attachment 1

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
SHARIA INSURANCE PROGRAM
 As of December 31, 2020 and 2019
 (In Full Rupiah)

	2020 Rp	2019 Rp	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas	4,735,142,000	6,438,693,877	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi			<i>Investment</i>
Deposito berjangka	37,950,000,000	36,000,000,000	<i>Time deposits</i>
Efek	13,066,947,318	9,800,573,842	<i>Marketable Securities</i>
Piutang kontribusi	14,322,300,994	14,308,874,385	<i>Contribution receivables</i>
Piutang reasuransi - neto	994,231,038	1,169,290,229	<i>Reinsurance receivables - net</i>
Aset reasuransi	4,606,866,795	20,701,805,043	<i>Reinsurance assets</i>
Aset keuangan lain	174,120,394	167,433,300	<i>Other financial assets</i>
TOTAL ASET	75,849,608,539	88,586,670,676	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang reasuransi	1,752,332,179	1,303,941,281	<i>Reinsurance payables</i>
Liabilitas kontrak reasuransi			<i>Reinsurance contract liabilities</i>
Premi yang belum menjadi pendapatan	5,378,755,590	11,270,115,813	<i>Unearned premium</i>
Estimasi klaim	2,192,115,191	17,072,520,461	<i>Estimated claims</i>
Liabilitas lancar lainnya	994,821,966	3,319,923,981	<i>Other current liabilities</i>
TOTAL LIABILITAS	10,318,024,926	32,966,501,536	TOTAL LIABILITIES
Dana Tabarru'	11,722,692,565	7,649,249,882	Tabarru' Fund
EKUITAS			EQUITY
Modal disetor	25,000,000,000	25,000,000,000	<i>Capital stock</i>
Penghasilan komprehensif lainnya	262,846,451	1,483,750,902	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo laba	28,546,044,597	21,487,168,356	<i>Retained earnings</i>
TOTAL EKUITAS	53,808,891,048	47,970,919,258	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	75,849,608,539	88,586,670,676	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran 2

Attachment 2

**PT ASURANSI ASEI INDONESIA
LAPORAN SURPLUS DEFISIT
DANA TABARRU'
PROGRAM ASURANSI SYARIAH**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ASURANSI ASEI INDONESIA
STATEMENT OF SURPLUS DEFICIT
TABARRU' FUND
SHARIA INSURANCE PROGRAM**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	2020 Rp	2019 Rp	
PENDAPATAN ASURANSI			INSURANCE INCOME
Pendapatan premi			Premium income
Kontribusi bruto	11,199,718,997	20,490,619,939	Gross contribution
Ujrah pengelola	(4,828,684,245)	(8,820,388,739)	Ujrah managing
Bagian reasuransi	(4,312,656,104)	(8,900,057,165)	Reinsurance share
JUMLAH PENDAPATAN ASURANSI	<u>2,058,378,648</u>	<u>2,770,174,035</u>	NET INSURANCE REVENUES
Beban Underwriting			Underwriting expenses
Beban klaim			Claim expenses
Pembayaran klaim	(7,260,918,242)	(5,859,725,054)	Claim paid
Klaim yang ditanggung reasuransi dan pihak lain	6,731,146,383	5,270,634,076	Recovered claims from reinsurers and other parties
Perubahan kontribusi yang belum menjadi hak	293,950,219	1,155,878,700	Change in unearned contribution reserves
Perubahan Penyisihan Klaim	<u>1,434,753,282</u>	<u>(450,789,592)</u>	Technical reserve expenses
	1,198,931,642	115,998,130	
SURPLUS UNDERWRITING DANA TABARRU'	3,257,310,290	2,886,172,165	UNDERWRITING SURPLUS OF TABARRU' FUND
PENDAPATAN INVESTASI			INVESTMENT INCOME
Pendapatan lain-lain	<u>816,132,393</u>	<u>379,624,547</u>	Other income
SURPLUS UNDERWRITING DANA TABARRU'	<u>4,073,442,683</u>	<u>3,265,796,712</u>	UNDERWRITING SURPLUS OF TABARRU' FUND
SALDO AWAL DANA TABARRU'	<u>7,649,249,882</u>	<u>4,383,453,170</u>	BEGINNING BALANCE OF TABARRU' FUND
SALDO AKHIR DANA TABARRU'	<u><u>11,722,692,565</u></u>	<u><u>7,649,249,882</u></u>	ENDING BALANCE OF TABARRU' FUND

Lampiran 3

Attachment 3

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
PROGRAM ASURANSI SYARIAH

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
SHARIA INSURANCE PROGRAM

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	2020 Rp	2019 Rp	
PENDAPATAN			REVENUE
Pendapatan premi			Premium income
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	4,828,684,245	8,820,388,739	Operator's remuneration for managing insurance operation (ujrah)
Bagian reasuransi	(566,720,871)	(982,172,578)	Reinsurance share
Perubahan kontribusi yang belum menjadi hak	3,100,706,777	868,886,489	Change in unearned contribution reserves
Pendapatan investasi	2,420,753,762	1,833,720,670	Investment income
JUMLAH PENDAPATAN	9,783,423,913	10,540,823,320	NET REVENUES
Beban Underwriting			Underwriting expenses
Beban komisi	(1,400,187,156)	(2,391,429,242)	Commission expense
Beban umum dan administrasi	(1,321,611,536)	(1,419,851,399)	General and administration expense
Beban pemasaran	(205,894,410)	(581,934,497)	Marketing expense
	(2,927,693,102)	(4,393,215,138)	
LABA USAHA	6,855,730,811	6,147,608,182	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan lain-lain	203,145,430	341,261,356	Other income
LABA SEBELUM PAJAK	7,058,876,241	6,488,869,538	INCOME BEFORE TAX
Beban pajak	--	--	Income tax expense
LABA SEBELUM PAJAK	7,058,876,241	6,488,869,538	INCOME BEFORE TAX
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items which are reclassified into profit and loss
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	(1,220,904,451)	2,330,070,640	Unrealized gain (loss) on available for sale securities
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	5,837,971,790	8,818,940,178	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Lampiran 4

Attachment 4

**PT ASURANSI ASEI INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PROGRAM ASURANSI SYARIAH**

**PT ASURANSI ASEI INDONESIA
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
SHARIA INSURANCE PROGRAM**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Paid Capital Rp	Laba yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual bersih/ Unrealized gain on available for sale securities Rp	Saldo laba/ Retained earnings Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2018	25,000,000,000	(846,319,738)	14,998,298,818	39,151,979,080	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018
Laba yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual Laba neto tahun berjalan	--	2,330,070,640	--	2,330,070,640	Unrealized gain on available for sale securities
	--	--	6,488,869,538	6,488,869,538	Net income for the current year
SALDO PER 31 DESEMBER 2019	25,000,000,000	1,483,750,902	21,487,168,356	47,970,919,258	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019
Kerugian yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual Laba neto tahun berjalan		(1,220,904,451)	7,058,876,241	(1,220,904,451)	Unrealized loss on available for sale securities
				7,058,876,241	Net income for the current year
SALDO PER 31 DESEMBER 2020	25,000,000,000	262,846,451	28,546,044,597	53,808,891,048	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020

Lampiran 5

**PT ASURANSI ASEI INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
PROGRAM ASURANSI SYARIAH**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment 5

**PT ASURANSI ASEI INDONESIA
STATEMENTS OF CASH FLOWS
SHARIA INSURANCE PROGRAM**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	2020 Rp	2019 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pihak tertanggung	11,223,870,307	17,098,248,253	<i>Proceeds from customer insured</i>
Pembayaran kas kepada pihak tertanggung	(7,260,918,242)	(5,359,725,054)	<i>payment to the insured</i>
Pembayaran kas kepada asuradur	(4,312,656,104)	(8,578,288,462)	<i>Payment to customer insured</i>
Pembayaran beban usaha	(1,527,505,946)	(2,001,785,896)	<i>Payment for operating expenses</i>
Penerimaan pendapatan keuangan	816,132,393	379,624,547	<i>Interest receipt</i>
Penerimaan lain-lain	203,145,429	341,261,354	<i>Others receipt</i>
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>(857,932,163)</u>	<u>1,879,334,742</u>	<i>Net cash provided by (used in) investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan investasi	1,950,000,000	500,000,000	<i>Proceed of investment</i>
Penerimaan hasil investasi	2,420,753,762	1,833,720,670	<i>Receipt from investment</i>
Penempatan investasi	(5,216,373,476)	(1,197,184,324)	<i>Placed of investment</i>
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>(845,619,714)</u>	<u>1,136,536,346</u>	<i>Net cash provided by (used in) investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	<u>--</u>	<u>--</u>	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	(1,703,551,877)	3,015,871,088	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>6,438,693,877</u>	<u>3,422,822,789</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>4,735,142,000</u>	<u>6,438,693,877</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lampiran 6

Attachment 6

**PT ASURANSI ASEI INDONESIA
LAPORAN SUMBER DANA DAN PENYALURAN
DANA ZAKAT
PROGRAM ASURANSI SYARIAH**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ASURANSI ASEI INDONESIA
STATEMENTS OF SOURCES
AND DISTRIBUTION'S OF ZAKAH FUNDS
SHARIA INSURANCE PROGRAM**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	2020 Rp	2019 Rp	
SUMBER DANA ZAKAT			
Zakat dari internal reasuransi syariah	--	--	SOURCE OF ZAKAH FUND
Zakat dari eksternal reasuransi syariah	--	--	<i>Zakah from internal reinsurance of sharia</i>
Jumlah	--	--	<i>Zakah from external reinsurance of sharia</i>
			<i>Total</i>
PENYALURAN DANA ZAKAT KEPADA ENTITAS PENGELOLA	--	--	DISTRIBUTION OF ZAKAH FUNDS TO ENTITIES OF OPERATOR
KENAIKAN	--	--	INCREASE
SALDO AWAL	--	--	BEGINNING BALANCE
SALDO AKHIR	--	--	ENDING BALANCE

Lampiran 7

**PT ASURANSI ASEI INDONESIA
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN
DANA KEBAJIKAN
PROGRAM ASURANSI SYARIAH**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment 7

**PT ASURANSI ASEI INDONESIA
STATEMENTS OF SOURCE
AND USES OF CHARITY FUNDS
SHARIA INSURANCE PROGRAM**

*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

	2020 Rp	2019 Rp	
SUMBER DANA KEBAJIKAN			SOURCE OF BENEFIT
Pendapatan non halal	--	--	<i>Non halal income</i>
Jumlah	--	--	<i>Total</i>
PENGUNAAN DANA KEBAJIKAN	--	--	ESTABLISHMENT OF BENEFIT
KENAIKAN	--	--	INCREASE
SALDO AWAL	--	--	BEGINNING BALANCE
SALDO AKHIR	--	--	ENDING BALANCE



PT Asuransi Asei Indonesia

Kantor Pusat | Head Office

Menara Kadin Indonesia Building 21st Floor
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Kav 2-3
Jakarta, 12950 Indonesia

Tel : +62 21 5790 3535

Fax : +62 21 5790 4031

Email : asei@asei.co.id

www.asei.co.id